KURIKULUM

2024

PROGRAM STUDI
MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN



PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG

PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG
Jl. A. Yani Lrg. Gotong Royong 9/10 Ulu Palembang
Telp. (0711) 510043 Fax. (0711) 514782 Email : admin@univ-pgri-palembang.ac.id

KEPUTUSAN
DIREKTUR PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG
Nomor: 1442/C.2/PPs-UPGRI/2026

TENTANG
PEMBENTUKAN TIM REVISI PENYUSUN KURIKULUM 2024
PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA (PPS)
UNIVERSITAS PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA (PGRI) PALEMBANG

Menimbang :

a. bahwa Program Studi Magister Manajemen Pendidikan adalah salah satu unsur pelaksana pendidikan di lingkungan Program Pascasarjana (PPs) Universitas PGRI Palembang yang memiliki mandat dan kewenangan untuk menyelenggarakan program pendidikan Magister;
b. bahwa Kurikulum Program Studi Magister Manajemen Pendidikan mengguanakan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang akan berjalan 3 (tahun) tahun pada tahun 2024 s.d. 2026 perlu direvisi dan pemuktahiran secara berkelanjutan untuk meningkatkan dan menjamin mutu akademik serta menjaga relevansinya terhadap kebutuhan masyarakat;
c. bahwa sehuburgan dengan Revisi penyusunan dokumen Kurikulum tahun 2024-2029, perlu dibentuk Tim Penyusun Kurikulum Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana (PPs) Universitas PGRI Palembang dan ditetapkan nama-nama dosen yang ditugaskan menjadi anggota dan narasumber Satuan Tugas Pengembangan Kurikulum Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Tahun 2026;
d. bahwa sebagai tindak lanjut dari huruf a sampai c tersebut di atas, perlu diterbitkan Surat Keputusan oleh Direktur Program Pascasarjana (PPs) Universitas PGRI Palembang.

Mengingat :

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78);
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158);
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 49;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 7 Tahun 2020 tentang pendirian, perubahan, pembubaran, perguruan Tinggi Negeri dan pendirian, perubahan, pencabutan izin, perguruan tinggi swasta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 51);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16 . Tambahan Lembar Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
7. SK Mendiknas Nomor: 97/D/O/2000 tanggal 7 Agustus 2000 tentang Perubahan Status dari STKIP-PGRI Palembang menjadi Universitas PGRI Palembang;
8. Keputusan Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan (LAMDIK) nomor 114/SK/LAMDIK/Ak/M/I/2023 tanggal 4 Januari 2023 tentang Akreditasi Program Studi Manajemen Pendidikan, pada Program Magister Universitas PGRI Palembang, Kota Palembang;
9. Statuta Universitas PGRI Palembang Tahun 2020-2024.

Memperhatikan :

1. Keputusan Pengurus Besar Persatuan Guru Republik Indonesia Nomor: 11/Kep/PB/2022 tanggal 14 Maret 2022 tentang Pengangkatan Rektor Universitas PGRI Palembang Masa Jabatan Tahun 2022-2027.
2. Keputusan Pengurus Badan Pembina Lembaga Pendidikan Persatuan Guru Republik Indonesia Nomor 41/Kep/BPLP/PGRI/XXII/2022 tanggal 14 Maret 2022 tentang Pengukuhan Rektor Universitas PGRI Palembang Masa Jabatan Tahun 2022-2027.
3. Rencana Strategis Universitas PGRI Palembang Tahun 2022-2027;
4. Peraturan Rektor Universitas PGRI Palembang Nomor: 10133/R.A.49/UNIV.PGRI/2022 tentang Pengembangan Kurikulum Program Studi di Lingkungan Universitas dan Program Pascasarjana ;
5. Peraturan Rektor Universitas PGRI Palembang Nomor: 10129/R.A.49/UNIV.PGRI/2022 tentang Perencanaan, Penyusunan, Pelaksanaan, Penilaian dan Perbaikan Kurikulum MBKM Universitas PGRI Palembang.
6. Pedoman Akademik Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

Pertama : Membentuk Tim Revisi Penyusun Kurikulum Program Studi Magister Manajemen Pendidikan 2026-2029 Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang, dengan susunan sebagai berikut:

Nara Sumber/Pakar:

1.	Prof. Dr. Unifah Rasyidin	Universitas Negeri Jakarta (UNJ)
2.	Prof. Dr. Suryadi	Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)
3.	Prof Dr Arwildayanto, M.Pd.	Universitas Negeri Gorontalo (UNG)

Pelindung : Dr. Hj. Meilia Rosani, S.h., M.H.
Penasehat : Assoc. Prof. Dr. Bukman Lian, M.M., M.Si., CIQaR.
Penanggung Jawab : Dr. Reva Maria Valianti, S.E., M.Pd., M.M.
Ketua : Dr. Neta Dian Lestari, S.Pd., M.M.
Sekretaris : Dr. Aswadi Jaya, M.Pd.

Tim Penyusun
Kurikulum Program Studi Magister Manajemen Pendidikan

Ketua : Dr. Riswan Aradea, M.M..
Anggota : Assoc. Prof. Dr. Yasir Arafat., M.M.
Dr. Alhadi Yan Putra, S.E., M.Si.
Dr. Nurlina, M.M.
Dr. Nuril Furkhan, M.Pd.
Dr. Andi Rahman, M.Pd.
Dr. H. Muhammad Fahmi, ST., MT.
Dr. Heri Setyo Nugroho, M.A.P.
Dr. Suherman, M.Si.
Dr. Pahlawan, M.A.
Dr. Mahasir, M.Pd.
Dr. Akbariyansyah, M.Pd.

Administrasi, Dokumentasi dan Perlengkapan

Ketua : Dr. Neta Dian Lestari, S.Pd., M.M.
Anggota : Dewi Rosanti, M.Si
Yusnaini, S.E., M.Pd.
Nadya Esferanza, A.Md

Dashboard (IT)

Ketua	:	Asnurul Isroqmi, M.Kom
Anggota	:	Heru Saputra, M.Kom
		Enggi Ardius, M.Kom

Kedua : Tugas Tim Kurikulum Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Tahun 2026-2029 adalah sebagai berikut:

1. Mengkaji kebijakan-kebijakan normatif dan operasional tentang Pengembangan dan Penyusunan Kurikulum di tingkat Nasional dan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang;
2. Menyusun sub kurikulum (mata kuliah Institusi) sebagai penciri umum dan penciri khusus pada kekhasan Kurikulum Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana (PPs) Universitas PGRI Palembang;
3. Melakukan konsultasi dengan Pimpinan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang, Lembaga Normatif di tingkat Program Pascasarjana, Program Studi di Universitas PGRI Palembang, dan para Pakar Pendidikan;
4. Menyusun Naskah Kurikulum Baru yang terdiri dari Dokumen Kurikulum 2026-2029, kebutuhan sarana dan prasarana, asesmen pembelajaran, dan sumberdaya manusia;
5. Menyusun Ketentuan Transisi atau Peralihan dari Kurikulum Lama 2021 ke Kurikulum 2024 Revisi;
6. Melaporkan Buku Kurikulum Program Studi di Lingkungan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembangyang siap disahkan oleh Rektor Universitas PGRI Palembang;
7. Menentukan jadwal koordinasi dengan Tim Kurikulum di tingkat Program Pascasarjana/Program Studi yang meliputi: pleno dan review, Rekomendasi Senat, Pengesahan Rektor, Sosialisasi Dosen, Mahasiswa, dan Publik, Penjelasan Ekivalensi atau Aturan Transisi dengan Dosen Wali, Simulasi Perwalian Ekivalensi, Pengunggahan Konten Kurikulum ke Website, Perwalian, dan Awal Kuliah Tahun Ajaran 2026/2027;
8. Menyusun rencana kegiatan penyusunan Buku Kurikulum di lingkungan Program Pascasarjana (PPs) Universitas PGRI Palembang 2026-2029, yang meliputi kegiatan dan keluaran serta penanggung jawab utama:
   a. Rapat pembukaan *(kick-off)* Penyusunan Kurikulum: Pengarahan *(briefing)* Pedoman dan Linimasa (Rektorat),
   b. Evaluasi Kurikulum Lama: Capaian kompetensi terhadap kebutuhan, evaluasi implementasi operasional, justifikasi perubahan kurikulum, dan derajat perubahan yang diperlukan (Program Pascasarjana dan Program Studi),
   c. Studi Pelacakan *(tracer study)*: Kebutuhan Pasar atau Pengguna Lulusan (Program Pascasarjana dan Program Studi Magister Manajemen Pendidikan),
   d. Analisis: Analisis SWOT kondisi Program Studi, kesiapan umum sumber daya Program Studi, dan analisis perkembangan keilmuan (Program Pascasarjana dan Program Studi Magister Manajemen Pendidikan),
   e. VMTS dan Sejarah Program Studi Magister Manajemen Pendidikan: Perumusan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Program Studi dan Penulisan Sejarah Program Studi (Program Pascasarjana dan Program Studi Magister Manajemen Pendidikan),
   f. Profil Lulusan: Rumusan profil lulusan *(statement of objectives)* (Program Pascasarjana dan Program Studi Magister Manajemen Pendidikan),
   g. Capaian pembelajaran: Matriks hubungan Profil Lulusan dengan Capaian Pembelajaran (CP) Lulusan, matriks CP dan rincian unsur-unsur kompetensi, dan rumusan CP *(Program Learning Outcomes)* (Program Pascasarjana dan Program Studi Magister Manajemen Pendidikan),

h. Pleno dan Reviu 1,
i. Bahan kajian *(body of knowledge)*: Matriks kaitan bahan kajian dengan Capaian Pembelajaran (Program Pascasarjana dan Program Studi),Kedalaman dan keluasan kajian: Komposisi (jumlah dan prosentase SKS untuk setiap bahan kajian) (Program Pascasarjana dan Program Studi Magister Manajemen Pendidikan),
j. Distribusi bahan kajian pada perkuliahan: Matriks mata kuliah pada koordinat kompetensi dan bahan kajian (Program Pascasarjana dan Program Studi Magister Manajemen Pendidikan),
k. Pleno dan Reviu 2,
l. Struktur kurikulum mata kuliah Program Studi: Pola struktur kurikulum (Program Pascasarjana dan Program Studi Magister Manajemen Pendidikan),
m. Silabus dan Referensi: Silabus dan Referensi per mata kuliah (Program Pascasarjana dan Program Studi Magister Manajemen Pendidikan),
n. Pola Ekuivalensi Kurikulum: Diagram kesetaraan Kurikulum Lama ke Kurikulum 2019 dan aturan transisi (Program Pascasarjana dan Program Studi Magister Manajemen Pendidikan),
o. Rencana Pembelajaran Semester (RPS): Struktur RPS per mata kuliah, metode pembelajaran per bagian atau pertemuan mata kuliah (SCL), metode asesmen atau rubrik per bagian mata kuliah per pertemuan untuk 14 minggu perkuliahan (Program Pascasarjana dan Program Studi Magister Manajemen Pendidikan),
p. Pleno dan Reviu 3,
q. SKPI (Surat Keterangan Pendamping Ijazah): Rancangan format SKPI, mekanisme proses penerbitan SKPI (Program Pascasarjana dan Program Studi Magister Manajemen Pendidikan),
r. Kalkulasi Sumber Daya: Rancangan sumber daya Program Studi (Program Pascasarjana dan Program Studi),
s. Bahan Perkuliahan *(courseware)*: Materi Perkuliahan (Program Pascasarjana dan Program Studi Magister Manajemen Pendidikan);
t. Rekomendasi Senat Program Pascasarjana : Rekomendasi (Program Pascasarjana dan Program Studi Magister Manajemen Pendidikan),
u. Pleno dan Reviu 4,
v. Rekomendasi Senat Akademik Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang: Rekomendasi (Rektorat);
w. Pengesahan Rektor: Keputusan rektor (Rektorat),
x. Sosialisasi: Dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan publik (Panitia Pusat dan Wakil Rektor I),
y. Simulasi perwalian ekuivalensi: Penjelasan kepada para wali akademik (Panitia Pusat dan Ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan).

9. Menentukan jadwal sosialisai penyusunan kurikulum dan rencana implementasi kurikulum.
10. Membangun dan memanfaatkan dasbor *(dashboard)* untuk dokumentasi dan pemantauan penyusunan kurikulum.

Ketiga : Buku Kurikulum Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Lingkungan Program Pascasarjana (PPs) Universitas PGRI Palembangyang siap disahkan oleh Senat Akademik Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembangwajib diselesaikan tiga bulan sebelum permulaan Tahun Ajaran 2025/2026.

Keempat : Penyusunan kurikulum mengacu pada Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Tahun 2016, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Panduan Penyusunan Kurikulum di Universitas PGRI Palembang Tahun 2022.

Kelima : Tim Penyusunan Kurikulum Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Tahun 2024-2029 bertanggung jawab kepada Rektor;

Keenam Tim Kurikulum di tingkat Program Pascasarjana dan Program Studi Magister Manajemen Pendidikan dikelola oleh masing-masing Dekan dan/atau Ketua Program Studi.

Ketujuh Kurikulum Program Studi dihasilkan dari koordinasi antara Tim Kurikulum di tingkat Program Pascasarjana dan Program Studi Magister Manajemen Pendidikan.

Kedelapan : Segala biaya yang diperlukan sehubungan dengan penugasan ini dibebankan kepada anggaran Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang;

Kesembilan : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan Oktober 2026, dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segala sesuatunya akan
diatur serta diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palembang
Pada tanggal : Oktober 2026
Direktur Program Pascasarjana (PPs)
Universitas PGRI Palembang



Dr. Reva Maria Valianti, S.E., M.Pd., M.M.

Tembusan:
1. Ketua BPH PB PGRI pada Universitas PGRI Palembang;
2. Ketua Senat Akademik;
3. Rektor Universitas PGRI Palembang;
4. Para Wakil Rektor;
5. Ketua Badan Penjaminan Mutu;
6. Ketua Gugus Penjamin Mutu PPs;
7. Ketua Satuan Pengawas Internal;
8. Ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan;
9. Masing-masing yang bersangkutan.

LEMBAR PENGESAHAN

Perguruan Tinggi : Universitas PGRI Palembang

Alamat : Jalan Jenderal A. Yani Lrg. Gotong Royong 9/10 Ulu Palembang

Ketua Tim

Nama Dosen : Dr. Riswan Aradea, M.M.

NIDN/NUPTK : 0231076902/406374746130093

Handphone : 085368888911

E-Mail : riswanaradea@gmail.com

Anggota Pengembang Kurikulum

Anggota 1 : **Dr. Neta Dian Lestari, S.Pd., M.M.**

Anggola 2 : **Dr. Nurahyani, M.Pd.**

Anggota 3 : **Dr. Nurlina, M.M.**

Anggota 4 : **Dr. Mahasir, M.Pd.**

Disusun oleh	Diperiksa oleh	Disahkan oleh
Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan 	Ketua Gugus Penjamin Mutu 	Direktur Program Pascasarjana 
Dr. Riswan Aradea. M.M.	Dr. Neta Dian Lestari, S.Pd., M.M.	Dr. Reva Maria Valianti, S.E., M.Pd., M.M
Oktober 2026	Oktober 2026	Oktober 2026

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, kami bersyukur kepada Allah SWT karena kami dapat menyelesaikan penyusunan revisi Kurikulum Program Magister Manajemen Pendidikan Pascasarjana di Universitas PGRI Palembang. Selain itu, kami mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang telah berpartisipasi secara aktif dalam menyelesaikan penyusunan revisi kurikulum ini.

Penyusunan revisi kurikulum ini merujuk pada kurikulum KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) yang tentunya bersumber pada Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi yang beban kuliah satuan kredit semester (SKS) berada pada rentang 54 (lima puluh empat) hingga 72 (tujuh puluh dua) SKS. SKS yang diberlakukan dapat ditempuh dengan masa tempuh kurikulum yaitu 3 (tiga) sampai dengan 4 (empat) semester. Hal ini diberlakukan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran sesuai dengan yang telah diamanatkan dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI).

Kegiatan penyusunan revisi Kurikulum ini diharapkan menjadi cara menyelaraskan antara visi, misi dan tujuan Program Studi. Adapun tujuan kegiatan ini yaitu agar peserta didik menguasai ilmu pengetahuan yang berkaitan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan Program Studi Magister Manajemen Pendidikan. Selanjutnya, dengan penerapan kurikulum ini diharapkan dapat menghasilkan Lulusan Magister Manajemen Pendidikan yang memiliki multi kompetensi (kompetensi umum dan khusus). Penyusunan revisi kurikulum ini dibuat untuk memenuhi kebutuhan perkembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pendidikan. Program studi Magister Manajemen Pendidikan diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang siap berkompetisi dan bersinergi dalam perkembangan pembelajaran abad ke-21 dengan berbasis pada Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang dimiliki.

Akhirnya, Semoga kurikulum ini dapat digunakan secara optimal bagi semua pihak dan terutama program studi Magister Manajemen Pendidikan Universitas PGRI Palembang.

Palembang, Oktober 2026

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ……. i

LEMBAR PENGESAHAN ……..……. ii

KATA PENGANTAR ……. iii

DAFTAR ISI …… iv

1. Indentitas Program Studi ……..…….

2. Landasar Dan Evaluasi Kurikulum …….

3. Visi, Misi , dan Strategi Program Studi ……

4. Analisis Kebutuhan Dan Pemangku Kepentingan ……...

5. Profil Lulusan …….

6. Capaian Pembelajaran Lulusan …….

7. Pemetaan CPL Terhadap KKNI Level 8 Dan Standar Yang Berlaku..

8. Bahan Kajian Dan Struktur keilmuan ……

9. Struktur Kurikulum Dan Daftar Mata Kuliah ……..

10. Peta Kurikulum Dan Matriks CPL Mata Kuliah ……..

11. Rencana Pembelajaran Semester ……..

12. Strategi dan Metode Pembelajaran ……...

13. Sistem Penilaian Dan Evaluasi Pembelajaran ……

14. Riset, Tesis/Karya Akhir, Publikasi, dan Etika Akademik ……

15. Implementasi, Penjaminan Mutu, Evaluasi dan Dokumen Pendudkung ……..

LAMPIRAN – LAMPIRAN

I. Identitas Program Studi

Nama Perguruan Tinggi	:	Universitas PGRI Palembang
Fakultas	:	Pascasarjana
Jurusan	:	-
Program Studi	:	Magister Manajemen Pendidikan
Izin Prodi	:	SK Kementerian Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi RI No. 36/KPT/I/2015
SK Akreditasi	:	114/SK/LAMDIK/AK/M/2023
Gelar	:	Magister Pendidikan (M.Pd)
Status Akreditasi	:	Baik Sekali
Jenjang Pendidikan	:	S2
Alamat Prodi	:	Jln. Jend. A Yani Lrg. Gotong Royong 9 /10 Ulu Palembang
Telp	:	0711-510043
Web Prodi/Perguruan Tinggi	:	www.univpgri-palembang.ac.id

2. Landasan Dan Evaluasi Kurikulum

Program Studi Magister manajemen Pendidikan PPs Universitas PGRI Palembang menyelenggarakan kegiatan Tracer Study sebagai bagian dari kegiatan Focus Group Discussion (FGD) Evaluasi Kurikulum Program Studi dalam rangka Restrukturisasi Kurikulum. Pada kegiatan tersebut Program Studi Magister Manajemen Pendidikan mengundang stakeholder, alumni, dan dosen-dosen Program Studi. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk respon Program Studi atas kebijakan PPs dan Universitas PGRI Palembang.

Pada tahun 2024 Program Studi Manajemen Pendidikan melakukan peninjauan kurikulum dengan mengundang pakar kurikulum bidang Manajemen Pendidikan alumni Universitas Negeri Jakarta (UNJ) yaitu Prof. Dr. Unifah Rasyidi, M.Pd. (Ketua Umum PB PGRI Pusat) dan Prof Dr. Suryadi (Sekjen Asosiasi Profesi Manajemen Pendidikan), dan Prof. Dr. Arwildayanto, M.Pd. (Sekjen Ikatan Sarjana Manajemen Administrasi Pendidikan Indonesia), Dosen Manajemen Pendidikan, serta alumni Program Studi Manajemen Pendidikan. Peninjauan kurikulum diperlukan untuk menilai kesesuaian dengan perkembangan ilmu, teknologi dan kebutuhan *stakeholder,* serta sesuai dengan rencana strategis (renstra) dan rencana operasional (renop) Program Studi manajemen pendidikan Universitas PGRI Palembang. Pada peninjauan kurikulum mengalami perubahan sesuai Permen no.53 tahun 2023 dimana terjadi penyesuaian jumlah sks dari 36 sks menjadi 54 sks. Selain jumlah sks, mata kuliah juga dilakukan penyesuaian.

3. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Program Studi

1) **Visi Program Studi**

: Pada tahun 2027, Program Studi Magister manajemen Pendidikan menjadi program Studi yang berkualitas, dinamis dan berperan aktif dalammenghasilkan akdemisi, pengelola, peneliti, dan konsultan pendidikan.

2) **Misi Program Studi**

1. Melaksanakan pembelajaran yang berorientasi pada perkembangan informasi dan teknologi khususnya di bidang Manajemen Pendidikan.
2. Melaksanakan pembelajaran yang efektif dengan melibatkan dosen yang berkualitas minimal Doktor (S3), system administrasi dan perkuliahan yang terintegrasi, dukungan dana yang memadai, fasilitas yang lengkap dan kurikulum berbasis KKNI.
3. Melaksanakan penelitian guna mengembangkan ilmu Manajemen Pendidikan.
4. Menyelenggarakan pengabdian guna mengembangkan ilmu Manajemen pendidikan.
5. Menyelenggarakan kegiatan seminar dan forum ilmiah dalam bidang manajemen pendidikan dengan mengangkat isu-isu terkini yang melibatkan berbagai pihak dan nara sumber baik tingkat local, nasional, dan internasional.
6. Menjalin kerjasama dengan berbagai lembaga atau institusi dalam rangka meningkatkan kualitas dibidang pendidikan dan pembelajaran manajemen pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

3) . Tujuan Program Studi

Program Studi Magister Manajemen Pendidikan bertujuan menghasilkan lulusan yang profesional, berintegritas, inovatif, dan berdaya saing dalam mengelola serta mengembangkan lembaga pendidikan berdasarkan prinsip tata kelola yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.

Secara khusus, tujuan program studi meliputi:

1. Menghasilkan lulusan unggul dalam bidang manajemen dan kepemimpinan pendidikan.
2. Mengembangkan kemampuan penelitian untuk menghasilkan inovasi dan solusi terhadap permasalahan pendidikan.
3. Meningkatkan kompetensi kepemimpinan dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi program pendidikan.
4. Mengembangkan jiwa kewirausahaan pendidikan (edupreneurship) untuk menciptakan inovasi dan peluang usaha di bidang pendidikan.
5. Membangun jejaring kemitraan dengan sekolah, perguruan tinggi, pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat.

4) Strategi Program Studi

1. Penguatan Mutu Akademi

   Mengembangkan kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE), pembelajaran berbasis kasus, proyek, dan permasalahan nyata di lembaga pendidikan.

2. Pengembangan Kepemimpinan PendidikaN

   Meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam kepemimpinan strategis, pengambilan keputusan, manajemen sumber daya manusia, dan perubahan organisasi.

3. Penguatan Penelitian dan Publikasi

   Mendorong penelitian inovatif di bidang manajemen pendidikan, publikasi ilmiah, serta pemanfaatan hasil penelitian untuk meningkatkan mutu pendidikan.

4. Transformasi Digital Pendidikan

   Mengintegrasikan teknologi digital, kecerdasan buatan (AI), dan pengelolaan data dalam proses pembelajaran serta tata kelola lembaga pendidikan.

5. Kemitraan dan Edupreneurship

   Memperluas kerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan serta mendorong pengembangan usaha, konsultasi, dan inovasi layanan pendidikan.

6. Peningkatan Mutu Berkelanjutan

   Melaksanakan evaluasi kurikulum, peningkatan kompetensi dosen, penguatan layanan mahasiswa, pelacakan alumni, dan penjaminan mutu berbasis indikator kinerja.

4. Analisis Kebutuhan Dan Pelibatan Pemangku Kepentingan

1) Analisis Kebutuhan Program Studi

Analisis kebutuhan dilakukan untuk memastikan bahwa penyelenggaraan Program Studi Magister Manajemen Pendidikan relevan dengan kebutuhan masyarakat, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, tuntutan dunia kerja, serta kebijakan pendidikan nasional.

A. Kebutuhan utama yang perlu dipetakan

Aspek kebutuhan	Analisis kebutuhan	Arah pengembangan
Kebutuhan dunia kerja	Kebutuhan pemimpin dan pengelola lembaga pendidikan yang profesional	Penguatan manajemen strategis dan kepemimpinan pendidikan
Kebutuhan kompetensi lulusan	Kemampuan perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, evaluasi, dan pengambilan keputusan	Pembelajaran berbasis kasus dan proyek

Kebutuhan teknologi	Pemanfaatan AI, sistem informasi, dan data untuk pengelolaan pendidikan	Transformasi digital Pendidikan
Kebutuhan penelitian	Penyelesaian masalah nyata dalam tata kelola dan mutu pendidikan	Penelitian terapan dan publikasi ilmiah
Kebutuhan masyarakat	Peningkatan mutu layanan, pemerataan akses, dan inovasi Pendidikan	Pengabdian kepada masyarakat
Kebutuhan dunia usaha	Pengembangan layanan pendidikan dan peluang kewirausahaan	Edupreneurship dan konsultasi Pendidikan
Kebutuhan penjaminan mutu	Kesesuaian kurikulum, kompetensi lulusan, dan kebutuhan pengguna	Evaluasi berkala dan perbaikan berkelanjutan

2) Pemangku kepentingan (stakeholders) merupakan pihak internal dan eksternal yang memiliki kepentingan, memberikan masukan, atau menerima manfaat dari penyelenggaraan program studi.

A. Pemangku kepentingan internal terdiri dari Pimpinan universitas dan Pascasarjana., Ketua program studi dan dosen., Mahasiswa dan tenaga kependidikan., Unit penjaminan mutu dan pengelola layanan akademik. Kepentingan: mutu akademik, tata kelola, kurikulum, layanan mahasiswa, dan pencapaian visi program studi.

B. Pemangku kepentingan eksternal utama terdiri dari Dinas Pendidikan dan instansi pemerintah terkait., Kepala sekolah, pengawas, dan pengelola lembaga pendidikan., Alumni dan pengguna lulusan., Asosiasi profesi dan organisasi pendidikan, Perguruan tinggi mitra., Dunia usaha, lembaga pelatihan, dan penyedia teknologi pendidikan, Masyarakat dan organisasi sosial. Kepentingan: relevansi kompetensi lulusan, pemecahan masalah pendidikan, kerja sama, dan peningkatan mutu layanan.

Pelibatan dilakukan secara terencana, partisipatif, dan berkelanjutan melalui tahapan berikut.

Tahapan	Bentuk pelibatan	Hasil yang diharapkan
Identifikasi kebutuhan	Survei, wawancara, dan analisis kebutuhan pengguna	Peta kebutuhan kompetensi lulusan
Perencanaan kurikulum	FGD dengan dosen, alumni, pengguna lulusan, dan praktisi	Kurikulum yang relevan dengan kebutuhan kerja
Pelaksanaan Pendidikan	Kuliah praktisi, studi kasus, magang atau proyek lapangan yang sesuai	Pengalaman belajar berbasis praktik
Penelitian dan pengabdian	Kolaborasi riset, pendampingan sekolah, dan pelatihan manajemen	Solusi bagi permasalahan pendidikan
Evaluasi lulusan	Tracer study, survei kepuasan pengguna, dan forum alumni	Informasi tentang relevansi dan kinerja lulusan
Peningkatan mutu	Rapat evaluasi dan tindak lanjut hasil masukan	Perbaikan program studi secara berkelanjutan

Matriks Pelibatan dan Tanggung jawab

Pemangku kepentingan	Peran utama	Frekuensi yang disarankan
Pimpinan Pascasarjana	Kebijakan, sumber daya, dan dukungan pengembangan	Setiap semester
Dosen dan pengelola prodi	Kurikulum, pembelajaran, penelitian, dan evaluasi	Setiap semester
Mahasiswa	Umpan balik pembelajaran dan layanan akademik	Setiap semester
Pengguna lulusan	Masukan kompetensi dan evaluasi kinerja lulusan	Setiap tahun
Alumni	Informasi kebutuhan profesi dan pengembangan karier	Setiap tahun
Dinas dan lembaga Pendidikan	Kemitraan, praktik lapangan, serta identifikasi masalah	Minimal setiap tahun
Mitra industri dan teknologi	Inovasi digital, pelatihan, dan pengembangan edupreneurship	Sesuai program kerja

Frekuensi tersebut merupakan rekomendasi awal dan dapat disesuaikan dengan kebijakan serta kebutuhan program studi.

5. Indikator Keberhasilan

Untuk memastikan pelibatan pemangku kepentingan menghasilkan dampak nyata, program studi dapat menggunakan indikator berikut.

1. Tersedianya dokumen analisis kebutuhan yang diperbarui secara berkala. Terlaksananya forum konsultasi dengan pemangku kepentingan internal dan eksternal.
2. Terdokumentasinya masukan pemangku kepentingan dan tindak lanjutnya.
3. Adanya penyesuaian kurikulum berdasarkan kebutuhan pengguna lulusan.
4. Meningkatnya kepuasan mahasiswa dan pengguna lulusan.
5. Bertambahnya kerja sama aktif dalam pendidikan, penelitian, dan pengabdian.
6. Meningkatnya relevansi pekerjaan, kompetensi, dan kontribusi lulusan.

5. Profil Lulusan Program Studi Magister (S2) Manajemen Pendidikan Pascasarjana

Lulusan Program Studi Magister Manajemen Pendidikan diharapkan menjadi sumber daya manusia profesional yang memiliki kemampuan akademik, manajerial, kepemimpinan, penelitian, dan inovasi dalam mengelola serta mengembangkan lembaga pendidikan. Lulusan mampu merancang kebijakan dan strategi pendidikan, memimpin perubahan organisasi, memanfaatkan teknologi digital, serta menghasilkan solusi berbasis penelitian untuk meningkatkan mutu dan daya saing lembaga pendidikan secara berkelanjutan.

Profil lulusan dikembangkan dengan memperhatikan kebutuhan dunia kerja, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan pemangku kepentingan, serta capaian pembelajaran lulusan pada jenjang magister.

2. Jenis dan Deskripsi Profil Lulusan

PL-1. Pemimpin dan Manajer Pendidikan (*Educational Leader and Manager)*

Lulusan mampu memimpin, mengelola, dan mengembangkan lembaga pendidikan melalui perencanaan strategis, pengorganisasian sumber daya, pengambilan keputusan, pengawasan, serta evaluasi kinerja organisasi pendidikan. Peluang profesi: kepala sekolah, pengelola lembaga pendidikan, pimpinan unit pendidikan, dan manajer pendidikan.

PL-2. Analis dan Perencana Kebijakan Pendidikan *(Education Policy Analyst and Planner)*

Lulusan mampu menganalisis permasalahan pendidikan, menyusun perencanaan strategis, mengembangkan program, serta merumuskan rekomendasi kebijakan berdasarkan data, bukti ilmiah, dan kebutuhan pemangku kepentingan. Peluang profesi: perencana pendidikan, analis kebijakan, tenaga ahli pendidikan, dan pengelola program pendidikan.

PL-3. Peneliti dan Pengembang Manajemen Pendidikan *(Education Management Researcher and Developer)*

Lulusan mampu melaksanakan penelitian yang sistematis, menganalisis data, mengembangkan model atau inovasi manajemen pendidikan, serta menyebarluaskan hasil penelitian untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan. Peluang profesi: peneliti pendidikan, pengembang program, pengelola penelitian, dan akademisi sesuai persyaratan institusi.

PL-4. Konsultan dan Fasilitator Pengembangan Pendidikan *(Education Consultant and Facilitator)*

Lulusan mampu memberikan konsultasi, pendampingan, pelatihan, dan fasilitasi pengembangan organisasi untuk meningkatkan tata kelola, kualitas layanan, profesionalisme sumber daya manusia, dan kinerja lembaga pendidikan. Peluang profesi: konsultan manajemen pendidikan, fasilitator pelatihan, asesor sesuai kualifikasi, dan pendamping satuan pendidikan.

PL-5. Inovator dan Edupreneur *(Education Innovator and Edupreneur)*

Lulusan mampu menciptakan dan mengembangkan inovasi, layanan, produk, serta usaha berbasis pendidikan dengan memanfaatkan teknologi digital, kreativitas, jejaring kemitraan, dan prinsip pengelolaan usaha yang berkelanjutan. Peluang profesi:

edupreneur, pengembang layanan pendidikan, pengelola lembaga pelatihan, dan pengembang usaha teknologi pendidikan.

3. Matriks Profil Lulusan dan Kompetensi Utama

Kode	Profil lulusan	Kompetensi utama
PL-1	Pemimpin dan Manajer Pendidikan	Kepemimpinan strategis, tata kelola, pengambilan keputusan, dan manajemen SDM
PL-2	Analis dan Perencana Kebijakan Pendidikan	Analisis kebijakan, perencanaan strategis, evaluasi program, dan pengambilan keputusan berbasis data
PL-3	Peneliti dan Pengembang Manajemen Pendidikan	Metodologi penelitian, analisis data, publikasi ilmiah, dan inovasi manajemen
PL-4	Konsultan dan Fasilitator Pengembangan Pendidikan	Diagnosis organisasi, konsultasi, pelatihan, pendampingan, dan pengembangan mutu
PL-5	Inovator dan Edupreneur	Inovasi layanan, kewirausahaan pendidikan, transformasi digital, dan pengembangan usaha

6. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi Magister (S2) Manajemen Pendidikan – Pascasarjana

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) merupakan rumusan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa setelah menyelesaikan seluruh proses pendidikan pada Program Studi Magister Manajemen Pendidikan. CPL menjadi dasar dalam penyusunan kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE), penetapan bahan kajian, pengembangan mata kuliah, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi ketercapaian kompetensi lulusan.

Rumusan berikut merupakan draf akademik yang dapat disesuaikan dengan visi-misi perguruan tinggi, profil lulusan, karakteristik program studi, dan ketentuan pendidikan tinggi yang berlaku.

1. Rumusan CPL berdasarkan aspek kompetensi

CPL disusun dengan mengintegrasikan empat aspek utama, yaitu sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus.

2. Tabel Capaian Pembelajaran Lulusan

A. Aspek Sikap (S)

Lulusan memiliki nilai, karakter, dan tanggung jawab profesional dalam mengembangkan manajemen pendidikan.

Kode	Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan
S1	Menunjukkan sikap religius, menjunjung nilai kemanusiaan, serta menghormati keberagaman dalam pengelolaan pendidikan.
S2	Menunjukkan integritas, etika akademik, kejujuran, tanggung jawab, dan profesionalisme dalam pelaksanaan tugas dan pengambilan keputusan.
S3	Menunjukkan kepedulian sosial, komitmen terhadap peningkatan mutu pendidikan, serta kemampuan bekerja sama secara inklusif dan berkelanjutan.

B. Aspek Pengetahuan (P)

Lulusan menguasai konsep, teori, dan perkembangan ilmu manajemen pendidikan pada tingkat lanjut.

Kode Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan

P1 Menguasai teori dan konsep mutakhir manajemen pendidikan, kepemimpinan strategis, tata kelola, perilaku organisasi, dan pengembangan sumber daya manusia pendidikan.

P2 Menguasai konsep perencanaan strategis, kebijakan pendidikan, penjaminan mutu, manajemen perubahan, dan evaluasi kinerja lembaga pendidikan.

P3 Menguasai pendekatan penelitian, analisis data, pengembangan model manajemen pendidikan, serta pemanfaatan teknologi digital dan kecerdasan buatan secara etis dalam pengelolaan pendidikan.

C. Aspek Keterampilan Umum (KU)

Lulusan mampu mengembangkan pemikiran ilmiah, menyelesaikan permasalahan kompleks, dan menghasilkan karya akademik.

Kode Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan

KU1 Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian atau penciptaan karya inovatif dalam bidang manajemen pendidikan.

KU2 Mampu mengembangkan kajian ilmiah secara mandiri atau kolaboratif, menyusun argumentasi berbasis bukti, serta mengomunikasikan hasilnya melalui publikasi atau forum akademik.

KU3 Mampu mengambil keputusan strategis berdasarkan analisis informasi dan data, mengelola jejaring kerja, serta mengembangkan kompetensi profesional secara berkelanjutan.

D. Aspek Keterampilan Khusus (KK)

Lulusan mampu menerapkan dan mengembangkan keahlian spesifik dalam pengelolaan lembaga pendidikan.

Kode	Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan
KK1	Mampu merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi strategi pengelolaan lembaga pendidikan berdasarkan prinsip efektivitas, efisiensi, transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan.
KK2	Mampu menganalisis permasalahan manajemen pendidikan secara komprehensif dan merumuskan solusi inovatif berdasarkan penelitian, data empiris, serta kebutuhan pemangku kepentingan.
KK3	Mampu mengembangkan model, kebijakan, atau inovasi manajemen pendidikan melalui penelitian yang memenuhi kaidah ilmiah untuk meningkatkan mutu dan kinerja lembaga pendidikan.
KK4	Mampu memimpin perubahan organisasi, mengembangkan sumber daya manusia, membangun kemitraan strategis, serta mengelola transformasi digital dalam bidang pendidikan.
KK5	Mampu mengembangkan peluang inovasi dan kewirausahaan pendidikan (edupreneurship) yang berorientasi pada penciptaan nilai, kebermanfaatan sosial, dan keberlanjutan usaha.

3. Hubungan CPL dengan Profil Lulusan

Matriks berikut menunjukkan kontribusi setiap CPL terhadap lima profil lulusan yang telah dirumuskan sebelumnya.

Kode CPL	**PL-1 Pemimpin**	**PL-2 Analis**	**PL-3 Peneliti**	**PL-4 Konsultan**	**PL-5 Edupreneur**
S1–S3	✓	✓	✓	✓	✓
P1	✓	✓	✓	✓	✓
P2	✓	✓		✓	
P3	✓	✓	✓	✓	✓
KU1	✓	✓	✓	✓	✓
KU2		✓	✓	✓	
KU3	✓	✓	✓	✓	✓
KK1	✓	✓		✓	✓
KK2	✓	✓	✓	✓	✓
KK3		✓	✓	✓	✓
KK4	✓	✓		✓	✓
KK5				✓	✓

Keterangan: PL-1 = Pemimpin dan Manajer Pendidikan; PL-2 = Analis dan Perencana Kebijakan Pendidikan; PL-3 = Peneliti dan Pengembang Manajemen Pendidikan; PL-4 = Konsultan dan Fasilitator Pengembangan Pendidikan; PL-5 = Inovator dan Edupreneur. Matriks ini merupakan rancangan awal dan perlu divalidasi oleh tim kurikulum.

4. Strategi Implementasi CPL Berbasis OBE

Tahap 1 — Pengembangan kurikulum

Menurunkan CPL menjadi bahan kajian, mata kuliah, dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK).

Tahap 2 — Pelaksanaan pembelajaran

Menggunakan studi kasus, proyek strategis, penelitian, simulasi pengambilan keputusan, dan pemecahan masalah nyata.

Tahap 3 — Pengukuran ketercapaian

Menggunakan rubrik penilaian, portofolio, proyek, publikasi ilmiah, dan tugas akhir yang relevan.

Tahap 4 — Evaluasi dan perbaikan

Menganalisis hasil pengukuran CPL dan melakukan perbaikan kurikulum secara berkelanjutan berdasarkan bukti serta masukan pemangku kepentingan.

5. Landasan dan Validasi Regulasi

Penyusunan CPL perlu mengacu pada Permendiktisaintek Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, dengan memperhatikan perubahan regulasi melalui Permendiktisaintek Nomor 10 Tahun 2026. Ketentuan tersebut menekankan keterkaitan CPL dengan visi dan misi perguruan tinggi, KKNI, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan dunia kerja, ranah keilmuan, serta kompetensi utama lulusan. Penyusunannya juga perlu melibatkan pemangku kepentingan dan dunia kerja.

7. Penetapan CPL Terhadap KKNI Level 8 dan Standar Yang Berlaku

Penetapan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) merupakan tahapan strategis dalam pengembangan kurikulum Program Studi Magister Manajemen Pendidikan. CPL menjadi dasar dalam memastikan bahwa lulusan memiliki kompetensi yang sesuai dengan jenjang kualifikasi nasional, kebutuhan dunia kerja, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta tuntutan pengelolaan lembaga pendidikan yang profesional, inovatif, dan berkelanjutan.

Program Studi Magister Manajemen Pendidikan pada jenjang Strata 2 diarahkan untuk menghasilkan lulusan yang mampu mengembangkan pengetahuan dan praktik manajemen pendidikan melalui pendekatan ilmiah, analisis strategis, kepemimpinan transformatif, penelitian, inovasi, dan pemecahan masalah kompleks dalam berbagai satuan pendidikan.

Penetapan CPL dilakukan dengan mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Level 8, Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti), ketentuan penjaminan mutu pendidikan tinggi yang berlaku, serta visi, misi, tujuan, dan kekhasan institusi penyelenggara.

CPL tidak hanya dirumuskan sebagai daftar kemampuan yang harus dimiliki mahasiswa setelah menyelesaikan studi, tetapi juga sebagai landasan bagi penyusunan profil lulusan, struktur kurikulum, bahan kajian, mata kuliah, metode pembelajaran, sistem asesmen, dan evaluasi mutu program studi.

Dengan demikian, CPL Program Studi Magister Manajemen Pendidikan harus memenuhi tiga prinsip utama:

1. Kesesuaian kualifikasi: memenuhi karakteristik lulusan magister pada KKNI Level 8.
2. Relevansi profesional: sesuai dengan kebutuhan kepemimpinan, tata kelola, pengembangan sumber daya manusia, dan peningkatan mutu pendidikan.
3. Keterukuran: dirumuskan dengan kata kerja operasional yang memungkinkan pencapaian dan ketercapaiannya dinilai melalui proses pembelajaran dan asesmen.

B. Dasar hukum dan standar yang menjadi acuan

Penetapan CPL perlu didasarkan pada regulasi yang berlaku pada saat kurikulum ditetapkan atau ditinjau kembali. Beberapa acuan penting yang perlu diperiksa dan dicantumkan dalam dokumen kurikulum adalah sebagai berikut.

No.	Dasar acuan	Relevansi terhadap penetapan CPL
1	Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi	Menjadi landasan penyelenggaraan pendidikan tinggi, pengembangan kompetensi lulusan, dan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.
2	Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang KKNI	Menjadi acuan utama penetapan kualifikasi lulusan magister pada Level 8.
3	Permendiktisaintek Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi	Menjadi acuan terkini yang ditemukan untuk Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan sistem penjaminan mutu; peraturan ini mencabut Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023.
4	Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi	Menjadi acuan pengembangan standar internal yang dapat melampaui standar nasional sesuai visi, misi, dan kemampuan institusi.
5	Kebijakan akademik dan pedoman pengembangan kurikulum perguruan tinggi	Menjadi dasar penerjemahan CPL ke dalam kurikulum, mata kuliah, pembelajaran, asesmen, dan evaluasi.
6	Standar dan instrumen akreditasi yang relevan	Menjadi acuan evaluasi kesesuaian CPL, implementasi kurikulum, luaran pendidikan, dan peningkatan mutu program studi.

C. Karakteristik KKNI Level 8 sebagai dasar perumusan CPL

KKNI Level 8 merupakan jenjang kualifikasi yang digunakan sebagai acuan bagi lulusan program magister. Penetapan CPL perlu mencerminkan kedalaman penguasaan ilmu, kemampuan mengembangkan pengetahuan, kapasitas pemecahan masalah, serta tanggung jawab profesional yang sesuai dengan jenjang tersebut.

Secara substantif, karakteristik KKNI Level 8 mencakup tiga dimensi utama.

1. Penguasaan pengetahuan

Lulusan diharapkan mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, atau seni dalam bidang keilmuannya melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji.

Dalam konteks Manajemen Pendidikan, kemampuan tersebut diwujudkan melalui penguasaan teori manajemen pendidikan, kepemimpinan, tata kelola, kebijakan pendidikan, manajemen sumber daya manusia, manajemen mutu, serta metode penelitian pendidikan.

Contoh penerapannya:

- Mengembangkan model manajemen pendidikan berdasarkan hasil penelitian.
- Menganalisis dan menyintesis berbagai teori kepemimpinan pendidikan.

- Menghasilkan rekomendasi kebijakan berbasis data dan bukti ilmiah.
- Mengembangkan inovasi tata kelola pendidikan sesuai kebutuhan organisasi.

2. Kemampuan pemecahan masalah

Lulusan diharapkan mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, atau seni melalui pendekatan interdisipliner atau multidisipliner, serta mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan.

Dalam bidang Manajemen Pendidikan, kemampuan ini meliputi:

- Mendiagnosis persoalan tata kelola dan kinerja lembaga pendidikan.
- Menganalisis kesenjangan antara kondisi aktual dan target kinerja.
- Merumuskan strategi peningkatan mutu berdasarkan hasil evaluasi.
- Mengintegrasikan perspektif pedagogi, organisasi, ekonomi, teknologi, dan kebijakan publik dalam penyelesaian masalah.

3. Tanggung jawab dan pengelolaan

Lulusan diharapkan mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu memperoleh pengakuan nasional maupun internasional.

Dalam konteks program studi, hal ini diterjemahkan ke dalam kemampuan memimpin perubahan organisasi, mengelola sumber daya secara akuntabel, mengembangkan jejaring profesional, serta mempertanggungjawabkan keputusan berdasarkan etika, bukti ilmiah, dan kepentingan publik.

Ketiga dimensi tersebut menjadi landasan untuk merumuskan CPL yang tidak berhenti pada kemampuan memahami teori, tetapi menuntut mahasiswa untuk menganalisis, mengevaluasi, mengembangkan, mengimplementasikan, dan mempertanggungjawabkan solusi manajemen pendidikan.

D. Prinsip penetapan CPL Program Studi Magister Manajemen Pendidikan

Penetapan CPL dilakukan secara sistematis agar setiap capaian memiliki dasar akademik, relevansi profesional, dan indikator ketercapaian yang jelas.

1. Berorientasi pada profil lulusan

CPL dirumuskan berdasarkan peran lulusan yang dituju, seperti manajer atau pemimpin lembaga pendidikan, perencana strategis, konsultan pendidikan, peneliti, dan pengembang inovasi pendidikan.

2. Berorientasi pada KKNI Level 8

Rumusan CPL menekankan kemampuan mengembangkan ilmu, menghasilkan inovasi yang teruji, menyelesaikan masalah kompleks, dan mengelola riset atau pengembangan.

3. Berbasis kebutuhan pemangku kepentingan

Rumusan CPL mempertimbangkan masukan pengguna lulusan, alumni, dosen, mahasiswa, praktisi pendidikan, pemerintah, dan organisasi profesi.

4. Terukur dan dapat dievaluasi

Setiap CPL memiliki indikator, metode asesmen, dan bukti ketercapaian yang dapat digunakan dalam evaluasi pembelajaran serta penjaminan mutu.

5. Berorientasi pada perbaikan berkelanjutan

CPL ditinjau secara periodik dengan mempertimbangkan hasil evaluasi, perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi digital dan kecerdasan artifisial, serta perubahan kebutuhan lembaga pendidikan.

E. Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Berikut merupakan rancangan CPL yang dapat diadaptasi ke dalam dokumen kurikulum Program Studi Magister Manajemen Pendidikan. Rumusan ini merupakan usulan akademik, bukan kutipan wajib dari regulasi atau keputusan resmi perguruan tinggi.

CPL dikelompokkan ke dalam empat ranah, yaitu sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus. Pengelompokan ini membantu program studi memastikan seluruh aspek kompetensi lulusan terakomodasi.

1. CPL ranah sikap (S)

Kode	Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan
CPL-S1	Menunjukkan sikap religius, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, etika akademik, integritas, dan tanggung jawab profesional dalam pengelolaan pendidikan.
CPL-S2	Menunjukkan kepemimpinan yang demokratis, inklusif, adil, kolaboratif, dan menghargai keberagaman dalam penyelenggaraan pendidikan.
CPL-S3	Menunjukkan komitmen terhadap peningkatan mutu, akuntabilitas, transparansi, pelayanan publik, dan keberlanjutan lembaga pendidikan.

Penjelasan: Ranah sikap memastikan bahwa lulusan tidak hanya kompeten secara teknis, tetapi juga memiliki integritas dan tanggung jawab sosial dalam mengambil

keputusan. Penilaian dapat dilakukan melalui observasi perilaku profesional, refleksi, penilaian proyek, dan rekam jejak integritas akademik.

2. CPL ranah pengetahuan (P)

Kode	Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan
CPL-P1	Menguasai secara mendalam teori, konsep, paradigma, dan perkembangan mutakhir manajemen pendidikan, kepemimpinan, organisasi, serta tata kelola lembaga pendidikan.
CPL-P2	Menguasai konsep perencanaan strategis, manajemen sumber daya manusia, pembiayaan, sarana prasarana, kurikulum, dan manajemen mutu pendidikan secara terpadu.
CPL-P3	Menguasai pendekatan penelitian kuantitatif, kualitatif, dan metode campuran, serta teknik analisis data untuk pengembangan ilmu dan praktik manajemen pendidikan.
CPL-P4	Menguasai konsep inovasi, transformasi digital, pemanfaatan kecerdasan artifisial, pengambilan keputusan berbasis data, dan pengembangan organisasi pendidikan berkelanjutan.

Penjelasan: Ranah pengetahuan mencerminkan kedalaman penguasaan keilmuan pada jenjang magister. Mahasiswa tidak hanya dituntut memahami teori, tetapi juga mampu membandingkan paradigma, mengevaluasi temuan penelitian, dan menggunakannya sebagai landasan pengembangan solusi.

3. CPL ranah keterampilan umum (KU)

Kode	Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan
CPL-KU1	Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, kreatif, dan inovatif melalui penelitian atau penciptaan karya dalam bidang manajemen pendidikan yang memperhatikan etika ilmiah.
CPL-KU2	Mampu menyusun penelitian interdisipliner atau multidisipliner, mengelola data, menganalisis temuan, serta menghasilkan karya ilmiah yang layak dipublikasikan sesuai ketentuan yang berlaku.
CPL-KU3	Mampu mengambil keputusan strategis berdasarkan analisis informasi, bukti empiris, evaluasi risiko, dan pertimbangan etis serta mengomunikasikan hasilnya secara efektif.
CPL-KU4	Mampu membangun jejaring kerja, memimpin kolaborasi, mengelola perubahan, dan mengembangkan pembelajaran profesional berkelanjutan dalam lingkungan kerja yang dinamis.

Penjelasan: Keterampilan umum mencakup kemampuan berpikir tingkat tinggi, komunikasi ilmiah, kepemimpinan, kolaborasi, dan pengambilan keputusan.

Keterampilan ini dibangun melalui seminar akademik, analisis kasus, penelitian, proyek kolaboratif, dan penyusunan tesis.

4. CPL ranah keterampilan khusus (KK)

Kode	Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan
CPL-KK1	Mampu menganalisis kondisi internal dan eksternal lembaga pendidikan serta merumuskan perencanaan strategis, indikator kinerja, dan program pengembangan berbasis data.
CPL-KK2	Mampu merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi strategi kepemimpinan, tata kelola organisasi, pengembangan sumber daya manusia, dan manajemen perubahan untuk meningkatkan kinerja lembaga pendidikan.
CPL-KK3	Mampu mengembangkan model, strategi, atau inovasi manajemen pendidikan yang kontekstual, inklusif, berbasis bukti, dan relevan dengan kebutuhan pemangku kepentingan.
CPL-KK4	Mampu melaksanakan penelitian dan pengembangan di bidang manajemen pendidikan, menghasilkan rekomendasi kebijakan atau solusi profesional, serta menyebarluaskan hasilnya untuk peningkatan mutu pendidikan.
CPL-KK5	Mampu mengembangkan sistem penjaminan mutu, monitoring dan evaluasi, serta pemanfaatan teknologi digital untuk mendukung pengambilan keputusan dan peningkatan kinerja lembaga pendidikan.

F. Matriks kesesuaian CPL dengan KKNI Level 8

Matriks berikut menunjukkan hubungan antara karakteristik kualifikasi Level 8 dan rancangan CPL yang diusulkan.

Karakteristik KKNI Level 8	Implementasi dalam CPL	Bukti ketercapaian
Mengembangkan pengetahuan dan teknologi melalui riset untuk menghasilkan karya inovatif dan teruji	CPL-P1, CPL-P3, CPL-KK3, CPL-KK4	Tesis, model manajemen pendidikan, artikel ilmiah, atau produk inovasi yang diuji secara akademik
Memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan melalui pendekatan interdisipliner atau multidisipliner	CPL-P2, CPL-P4, CPL-KU1, CPL-KK1, CPL-KK2	Analisis kasus kompleks, kajian strategis, dan rekomendasi pemecahan masalah
Mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan	CPL-KU2, CPL-KK3, CPL-KK4	Proposal penelitian, laporan hasil penelitian, rekomendasi kebijakan, dan diseminasi hasil

Mengambil keputusan strategis dengan tanggung jawab professional	CPL-S1, CPL-S2, CPL-KU3, CPL-KK1, CPL-KK2	Dokumen perencanaan strategis, analisis keputusan, evaluasi risiko, dan refleksi etis
Mengembangkan kapasitas profesional dan kontribusi keilmuan	CPL-S3, CPL-KU4, CPL-KK4, CPL-KK5	Kolaborasi profesional, program peningkatan mutu, publikasi, dan inovasi organisasi

Pemetaan ini menunjukkan bahwa CPL yang diusulkan diarahkan untuk memenuhi karakteristik substansial KKNI Level 8. Namun, kesesuaian akhir perlu diuji terhadap rumusan resmi kualifikasi Level 8, standar pendidikan tinggi yang berlaku, dan kebijakan akademik institusi.

G. Matriks hubungan CPL dengan profil lulusan

CPL perlu ditetapkan berdasarkan profil lulusan yang menjadi sasaran program studi. Berikut contoh pemetaan untuk lima profil lulusan.

Profil lulusan	CPL yang dominan	Kompetensi yang diharapkan
Manajer atau pemimpin lembaga Pendidikan	CPL-S1, CPL-S2, CPL-KU3, CPL-KK1, CPL-KK2	Memimpin organisasi, mengembangkan strategi, mengelola SDM, dan meningkatkan kinerja lembaga.
Perencana dan analis kebijakan pendidikan	CPL-P1, CPL-P2, CPL-KU1, CPL-KU3, CPL-KK1	Menganalisis masalah, merancang kebijakan, dan menyusun rekomendasi berbasis bukti.
Konsultan dan pengembang mutu pendidikan	CPL-P2, CPL-KK2, CPL-KK3, CPL-KK5	Mengembangkan solusi manajemen, melakukan pendampingan, dan mengevaluasi mutu.
Peneliti dan pengembang ilmu manajemen pendidikan	CPL-P3, CPL-KU1, CPL-KU2, CPL-KK3, CPL-KK4	Melaksanakan penelitian, mengembangkan model, dan menghasilkan publikasi ilmiah.
Pengembang inovasi dan transformasi digital pendidikan	CPL-P4, CPL-KU3, CPL-KU4, CPL-KK3, CPL-KK5	Mengintegrasikan teknologi, data, inovasi, dan tata kelola untuk peningkatan efektivitas pendidikan.

Kelima profil tersebut dapat disesuaikan dengan kebutuhan pasar kerja, visi institusi, serta hasil analisis pemangku kepentingan. Tidak semua profil harus dipertahankan jika tidak sesuai dengan mandat dan sumber daya program studi.

H. Mekanisme penetapan dan validasi CPL

Agar CPL dapat dipertanggungjawabkan secara akademik, program studi perlu menjalankan tahapan berikut.

1. Analisis regulasi dan standar

Memeriksa KKNI Level 8, SN Dikti, kebijakan institusi, dan standar akreditasi.

2. Analisis kebutuhan

Mengidentifikasi kebutuhan pengguna lulusan, alumni, dosen, mahasiswa, dan mitra.

3. Penetapan profil lulusan

Menentukan peran profesional yang realistis dan relevan.

4. Perumusan CPL

Menyusun CPL sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus.

5 Validasi akademik dan profesional

Melakukan lokakarya, telaah pakar, dan konsultasi pemangku kepentingan.

6 Pemetaan ke kurikulum

Menghubungkan CPL dengan bahan kajian, mata kuliah, CPMK, dan asesmen.

7 Evaluasi dan perbaikan

Menilai ketercapaian CPL serta memperbaiki kurikulum berdasarkan bukti.

Pihak yang terlibat dalam validasi

Validasi CPL sebaiknya melibatkan:

- Pimpinan fakultas atau pascasarjana dan pengelola program studi.
- Dosen yang mewakili bidang manajemen, kepemimpinan, kebijakan, penelitian, dan teknologi pendidikan.
- Alumni serta pengguna lulusan dari sekolah, perguruan tinggi, dinas pendidikan, dan lembaga terkait.
- Pakar kurikulum, ahli penjaminan mutu, dan praktisi pendidikan.
- Mahasiswa serta mitra kerja sama yang relevan.

Hasil validasi perlu didokumentasikan melalui berita acara, daftar hadir, notulen, rekomendasi, dan bukti tindak lanjut agar proses penetapan CPL dapat ditelusuri.

I. Strategi pengukuran ketercapaian CPL

CPL harus diukur melalui bukti yang menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan, bukan hanya berdasarkan kehadiran atau nilai ujian tertulis.

Ranah CPL	Metode pengukuran	Contoh indikator
Sikap	Observasi, refleksi, penilaian perilaku professional	Menunjukkan integritas, tanggung jawab, dan penghargaan terhadap keberagaman.
Pengetahuan	Ujian analitis, telaah artikel, seminar	Mampu menyintesis teori dan mengevaluasi hasil penelitian.
Keterampilan umum	Presentasi, proyek, publikasi, penilaian kinerja	Mampu menyusun argumentasi ilmiah dan mengambil keputusan berbasis bukti.
Keterampilan khusus	Studi kasus, proyek strategis, penelitian, tesis	Mampu menghasilkan strategi, model, atau rekomendasi manajemen pendidikan yang dapat dipertanggungjawabkan.

Program studi perlu menetapkan ambang ketercapaian CPL dalam standar internal, menentukan metode pengumpulan bukti, dan mengevaluasi hasilnya secara berkala. Sebagai contoh, program studi dapat menetapkan target awal bahwa sekurang-kurangnya 80% mahasiswa mencapai standar kompetensi pada setiap CPL. Angka ini merupakan contoh target internal, bukan angka minimum yang secara otomatis diwajibkan oleh KKNI.

Evaluasi hendaknya dilakukan pada tingkat mahasiswa dan tingkat program studi. Hasilnya digunakan untuk mengidentifikasi CPL yang belum tercapai, mata kuliah yang perlu diperbaiki, dan kebutuhan pengembangan kompetensi dosen.

J. Penutup

Penetapan CPL Program Studi Magister Manajemen Pendidikan berdasarkan KKNI Level 8 merupakan landasan untuk menghasilkan lulusan yang unggul dalam penguasaan ilmu, kepemimpinan, penelitian, pemecahan masalah kompleks, dan pengembangan inovasi pendidikan.

CPL yang dirumuskan harus menunjukkan kesinambungan antara profil lulusan, kompetensi akademik, kebutuhan profesional, standar nasional, dan visi institusi. Penerapannya perlu didukung oleh kurikulum yang relevan, pembelajaran berbasis masalah nyata, penelitian yang bermutu, asesmen yang terukur, serta sistem penjaminan mutu yang berkelanjutan.

Dengan pendekatan tersebut, Program Studi Magister Manajemen Pendidikan diharapkan menghasilkan lulusan yang tidak hanya mampu mengelola lembaga pendidikan secara efektif, tetapi juga mampu mengembangkan pemikiran strategis, menghasilkan inovasi yang teruji, dan memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan mutu pendidikan.

Rekomendasi untuk dokumen kurikulum resmi: Setelah rancangan CPL ini disetujui, program studi perlu menyusun matriks lanjutan yang menghubungkan setiap CPL dengan profil lulusan, bahan kajian, mata kuliah, CPMK, metode asesmen, dan indikator ketercapaian. Matriks tersebut akan menjadi dasar implementasi dan evaluasi kurikulum berbasis capaian pembelajaran (Outcome-Based Education atau OBE)

6. Bahan Kajian dan Struktur Keilmuan

Bahan kajian dan struktur keilmuan merupakan komponen penting dalam pengembangan kurikulum Program Studi Magister Manajemen Pendidikan. Keduanya berfungsi sebagai landasan akademik untuk memastikan bahwa seluruh Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dapat dicapai melalui proses pembelajaran yang sistematis, terukur, relevan, dan sesuai dengan karakteristik pendidikan magister pada KKNI Level 8.

Bahan kajian adalah kumpulan konsep, teori, prinsip, metode, dan bidang pengetahuan yang dipelajari mahasiswa untuk membangun kompetensi sesuai CPL. Sementara itu, struktur keilmuan merupakan susunan logis dan hubungan antarkelompok ilmu yang menjadi dasar pengembangan bahan kajian, mata kuliah, penelitian, serta praktik profesional dalam bidang manajemen pendidikan.

Dalam Program Studi Magister Manajemen Pendidikan, struktur keilmuan tidak cukup hanya berisi teori manajemen umum. Struktur tersebut perlu mengintegrasikan ilmu manajemen, kepemimpinan, kebijakan pendidikan, pengembangan sumber daya manusia, manajemen mutu, metodologi penelitian, dan transformasi digital pendidikan.

Dengan demikian, bahan kajian disusun berdasarkan prinsip constructive alignment, yaitu keselarasan antara:

1. Profil lulusan yang ingin dihasilkan.
2. CPL yang harus dikuasai lulusan.
3. Bahan kajian yang mendukung pencapaian CPL.
4. Mata kuliah dan pengalaman belajar.
5. Asesmen serta bukti ketercapaian CPL.

Rancangan berikut merupakan usulan akademik yang dapat diadaptasi untuk penyusunan dokumen kurikulum Program Studi Magister Manajemen Pendidikan di lingkungan Program Pascasarjana.

A. Tujuan penetapan bahan kajian dan struktur keilmuan

Penetapan bahan kajian dan struktur keilmuan bertujuan untuk:

1. Menjamin bahwa seluruh CPL yang telah dirumuskan memiliki landasan keilmuan yang jelas.
2. Menentukan ruang lingkup pengetahuan dan keterampilan yang perlu dipelajari mahasiswa.
3. Mengintegrasikan teori, penelitian, dan praktik manajemen pendidikan.
4. Menghindari tumpang tindih materi antarmata kuliah.
5. Menjamin kedalaman pembelajaran yang sesuai dengan jenjang magister dan KKNI Level 8.
6. Menjadi dasar penetapan mata kuliah, bobot SKS, CPMK, metode pembelajaran, dan asesmen.
7. Mendorong pengembangan ilmu dan praktik manajemen pendidikan yang inovatif, berbasis bukti, kontekstual, dan berkelanjutan.

B. Prinsip pengembangan bahan kajian

Bahan kajian disusun berdasarkan enam prinsip berikut.

1. Kedalaman keilmuan jenjang magister

Materi diarahkan pada analisis kritis, sintesis teori, evaluasi pendekatan, pengembangan model, dan pemecahan masalah kompleks, bukan sekadar pengenalan konsep dasar.

2. Berorientasi pada CPL

Setiap bahan kajian harus memiliki hubungan yang jelas dengan satu atau lebih CPL. Bahan kajian yang tidak mendukung CPL perlu ditinjau relevansinya.

3. Integratif dan multidisipliner

Manajemen pendidikan dipelajari melalui keterkaitan ilmu manajemen, pendidikan, ekonomi, kebijakan publik, psikologi organisasi, teknologi, dan ilmu sosial.

4. Berbasis penelitian dan bukti

Teori dan praktik harus dikaji melalui penelitian empiris, analisis data, evaluasi program, dan pengembangan solusi yang dapat diuji.

5. Responsif terhadap perubahan

Bahan kajian mencakup transformasi digital, kecerdasan artifisial, pengambilan keputusan berbasis data, perubahan organisasi, dan tantangan pendidikan kontemporer.

6. Berlandaskan etika dan keberlanjutan

Pengelolaan pendidikan harus mempertimbangkan integritas, keadilan, inklusivitas, akuntabilitas, kearifan lokal, dan keberlanjutan lembaga pendidikan.

C. Struktur keilmuan Program Studi Magister Manajemen Pendidikan

1. Kerangka struktur keilmuan

Struktur keilmuan disusun dari landasan filosofis dan teoretis menuju kemampuan analisis, pengembangan strategi, implementasi, evaluasi, dan inovasi manajemen pendidikan.

LANDASAN FILOSOFIS DAN PARADIGMATIK

Filsafat ilmu • Filsafat pendidikan • Etika • Paradigma manajemen pendidikan

LANDASAN TEORI DAN KONSEP

Teori manajemen • Kepemimpinan • Organisasi • Kebijakan • Perilaku organisasi

KELOMPOK STRATEGIS

Perencanaan strategis, tata kelola, pengambilan keputusan, manajemen perubahan.

KELOMPOK OPERASIONAL

SDM, pembiayaan, kurikulum, fasilitas, mutu, dan layanan pendidikan.

KELOMPOK PENELITIAN

Metodologi, analisis data, evaluasi, penelitian dan pengembangan model.

KELOMPOK INOVASI

Transformasi digital, AI, manajemen berbasis data, dan inovasi organisasi.

INTEGRASI DAN PENERAPAN KEILMUAN

Analisis masalah nyata • Pengembangan model • Penelitian • Implementasi • Evaluasi dampak

LULUSAN MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN

Pemimpin strategis • Analis kebijakan • Konsultan • Peneliti • Pengembang inovasi pendidikan

Kerangka tersebut merupakan model konseptual yang diusulkan untuk kurikulum program studi. Struktur ini menunjukkan bahwa keilmuan manajemen pendidikan dikembangkan melalui integrasi teori, metode ilmiah, praktik profesional, dan inovasi.

2. Kelompok utama struktur keilmuan

Kelompok keilmuan	Ruang lingkup	Fungsi dalam pencapaian CPL
Landasan filosofis dan teoretis	Filsafat ilmu, filsafat pendidikan, teori manajemen, teori organisasi	Memperkuat kedalaman pemahaman dan argumentasi ilmiah.
Manajemen dan kepemimpinan strategis	Perencanaan strategis, kepemimpinan, tata kelola, pengambilan keputusan	Mengembangkan kemampuan menganalisis dan memimpin organisasi pendidikan.
Manajemen sumber daya dan operasional	SDM, pembiayaan, fasilitas, kurikulum, layanan Pendidikan	Mengembangkan kemampuan mengelola sumber daya secara efektif dan akuntabel.
Kebijakan, mutu, dan evaluasi	Kebijakan pendidikan, penjaminan mutu, monitoring dan evaluasi, manajemen risiko	Memperkuat kemampuan mengendalikan kinerja dan menyusun rekomendasi kebijakan.
Penelitian dan pengembangan	Metodologi penelitian, analisis data, evaluasi program, penelitian pengembangan	Menghasilkan karya ilmiah, model, dan solusi yang teruji.
Transformasi digital dan inovasi	Teknologi pendidikan, AI, analitik data, inovasi dan perubahan organisasi	Mengembangkan kapasitas adaptasi, inovasi, dan pengambilan keputusan berbasis data.
Etika, inklusivitas, dan keberlanjutan	Integritas, keadilan, keberagaman, kearifan lokal, keberlanjutan organisasi	Membentuk pemimpin pendidikan yang bertanggung jawab dan berorientasi pada kepentingan publik.

D. Identifikasi dan deskripsi bahan kajian

Berdasarkan struktur keilmuan tersebut, berikut usulan 12 kelompok bahan kajian utama yang dapat digunakan untuk mengembangkan kurikulum.

Kode BK merupakan kode usulan untuk memudahkan pemetaan ke CPL dan mata kuliah.

BK-01. Landasan filosofis, paradigma, dan teori manajemen pendidikan

Deskripsi: Mengkaji dasar filosofis dan epistemologis ilmu manajemen pendidikan, perkembangan paradigma manajemen, teori organisasi, teori sistem, teori kontingensi, serta hubungan pendidikan dengan lingkungan sosial, ekonomi, budaya, dan politik.

Substansi kajian:

- Filsafat ilmu dan epistemologi manajemen pendidikan.
- Paradigma klasik, perilaku, sistem, kontingensi, dan organisasi pembelajar.
- Teori organisasi dan perilaku organisasi.
- Perkembangan mutakhir ilmu manajemen pendidikan.
- Analisis kritis dan sintesis teori untuk pengembangan praktik manajemen.

CPL utama: P1, KU1, KK3.

BK-02. Kepemimpinan pendidikan dan pengembangan organisasi

Deskripsi: Mengkaji teori dan praktik kepemimpinan pendidikan serta kemampuan memimpin perubahan, membangun budaya organisasi, mengelola konflik, dan meningkatkan efektivitas organisasi.

Substansi kajian:

- Kepemimpinan transformasional, instruksional, distributif, dan adaptif.
- Kepemimpinan etis, kolaboratif, dan inklusif.
- Budaya dan iklim organisasi pendidikan.
- Pengambilan keputusan dan manajemen konflik.
- Manajemen perubahan dan pengembangan organisasi.
- Pengembangan kapasitas pemimpin pendidikan.

CPL utama: S1, S2, KU3, KU4, KK2.

BK-03. Perencanaan strategis dan tata kelola pendidikan

Deskripsi: Mengkaji proses perumusan arah strategis lembaga pendidikan, analisis lingkungan, pengembangan sasaran dan indikator kinerja, pengalokasian sumber daya, serta pengendalian pelaksanaan strategi.

Substansi kajian:

- Analisis lingkungan internal dan eksternal.
- Analisis SWOT dan alat analisis strategis lainnya.
- Perumusan visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis.
- Penyusunan rencana strategis dan rencana operasional.
- Indikator kinerja utama dan indikator kinerja program.

- Tata kelola, akuntabilitas, transparansi, dan manajemen risiko.
- Evaluasi strategi dan pengukuran kinerja organisasi.

CPL utama: P1, P2, KU3, KK1, KK2.

BK-04. Manajemen sumber daya manusia dan pengembangan talenta

Deskripsi: Mengkaji strategi pengelolaan SDM pendidikan yang berorientasi pada peningkatan kompetensi, kinerja, motivasi, keterlibatan kerja, profesionalisme, dan keberlanjutan pengembangan karier.

Substansi kajian:

- Perencanaan kebutuhan dan pengembangan SDM.
- Rekrutmen, penempatan, dan pengembangan karier.
- Kompetensi profesional dan pengembangan kapasitas.
- Motivasi, kepuasan, keterlibatan kerja (work engagement), dan kinerja.
- Manajemen kinerja dan sistem penghargaan.
- Pengembangan budaya kerja dan organisasi pembelajar.
- Kepemimpinan dan pengelolaan talenta.

CPL utama: P2, KU4, KK2, KK3.

BK-05. Manajemen pembiayaan, sarana, dan sumber daya pendidikan

Deskripsi: Mengkaji pengelolaan sumber daya pendidikan berdasarkan prinsip efisiensi, efektivitas, keadilan, transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan.

Substansi kajian:

- Perencanaan dan penganggaran pendidikan.
- Analisis biaya dan efektivitas penggunaan sumber daya.
- Manajemen sarana, prasarana, dan aset pendidikan.
- Pengelolaan sumber daya berbasis prioritas strategis.
- Akuntabilitas dan pengawasan penggunaan anggaran.
- Analisis risiko dan keberlanjutan pembiayaan.

CPL utama: P2, KU3, KK1, KK2.

BK-06. Kebijakan dan analisis sistem pendidikan

Deskripsi: Mengkaji proses perumusan, implementasi, analisis, dan evaluasi kebijakan pendidikan serta hubungan antara kebijakan, tata kelola, dan kinerja organisasi pendidikan.

Substansi kajian:

- Teori kebijakan publik dan kebijakan pendidikan.
- Analisis masalah dan agenda kebijakan.
- Implementasi dan evaluasi kebijakan pendidikan.
- Desentralisasi, otonomi, dan tata kelola pendidikan.
- Analisis pemangku kepentingan.
- Analisis dampak kebijakan dan rekomendasi berbasis bukti.
- Pemerataan akses, keadilan, dan keberlanjutan pendidikan.

CPL utama: P1, P2, KU1, KU3, KK1, KK4.

BK-07. Manajemen mutu, evaluasi, dan peningkatan kinerja

Deskripsi: Mengkaji pengembangan sistem mutu, evaluasi program, pengukuran kinerja, serta penggunaan hasil evaluasi untuk perbaikan berkelanjutan.

Substansi kajian:

- Konsep dan prinsip manajemen mutu pendidikan.
- Sistem penjaminan mutu internal dan eksternal.
- Standar mutu dan indikator kinerja.
- Monitoring, evaluasi, dan audit mutu.
- Evaluasi program dan analisis kesenjangan kinerja.
- Pengambilan keputusan berbasis hasil evaluasi.
- Siklus peningkatan mutu berkelanjutan.

CPL utama: S3, P2, KU3, KK2, KK5.

BK-08. Manajemen kurikulum, pembelajaran, dan layanan pendidikan

Deskripsi: Mengkaji hubungan manajemen pendidikan dengan pengembangan kurikulum, penyelenggaraan pembelajaran, pengelolaan layanan akademik, dan penciptaan lingkungan belajar yang efektif.

Substansi kajian:

- Manajemen dan pengembangan kurikulum.
- Perencanaan dan pengelolaan program pembelajaran.
- Manajemen layanan peserta didik dan mahasiswa.
- Pengembangan budaya belajar dan organisasi pembelajar.
- Pengelolaan pendidikan inklusif dan multikultural.
- Evaluasi efektivitas program pendidikan.
- Pengembangan kemitraan pendidikan.

CPL utama: P1, P2, KK2, KK3, KK5.

BK-09. Metodologi penelitian dan pengembangan ilmu manajemen pendidikan

Deskripsi: Mengkaji landasan penelitian ilmiah, metodologi penelitian tingkat magister, analisis data, serta pengembangan pengetahuan dan solusi profesional dalam manajemen pendidikan.

Substansi kajian:

- Filsafat dan paradigma penelitian.
- Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan metode campuran.
- Perumusan masalah, teori, variabel, dan kerangka konseptual.
- Pengembangan instrumen dan pengujian kualitas data.
- Analisis statistik dan analisis kualitatif.
- Penelitian evaluatif dan penelitian pengembangan.
- Etika penelitian dan integritas akademik.
- Penulisan tesis, artikel ilmiah, dan diseminasi hasil penelitian.

CPL utama: P3, KU1, KU2, KK3, KK4.

BK-10. Transformasi digital, AI, dan manajemen berbasis data

Deskripsi: Mengkaji penggunaan teknologi digital dan kecerdasan artifisial untuk mendukung tata kelola, pengembangan SDM, pengambilan keputusan, evaluasi kinerja, dan inovasi organisasi pendidikan.

Substansi kajian:

- Transformasi digital dalam manajemen pendidikan.
- Sistem informasi manajemen pendidikan.
- Analitik data dan visualisasi informasi.
- Pemanfaatan AI secara bertanggung jawab.
- Digital capability dan kompetensi digital organisasi.
- Keamanan informasi, privasi, dan etika digital.
- Kesiapan digital dan manajemen perubahan.
- Evaluasi dampak teknologi terhadap kinerja organisasi.

CPL utama: P4, KU3, KU4, KK3, KK5.

BK-11. Inovasi, kewirausahaan, dan pengembangan model manajemen pendidikan

Deskripsi: Mengkaji pengembangan inovasi dan solusi manajemen pendidikan melalui identifikasi kebutuhan, perancangan model, pengujian, implementasi, evaluasi, dan pengembangan keberlanjutan inovasi.

Substansi kajian:

- Teori inovasi dan difusi inovasi.
- Desain dan pengembangan model manajemen.
- Inovasi tata kelola dan layanan pendidikan.
- Edupreneurship dan pengembangan nilai tambah pendidikan.
- Manajemen proyek dan pengembangan kemitraan.
- Uji kelayakan, validitas, dan efektivitas model.
- Strategi implementasi dan keberlanjutan inovasi.

CPL utama: P1, KU1, KU4, KK3, KK4.

BK-12. Etika, inklusivitas, kearifan lokal, dan keberlanjutan pendidikan

Deskripsi: Mengkaji dimensi etika, keadilan, keberagaman, budaya lokal, dan keberlanjutan sebagai dasar pengambilan keputusan dan pengembangan kepemimpinan pendidikan.

Substansi kajian:

- Etika profesi dan integritas akademik.
- Kepemimpinan yang bertanggung jawab.
- Manajemen pendidikan inklusif dan multikultural.
- Kearifan lokal dalam tata kelola pendidikan.
- Keadilan, kesetaraan, dan perlindungan warga pendidikan.
- Tanggung jawab sosial dan keberlanjutan organisasi.
- Pengambilan keputusan yang mempertimbangkan dampak sosial.

CPL utama: S1, S2, S3, KU3, KU4, KK2.

E. Matriks keterkaitan bahan kajian dengan CPL

Matriks ini memperlihatkan kontribusi setiap kelompok bahan kajian terhadap pencapaian CPL. Tanda ● menunjukkan bahwa bahan kajian tersebut memberikan kontribusi langsung atau utama pada CPL terkait.

Bahan kajian	**S1**	**S2**	**S3**	**P1**	**P2**	**P3**	**P4**	**KU1**	**KU2**	**KU3**	**KU4**	**KK1**	**KK2**	**KK3**	**KK4**	**KK5**
BK-01 Teori dan paradigma				●				●						●		
BK-02 Kepemimpinan	●	●								●	●		●	●		
BK-03 Perencanaan			●	●	●					●		●	●			

strategis																
BK-04 Manajemen SDM					●						●		●	●		
BK-05 Pembiayaan dan sumber daya			●		●					●		●	●			
BK-06 Kebijakan pendidikan				●	●			●		●		●			●	
BK-07 Manajemen mutu			●		●					●			●			●
BK-08 Kurikulum dan layanan		●		●	●								●	●		●
BK-09 Metodologi penelitian						●		●	●					●	●	
BK-10 Digital dan AI							●			●	●			●		●
BK-11 Inovasi dan pengembangan model				●				●			●			●	●	
BK-12 Etika dan keberlanjutan	●	●	●							●	●		●			

Cara menggunakan matriks: Matriks ini menjadi dasar untuk memeriksa apakah setiap CPL didukung oleh bahan kajian yang memadai. Selanjutnya, setiap bahan kajian perlu diterjemahkan ke dalam mata kuliah, CPMK, materi pembelajaran, dan asesmen. Matriks ini bukan bukti bahwa CPL telah tercapai; ketercapaiannya harus dibuktikan melalui hasil asesmen mahasiswa.

F. Contoh penerjemahan bahan kajian ke dalam mata kuliah

Bahan kajian tidak harus sama dengan mata kuliah. Satu mata kuliah dapat mengintegrasikan beberapa bahan kajian, sedangkan satu bahan kajian dapat didistribusikan ke beberapa mata kuliah sesuai tingkat kedalaman dan kompleksitasnya.

Contoh mata kuliah	Bahan kajian yang diintegrasikan	CPL dominan
Filsafat Ilmu dan Teori Manajemen Pendidikan	BK-01, BK-12	P1, KU1, S1
Kepemimpinan dan Perubahan Organisasi Pendidikan	BK-02, BK-04, BK-12	S2, KU4, KK2
Perencanaan Strategis dan Tata Kelola Pendidikan	BK-03, BK-05, BK-06	P2, KU3, KK1, KK2
Manajemen SDM dan Kinerja Pendidikan	BK-04, BK-02	P2, KU4, KK2
Kebijakan dan Pembiayaan Pendidikan	BK-05, BK-06	P2, KU3, KK1
Penjaminan Mutu dan Evaluasi Kinerja Pendidikan	BK-07, BK-08	S3, KK2, KK5
Metodologi Penelitian Manajemen Pendidikan	BK-09	P3, KU1, KU2
Transformasi Digital dan AI dalam Manajemen Pendidikan	BK-10, BK-11	P4, KU3, KK3, KK5
Inovasi dan Pengembangan Model Manajemen Pendidikan	BK-01, BK-09, BK-11	P1, KU1, KK3, KK4
Seminar Proposal dan Tesis	BK-09 serta bahan kajian yang relevan dengan topik tesis	KU1, KU2, KK3, KK4

Daftar tersebut merupakan contoh pengelompokan mata kuliah, bukan struktur kurikulum final. Nama mata kuliah, jumlah SKS, semester penempatan, dan prasyarat harus ditentukan melalui proses pengembangan kurikulum program studi.

G. Kedalaman bahan kajian berdasarkan jenjang magister

Untuk menjamin kesesuaian dengan KKNI Level 8, bahan kajian harus dipelajari secara bertahap dari pemahaman mendalam hingga pengembangan solusi yang dapat diuji.

Tingkat penguasaan	Aktivitas akademik	Contoh hasil belajar
Analisis kritis	Membandingkan teori dan mengevaluasi bukti penelitian	Analisis kritis terhadap pendekatan kepemimpinan pendidikan
Sintesis keilmuan	Mengintegrasikan beberapa teori untuk menjelaskan masalah kompleks	Kerangka konseptual manajemen kinerja guru

Pengembangan solusi	Merancang strategi atau model berdasarkan diagnosis kebutuhan	Model peningkatan kinerja organisasi pendidikan
Pengujian dan evaluasi	Memvalidasi, menguji, atau mengevaluasi solusi menggunakan metode ilmiah	Hasil validasi model, analisis efektivitas program, atau evaluasi kebijakan
Diseminasi dan implementasi	Mengomunikasikan temuan serta merumuskan strategi penerapan	Tesis, artikel ilmiah, rekomendasi kebijakan, atau panduan implementasi

Sebagai contoh, mahasiswa yang mempelajari Digital Capability, Work Engagement, dan Kompetensi Profesional untuk Meningkatkan Kinerja Guru Profesional tidak cukup hanya menjelaskan definisi setiap variabel. Pada tingkat magister, mahasiswa perlu mampu menyusun sintesis teori, mengembangkan kerangka konseptual, memilih metode penelitian yang tepat, menguji hubungan antarvariabel, dan menyusun rekomendasi manajemen SDM pendidikan berdasarkan hasil penelitian.

H. Mekanisme evaluasi dan pemutakhiran bahan kajian

Program studi perlu meninjau bahan kajian secara berkala melalui:

1. Evaluasi ketercapaian CPL: memastikan seluruh CPL memiliki bahan kajian dan mata kuliah pendukung.
2. Evaluasi relevansi keilmuan: menelaah perkembangan teori, penelitian, teknologi, kebijakan, dan kebutuhan profesional.
3. Evaluasi pemangku kepentingan: mengumpulkan masukan pengguna lulusan, alumni, dosen, mahasiswa, dan praktisi.
4. Evaluasi tumpang tindih: mengidentifikasi materi yang berulang tanpa peningkatan kedalaman yang memadai.
5. Evaluasi pembelajaran: memeriksa hasil asesmen, tugas proyek, penelitian, dan tesis.
6. Perbaikan kurikulum: mendokumentasikan perubahan bahan kajian beserta alasan akademik dan bukti pendukungnya.

9. Struktur Kurikulum Dan Mata Kuliah

1. Struktur Kurikulum Program Studi

Struktur kurikulum Program Studi Magister Manajemen Pendidikan merupakan susunan sistematis mata kuliah dan kegiatan pembelajaran yang dirancang untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi akademik, profesional, manajerial, kepemimpinan, dan kemampuan penelitian dalam bidang manajemen pendidikan. Kurikulum dikembangkan berdasarkan visi, misi, tujuan, profil lulusan, serta Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang selaras dengan

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Level 8, Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), dan ketentuan penjaminan mutu pendidikan tinggi yang berlaku.

Kurikulum ini disusun dengan pendekatan berbasis capaian atau Outcome-Based Education (OBE), yang menempatkan kompetensi lulusan sebagai orientasi utama dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Setiap mata kuliah dirancang untuk memberikan kontribusi yang terukur terhadap pencapaian CPL, baik dalam aspek penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, keterampilan khusus, maupun sikap dan tata nilai profesional.

Struktur kurikulum mengintegrasikan penguasaan teori manajemen pendidikan, kemampuan analisis kebijakan, perencanaan strategis, kepemimpinan pendidikan, pengelolaan sumber daya manusia, penjaminan mutu, transformasi digital, serta penelitian dan pengembangan dalam bidang pendidikan. Dengan demikian, lulusan diharapkan mampu mengembangkan praktik manajemen pendidikan yang efektif, inovatif, adaptif, berintegritas, dan berorientasi pada peningkatan mutu lembaga pendidikan.

2. Landasan Pengembangan Struktur Kurikulum

Pengembangan struktur kurikulum Program Studi Magister Manajemen Pendidikan didasarkan pada beberapa landasan utama berikut.

a. Landasan filosofis

Kurikulum berorientasi pada pengembangan manusia yang berkarakter, berintegritas, memiliki kemampuan berpikir kritis, menjunjung tinggi etika akademik, dan mampu memberikan kontribusi bagi kemajuan pendidikan serta masyarakat.

b. Landasan yuridis

Kurikulum disusun dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan tentang pendidikan tinggi, KKNI, Standar Nasional Pendidikan Tinggi, serta kebijakan akademik dan penjaminan mutu yang berlaku pada saat kurikulum ditetapkan.

c. Landasan akademik dan keilmuan

Kurikulum mengintegrasikan teori dan perkembangan mutakhir ilmu manajemen pendidikan, kepemimpinan, kebijakan pendidikan, organisasi, pengembangan sumber daya manusia, manajemen strategis, serta metodologi penelitian.

d. Landasan kebutuhan pengguna lulusan

Kurikulum dikembangkan dengan mempertimbangkan kebutuhan sekolah, perguruan tinggi, lembaga pemerintah, lembaga pelatihan, yayasan pendidikan, lembaga penjaminan mutu, serta organisasi lain yang membutuhkan tenaga profesional di bidang manajemen pendidikan.

e. Landasan perkembangan teknologi dan globalisasi

Kurikulum merespons transformasi digital, pemanfaatan kecerdasan artifisial (AI), pengelolaan data pendidikan, inovasi organisasi, serta tuntutan kepemimpinan yang mampu menghadapi perubahan lingkungan pendidikan secara berkelanjutan.

3. Pengorganisasian Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum diorganisasikan ke dalam kelompok mata kuliah yang saling berkaitan dan berjenjang. Pengorganisasian ini bertujuan membangun pemahaman konseptual, memperkuat keterampilan analitis, mengembangkan kemampuan pemecahan masalah, serta menghasilkan karya akademik yang memiliki kontribusi terhadap pengembangan ilmu dan praktik manajemen pendidikan.

Kelompok Struktur Kurikulum

1. Mata Kuliah Landasan Keilmuan dan Pengembangan Akademik

Memperkuat paradigma keilmuan, filsafat ilmu, teori manajemen, dan landasan konseptual pendidikan sebagai dasar pengembangan pemikiran akademik tingkat magister.

2. Mata Kuliah Inti Manajemen Pendidikan

Mengembangkan kompetensi perencanaan strategis, kepemimpinan pendidikan, pengorganisasian, pengelolaan sumber daya manusia, manajemen keuangan, tata kelola, dan penjaminan mutu pendidikan.

3. Mata Kuliah Pengembangan dan Inovasi

Mendorong kemampuan mengembangkan inovasi manajemen, transformasi digital, kewirausahaan pendidikan, pengelolaan perubahan, serta solusi terhadap permasalahan organisasi pendidikan.

4. Mata Kuliah Metodologi dan Riset Pendidikan

Membangun kemampuan merumuskan masalah, menganalisis data, mengevaluasi kebijakan, melaksanakan penelitian, dan menghasilkan rekomendasi berbasis bukti.

5. Mata Kuliah Peminatan dan Tugas Akhir

Memfasilitasi pendalaman bidang keahlian sesuai kebutuhan mahasiswa, disertai penelitian tesis atau bentuk tugas akhir yang ditetapkan sesuai ketentuan akademik.

4. Narasi Distribusi Kurikulum Berdasarkan Semester

Struktur kurikulum dirancang secara bertahap selama masa studi yang ditetapkan program studi. Berikut contoh narasi distribusi pembelajaran untuk program magister empat semester yang dapat disesuaikan dengan kebijakan perguruan tinggi dan total SKS yang ditetapkan.

Semester I: Penguatan fondasi keilmuan dan konseptual

Pada semester pertama, mahasiswa dibekali dengan landasan filosofis dan teoretis manajemen pendidikan, filsafat ilmu, teori organisasi, kepemimpinan pendidikan, serta konsep dasar penelitian. Pembelajaran diarahkan untuk membangun pemahaman yang komprehensif tentang karakteristik organisasi pendidikan, dinamika lingkungan strategis, dan berbagai pendekatan pengelolaan lembaga pendidikan. Pada tahap ini, mahasiswa mulai mengidentifikasi persoalan manajemen pendidikan yang relevan dengan konteks kelembagaan masing-masing.

Semester II: Pengembangan kompetensi strategis dan profesional

Semester kedua difokuskan pada pengembangan kemampuan menerapkan teori manajemen pendidikan untuk menganalisis dan menyelesaikan permasalahan nyata. Materi mencakup perencanaan strategis, manajemen sumber daya manusia, manajemen mutu, kebijakan pendidikan, manajemen keuangan, transformasi digital, dan inovasi pendidikan. Mahasiswa diarahkan

untuk menghasilkan analisis kasus, rancangan strategi pengembangan lembaga, serta alternatif kebijakan yang didasarkan pada data dan kajian ilmiah.

Semester III: Pendalaman keahlian, penelitian, dan inovasi

Pada semester ketiga, mahasiswa memperoleh kesempatan memperdalam bidang peminatan dan mengembangkan kemampuan penelitian. Kegiatan pembelajaran diarahkan pada penyusunan proposal tesis, pengembangan model manajemen pendidikan, evaluasi program, analisis kebijakan, atau penelitian terapan yang menjawab kebutuhan lembaga pendidikan. Mahasiswa juga didorong menghasilkan rekomendasi inovatif yang memiliki nilai akademik sekaligus manfaat praktis.

Semester IV: Penyelesaian penelitian dan diseminasi hasil

Semester keempat difokuskan pada penyelesaian penelitian tesis, analisis temuan, penyusunan kesimpulan, perumusan implikasi teoretis dan praktis, serta penyebarluasan hasil penelitian sesuai ketentuan akademik. Tahap ini menjadi sarana untuk menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam menghasilkan karya ilmiah yang sistematis, orisinal sesuai standar akademik, berbasis bukti, dan memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu manajemen pendidikan.

5. Keterkaitan Struktur Kurikulum dengan CPL dan KKNI Level

Struktur kurikulum dirancang untuk memastikan bahwa setiap kelompok mata kuliah memiliki hubungan yang jelas dengan Capaian Pembelajaran Lulusan. Pada jenjang magister yang mengacu pada KKNI Level 8, orientasi pembelajaran tidak berhenti pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga menekankan kemampuan mengembangkan pengetahuan, memecahkan permasalahan kompleks, mengelola penelitian dan pengembangan, serta menghasilkan inovasi yang bermanfaat bagi masyarakat dan organisasi pendidikan.

Keterkaitan tersebut diwujudkan melalui beberapa orientasi berikut.

1. Penguasaan pengetahuan tingkat lanjut: mahasiswa mampu menguasai teori, konsep, dan perkembangan mutakhir manajemen pendidikan secara mendalam.
2. Kemampuan pemecahan masalah: mahasiswa mampu menganalisis permasalahan organisasi pendidikan secara kritis, sistematis, dan berbasis bukti.

3. Kemampuan pengembangan dan inovasi: mahasiswa mampu merancang strategi, model, atau pendekatan manajemen pendidikan yang relevan dengan kebutuhan organisasi.
4. Kemampuan penelitian: mahasiswa mampu melaksanakan penelitian yang memenuhi kaidah ilmiah dan menghasilkan kontribusi bagi pengembangan ilmu atau praktik profesional.
5. Kepemimpinan dan tanggung jawab profesional: mahasiswa mampu mengelola perubahan, mengambil keputusan strategis, berkolaborasi, serta menjunjung tinggi etika dan integritas.

Dengan demikian, struktur kurikulum berfungsi sebagai instrumen utama untuk menjamin keterpaduan antara profil lulusan, CPL, bahan kajian, mata kuliah, metode pembelajaran, dan sistem penilaian.

6. Integrasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diintegrasikan dalam kurikulum untuk memperkuat relevansi akademik dan kontribusi sosial lulusan. Integrasi penelitian dilaksanakan melalui kajian literatur, analisis kasus, penelitian lapangan, evaluasi program pendidikan, penyusunan proposal, dan pelaksanaan tesis. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan alternatif penyelesaian terhadap persoalan manajemen pendidikan, seperti peningkatan kinerja guru, penguatan kepemimpinan kepala sekolah, pengembangan budaya organisasi, peningkatan mutu layanan, serta pemanfaatan teknologi digital dalam tata kelola pendidikan.

Sementara itu, pengabdian kepada masyarakat dapat dikembangkan melalui pendampingan manajemen sekolah, pelatihan kepemimpinan pendidikan, pengembangan perencanaan strategis, penguatan sistem penjaminan mutu, dan penerapan hasil penelitian di lembaga pendidikan. Dengan pola tersebut, proses pembelajaran tidak hanya menghasilkan lulusan yang kompeten secara akademik, tetapi juga profesional yang mampu memberikan dampak nyata bagi peningkatan kualitas pendidikan.

7. Fleksibilitas dan Evaluasi Kurikulum

Struktur kurikulum dikembangkan secara adaptif dengan mempertimbangkan perubahan kebijakan pendidikan, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan dunia kerja, serta masukan dari pemangku kepentingan. Pelibatan dosen, mahasiswa, alumni, pengguna lulusan, praktisi pendidikan,

dan asosiasi profesi menjadi bagian penting dalam proses evaluasi dan pengembangan kurikulum.

Evaluasi dilakukan melalui peninjauan ketercapaian CPL, relevansi bahan kajian, efektivitas pembelajaran, hasil penelitian mahasiswa, masa studi, kepuasan pengguna lulusan, serta perkembangan kebutuhan kompetensi profesional. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar perbaikan mata kuliah, pembaruan materi pembelajaran, pengembangan metode asesmen, dan penyempurnaan struktur kurikulum secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, struktur kurikulum Program Studi Magister Manajemen Pendidikan dirancang sebagai sistem pembelajaran yang terpadu, berorientasi pada capaian, dan responsif terhadap kebutuhan pengembangan pendidikan. Kurikulum mengintegrasikan penguatan teori, pengembangan keterampilan manajerial, kepemimpinan strategis, inovasi digital, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Melalui struktur kurikulum tersebut, program studi diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan mengembangkan ilmu manajemen pendidikan, memimpin perubahan organisasi, merumuskan kebijakan dan strategi, mengelola sumber daya secara efektif, serta menghasilkan inovasi dan penelitian yang berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan. Struktur kurikulum juga menjadi landasan bagi penyelenggaraan pendidikan magister yang bermutu, akuntabel, relevan dengan kebutuhan masyarakat, dan mendukung pencapaian visi perguruan tinggi.

Catatan untuk dokumen kurikulum resmi: Narasi ini dapat digunakan sebagai draf untuk dokumen pengembangan kurikulum, evaluasi diri, atau dokumen akreditasi Program Studi Magister Manajemen Pendidikan. Agar menjadi dokumen final, narasi perlu diselaraskan dengan daftar mata kuliah aktual, jumlah SKS, peta CPL–mata kuliah, profil lulusan, dan ketentuan SN-Dikti yang berlaku saat penetapan kurikulum.

3

Tabel 1. Daftar Mata Kuliah Hasil Peninjauan Kurikulum Program Studi Manajemen Pendidikan

KURIKULUM LAMA						KURIKULUM BARU			
SMT	**No**	**Kode Mata Kuliah**	**Mata Kuliah**	**T/P**	**SKS**	**No**	**Kode Mata Kuliah**	**Mata Kuliah**	**SKS**
I	1	MKPS511	Filsafat Ilmu	T	2	1	MKPS 511	Filsafat Ilmu	3
	2	MKPS512	Metode Penelitian Pendidikan	TP	3	1	MKPS512	Metode Penelitian Pendidikan	3
	3	MKMP511	Manajemen Startegi k Pendidikan	T	2	1	MKMPS511	Perencanaan Strategi k Pendidikan	3
	4	MKMP511	Manajemen Sumber Daya Manusia	T	2	1	MKMPS513	Manajemen Sumber Daya Manusia	3
	5	MKMP514	Organisasi Kepemimpinan Pendidikan	T	2	1	MKMP514	Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi	3
	6	MKMP515	Administrasi dan Pembiayaan Pendidikan	T	2	1	MKMP515	Administrasi dan Pembiayaan Pendidikan	3
II	1	MPMP 522	Perkembangan dan Isu-Isu Pendidikan Global	T	2	1		Perkembangan dan Isu-Isu Pendidikan Global	3
	2	MKMP521	Perkembangan Kurikulum Pendidikan	T	2	5	MKMP521	Perkembangan Kurikulum Pendidikan	3
	3	MKMP522	ICT dan Inovasi Pendidikan	T	2	6	MKMP522	ICT dan Inovasi Pendidikan	2
	4	MKMP532	Analisis Kebijakan Pendidikan	T	2	7	MKMP532	Analisis Kebijakan pendidikan	3
	5	MKPS521	Statistik penelitian	T	2	8	MKPS521	Statistik Penelitian	3

4

	6	MKMP525	Supervisi dan Evaluasi Pendidikan	T	2	9	MKMP525	Teori dan Praktik Supervisi Pendidikan	3
	7	MKMP611	Seminar Proposal Tesis	T	2	10	MKMPS611	Seminar Proposal Tesis	2
III	1	MPMP632	Teori dan Praktik Manajemen Pendidikan Menengah	T	2	2	MPMP632	Teori dan Praktik Manajemen Pendidikan Menengah	3
	2	MKPS631	Seminar Hasil Penelitian Tesis	-	1	6	MKPS631	Seminar Hasil Penelitian Tesis	4
	3	MKPS613	Tesis	-	6	7	MKPS613	Tesis	8
	4	MPMP633	Seminar Internasional / Studi Internasional	-	0	8	MPMP633	Seminar Internasional /Studi Internasional	0
	5					9	MKPS633	Penulisan Artikel Ilmiah	2
Jumlah SKS				**36**					**54**

Berdasarkan tabel diatas, pada peninjauan kurikulum Program Studi Magister Manajemen Pendidikan dilakukan penyesuaian:

a. Penambahan Mata Kuliah
b. Penambahan jumlah SKS

Berdasarkan hasil peninjauan kurikulum tersebut diadakan workshop yang dihadiri tim ahli sampai saat ini Program Studi Magister Manajemen Pendidikan menggunakan kurikulum dari hasil peninjauan kurikulum tersebut, kurikulum selalu dievaluasi setiap 4 tahun sekali agar sesuai dengan perkembangan pendidikan dan pasar.

Sehubungan dengan hal ini diadakan workshop sesuai dengan hasil peninjaua tersebut. Hasilnya diterapkan sampai sekarang pelaksanaan kurikulum ini selalu di evaluasi yang melibatkan stakeholder, hasil evaluasi ini harus ditindaklanjuti.

Kegiatan Tracer Study ini diselenggarakan atas inisiasi Program Studi Magister Manajemen Pendidikan untuk mendapatakan masukan dan saran yang diperlukan oleh PS khususnya mengenai Profil Lulusan yang akan dihasilkan Program Studi Magister Manajemen Pendidikan. Pada kegiatan ini, Program Studi Magister Manajemen Pendidikan mengundang Stakeholder dari Diknas Pendidikan kota, Dinas Pendidikan Provinsi, dari lembaga pendidikan terkait. Selain itu dihadiri oleh alumni dan dosen Program Studi Magister Manajemen Pendidikan. Undangan tersebut diperlukan untuk melihat kebutuhan lulusan Program Studi Magister manajemen Pendidikan.

Landasan Perancangan dan Pengembangan kurikulum Landasan Yuridis Perancangan dan Pengembangan Kurikulum

Landasan Filosofis

Secara ontologis, dasar keilmuan manajemen pendidikan merupakan konsep-konsep dan teori pendidikan yang dikembangkan dalam keilmuan di bidang manajemen pendidikan mencakup pengetahuan, keterampilan, pendekatan konsep, prinsip, serta teori-teori yang berkaitan dengan bidang ilmu manajemen pendidikan. Topik inti mata kuliah diklasifikasikan dalam bentuk mata kuliah dengan kompetensi utama/inti.

Secara epistemologis, konsep-konsep keilmuan manajemen pendidikan yang mencakup pengetahuan, keterampilan, pendekatan konsep, prinsip, serta teori-teori yang berkaitan dengan bidang ilmu manajemen pendidikan yang merupakan kompetensi utama diadopsi dari konsep-konsep yang umum kemudian diadaptif ke dalam penyelenggaraan pendidikan secara profesional mulai jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah, hingga pendidikan tinggi.

Berdasarkan visi, misi, sasaran dan tujuan kurikulum yang ada, pengembangan keilmuan yang ada di Prodi Magister Manajemen Pendidikan dipandang sangat relevan dengan kebutuhan lokal, nasional dan internasional. Kondisi ini didasarkan pada alasan bahwa Prodi Magister Pendidikan telah menyelenggarakan kegiatan pendidikan yang akan menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan profesional yang tinggi. Di samping itu, Prodi Magister Manajemen Pendidikan menghasilkan lulusan yang dapat dikategorikan memiliki sembilan profil pendidik yaitu (1) konsep keilmuan (logika ilmiah, kebenaran ilmiah) dalam kehidupan berorganisasi; (2) kajian-kajian penelitian yang relevan; (3) konsep pengukuran dalam manajemen pendidikan; (4) perilaku organisasi; (5) mampu menguasai teknologi dan komunikasi (*hardware* & *software*, desain dan pengembangan program; (6) mampu menguasai konsep manajemen pendidikan (fungsi dan prinsip manajemen); (7) mampu membuat kebijakan (mandat formal dan informal, desentralisasi, otonomi, kebijakan penyelengaraan komponen-komponen pendidikan; (8) mampu menyusun/merancang pembiayaan, perencanaan, pengelolaan, pengawasan, dan prinsip manajemen yang bertata efisiensi, efektif, dan akuntabel; dan (9) pemberdayaan infrastruktur pendidikan: *material, method, machine, money, minute, market,* sarana/prasarana, dan kualitas SDM. Untuk kepentingan tersebut mata kuliah yang berkaitan dengan konsep-konsep mutakhir di bidang manajemen pendidikan senantiasa diselaraskan dalam kajian literaturnya agar kurikulum Prodi Magister Manajemen Pendidikan selalu sesuai dengan perkembangan zaman di era global. Untuk kepentingan pemecahan masalah manajemen pendidikan dan pengembangan keilmuan tersebut, maka program studi melakukan *workshop* dengan cara mengundang pakar-pakar manajemen pendidikan dan *stakeholders*. *Workshop* merupakan upaya untuk merekonstruksi kurikulum Prodi Magister Manajemen Pendidikan agar sesuai dengan kebutuhan pihak-pihak pengguna lulusan.

Secara aksiologis, untuk menjaga tingkat relevansi mata kuliah dengan kegunaan dalam tataran praktis (pemecahan masalah manajemen pendidikan) dan pengembangan keilmuan dalam penulisan tesis mahasiswa diarahkan untuk mengkaji permasalahan yang terkait dengan bidang garapan atau kawasan keilmuan manajemen pendidikan yang terjadi secara empiris. Mahasiswa diarahkan untuk mengkaji isu-isu strategik yang berkembang dalam bidang manajemen pendidikan seperti dalam bidang kepemimpinan pendidikan (kepala sekolah), perencanaan strategik, kebijakan pendidikan, supervisi pendidikan, pembiayaan pendidikan, manajemen sumber daya manusia di bidang pendidikan, serta isu-isu yang berkembang di dalam penyelenggaraan pendidikan yang berbasis sekolah baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Arahan ini dimaksudkan agar temuan-temuan dan pembahasan karya ilmiah mahasiswa yang lulus sebagai magister manajemen

pendidikan dapat memberikan kontribusi yang positif baik secara keilmuan (pembuktian teori atau pengembangan keilmuan) dan secara praktis untuk membantu memecahkan persoalan-persoalan yang terjadi di lingkungan pendidikan.

Artikel karya tulis mereka pun dirancang untuk dapat dipublikasikan pada tingkat nasional atau internasional.

Rumusan visi, misi, tujuan, strategi, dan *university value*

Visi Program Studi:

Pada Tahun 2027 Program Studi Magister Manajemen Pendidikan menjadi program studi yang berkualitas, berkarakter dan memiliki daya saing dalam Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni (IPTEKS).

Misi

1. Menyelenggarakan pembelajaran yang berorientasi pada perkembangan teknologi informasi khususnya di bidang Manajemen Pendidikan.
2. Menyelenggarakan penelitian yang berorientasi pada penelitian *innovation dan entrepreneurship* khususnya di bidang Manajemen Pendidikan.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat bersinergi dengan penelitian dan pembelajaran secara berkesinambungan.
4. Membangun sistem informasi Program Studi Magister Manajemen Pendidikan menuju tata kelola yang baik.
5. Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak, baik dalam maupun luar negeri untuk meningkatkan mutu Program Studi Magister Manajemen Pendidikan.

Tujuan

Tujuan Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang adalah:

1. Menghasilkan alumni Program Studi Magister Manajemen Pendidikan yang profesional, berkualitas dan peka terhadap perubahan zaman.
2. Mewujudkan penelitian di bidang manajemen pendidikan yang bermutu dan berkontribusi pada pembangunan nasional.
3. Mewujudkan mutu program pengabdian kepada masyarakat di bidang manajemen pendidikan untuk membantu mewujudkan kesejahteraan masyarakat.
4. Mewujudkan akuntabilitas dan transparasi tata kelola Program Studi Magister Manajemen Pendidikan melalui sistem informasi yang mutakhir.
5. Meningkatkan mutu kerjasama dengan berbagai institusi pada level nasional maupun internasional.
6. Meningkatkan mutu sarana dan prasarana dalam mendukung pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.
7. Mewujudkan cita-cita mulia organisasi PGRI yang independen, unitaristik dan tidak berpolitik praktis.

Sasaran

1. Tersedianya kurikulum Program Studi Magister Manajemen Pendidikan yang mutakhir dan berorientasi pada *learning outcome* yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.
2. Tersedianya berbagai bentuk publikasi ilmiah di bidang Manajemen Pendidikan yang diperoleh dari hasil riset.
3. Meningkatnya mutu pembelajaran daring pada Program Studi Magister Manajemen Pendidikan melalui pemanfaatan *e- learning.*
4. Terwujudnya mutu tenaga pengajar yang linier dan berkualifikasi doktor.
5. Meningkatnya kegiatan penelitan dan PkM dosen dan mahasiswa melalui perolehan hibah.
6. Terwujudnya peran serta dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui hasil penelitian dan PkM yang bermutu.
7. Meningkatkan indeks reputasi jurnal-jurnal pada Magister Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang.
8. Diperolehnya Hak kekayaan Intelektual (HaKI) dari hasil penelitian dan PkM di bidang Manajemen Pendidikan yang bermutu.
9. Meningkatnya kualitas dan kuantitas hasil publikasi dosen di jurnal-jurnal ilmiah bereputasi.
10. Meningkatnya peringkat akreditasi program studi Magister Manajemen Pendidikan Pascasarjana Universitas PGRI Palembang.
11. Meingkatnya mutu tenaga pendidik (dosen) Program Studi Magister Manajemen Pendidikan melalui sertfikasi dan prestasi

Strategi Pencapaian

No	Bidang Pengembangan	Sasaran	Arah Kebijakan	Staregi Pencapaian
1	Pendidikan	Peningkatan Mutu Pendidikan	Meningkatkan Mutu Pendidikan	a. Meningkatkan kualitas pembelajaran program studi magister Manajemen Pendidikan berbasis e- learning. b. Tersedianya kurikulum Manajemen Pendidikan yang mutakhir berbasis *learning outcome*. c. Meningkatkan implementasi hasil riset dosen dan mahasiswa Magister Manajemen Pendidikan dalam jurnal, bahan ajar, dan buku teks.

2	Penelitian	Peningkatan relevansi, produktivitas serta inovasi penelitian	Meningkatkan relevansi, produktivitas serta inovasi penelitian dan PkM program Studi Magister Manajemen Pendidikan.	a. Meningkatkan kinerja penelitian di bidang manajemen pendidikan melalui dana-dana hibah internal dan eksternal. b. Meningkatkan hasil riset bidang manajemen pendidikan berupa produk kreatif dan inovatif. c. Meningkatkan peringkat akreditasi jurnal yang dikelola Program Studi Magister Manajemen Pendidikan. d. Meningkatkan kuantitas Paten/HaKI dosen Program Studi Magister Manajemen Pendidikan.
3	Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)	Peningkatan relevansi, produktivitas serta inovasi PkM	Meningkatkan relevansi, produktivitas serta inovasi PkM	a. Meningkatkan kinerja PkM dosen Program Studi Magister Manajemen Pendidikan melalui dana- dana hibah internal maupun eksternal. b. Meningkatkan kualitas PkM dosen Program Studi Magister Manajemen Pendidikan c. Meningkatkan kualitas PkM dosen Program Studi Magister Manajemen Pendidikan berbasis hasil riset yang kreatif dan inovatif.
4	Sumber Daya Manusia (SDM)	Peningkatan relevansi, kualifikasi dan mutu SDM	Meningkatkan relevansi, kualifikasi dan mutu SDM	a. Meningkatkan kualitas akademik dosen yang relevan dengan home base Program Studi Magister Manajemen Pendidikan. b. Meningkatkan kompetensi dosen Program Studi Magister Manajemen Pendidikan melalui sertifikasi. c. Meningkatkan produktivitas, inovasi dan kreativitas dosen Program Studi Magister Manajemen Pendidikan dalam kewirausahaan. d. Meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan Program Studi Magister Manajemen Pendidikan tersertifikasi. e. Meningkatkan kinerja tenaga kependidikan pada Program Studi Magister Manajemen Pendidikan.

5	Kemahasiswaaan	Peningkatan mutu mahasiswa dan alumni	Meningkatkan daya saing Meningkatkan eksistensi Program studi Magister Manajemen Pendidikan	a. Meningkatkan kualitas kemahasiswaan Program Studi Magister Manajemen Pendidikan. b. Meningkatkan produktivitas, inovasi dan kreativitas mahasiswa Program Studi Magister Manajemen Pendidikan dalam penelitian dan PkM. c. Meningkatkan *treasure study* alumni Program Studi Magister Manajemen Pendidikan. d. Meningkatkan kontribusi alumni Program Studi Magister Manajemen dalam masyarakat.
6	Tata Pamong dan Kerjasama	Peningkatan mutu tata pamong, tata kelola, layanaan dan kerjasama	Meningkatkan daya saing meningkatkan eksistensi Program Studi Magister Manajemen Pendidikan	a. Mewujudkan tata pamong dan tata kelola Program Studi Magister Manajemen Pendidikan yang transparan, akuntabel dan terintegrasi melalui sistem informasi. b. Menguatkan aktivitas akademik Program Studi Magister Manajemen Pendidikan melalui kerjasama regional, nasional, dan internasional.
7	Keuangan	Peningkatan kinerja dan akuntabilitas keuangan	Meningkatkan eksistensi Program studi Magister Manajemen Pendidikan	Meningkatkan kinerja dan akuntabilitas keuangan
8	Prasarana dan Sarana	Penguatan mutu Prasarana dan sarana	Meningkatkan eksistensi Program Studi Magister Manajemen Pendidikan	a. Tersedianya prasarana pendukung pelaksanaan tridharma Program Studi Magister Manajemen Pendidikan. b. Tersedianya Prasarana dan sarana pendukung pelaksanaan tridharma Program Studi Magister Manajemen Pendidikan

10. Peta Kurikulum Dan Matriks CPL Mata Kuliah

Profil Lulusan dan rumusan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang dinyatakan dalam capaian pembelajaran (CPL).

Tabel 2. Rumusan Profil Lulusan

NO	PROFIL LULUSAN
1	Akademisi (dosen) Manajemen Pendidikan
2	Peneliti bidang Manajemen Pendidikan
3	Pengelola Lembaga Pendidikan
4	Kepala Biro, Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Pengawas, Administrator, Widyaswara, Konsultan pendidikan, Peneliti pendidikan, dan Tenaga pendidik

Tabel 3. Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan

No	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Deskripsi Kompetensi
1	Sikap dan Tata Nilai 1. CP-ST 1 2. CP-ST2 3. CP-ST3 4. CP-ST4 5. CP-ST5 6. CP-ST6 7. CP-ST7	1. Mampu mewujudkan nilai-nilai moral, etika dan kepribadian yang berbudaya dalam menyelesaikan tugasnya, peduli terhadap masyarakat dan lingkungan serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan masyarakat, bangsa dan negara. 2. Mampu menginternalisasi nilai, moral, dan etika akademik 3. Mampu menerapkan dan mengembangkan manajemen pendidikan guna kemaslahatan masyarakat luas 4. Mampu berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila 5. Mampu menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinil orang lain 6. Mampu menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahlian secara mandiri. 7. Mampu mentaati hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
2	Kemampuan di bidang Pengetahuan 1. CP-P1 2. CP-P2 3. CP-P3	1. Mampu mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi 2. Memiliki kemampuan pengembangan model pembelajaran manajemen pendidikan 3. Mampu mengembangkan media pembelajaran manajemen pendidikan berbasis multi media.
3	Kemampuan di bidang kompetensi khusus 1. CP-KK1 2. CP-KK2 3. CP-KK3	1. Mampu mengembangkan ilmu manajemen pendidikan melalui riset multi-disipliner, inovatif, teruji untuk menghasilkan manajemen pendidikan yang bermutu. 2. Mampu menerapkan dan mengaplikasikan ilmu manajemen pendidikan

	4. CP-KK4	3. Mampu menganalisis, merumuskan, dan mengembangkan konsep manajemen pendidikan untuk memperkuat profesionalisme. 4. Mampu memecahkan permasalahan manajemen pendidikan melalui pendekatan inter atau multi-disiplin
4	Kemampuan di bidang Kompetensi Umum 1. CP-KU1	1. Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah dalam bidang manajemen pendidikan, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajiannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis yang dipublikasikan

		dalam jurnal ilmiah yang terakreditasi atau jurnal internasional.
	2. CP-KU2	2. Mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya yaitu manajemen pendidikan untuk menyelesaikan masalah di masyarakat yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya.
	3. CP-KU3	3. Mampu menyusun ide, pemikiran dan argumen teknik secara bertanggung jawab dan berdasarkan pada etika akademik dan masyarakat luas.
	4. CP-KU4	4. Serta aspek humanis (rasa kemanusiaan yang tinggi), sehingga bisa membimbing siswa dan mahasiswa dengan baik dan efektif. Di samping itu lulusan bergelar magister juga mampu secara jeli dan kritis dalam mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang ada dalam dunia manajemen pendidikan, dan mampu secara kreatif untuk merencanakan perbaikan dan kemampuan untuk melaksanakan perbaikan tersebut dengan tindakan nyata (bukan sekedar berwacana atau berpendapat) dengan basis ilmiah yang mantap.

Tabel 4. Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

No.	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
1.	Akademisi (dosen)	CP-ST1 s/d CP-ST7 CP-P1 s/d CP-P3 CP-KK1 s/d CP-KK4 CP-KU1 s/d CP-KU3
2.	Peneliti bidang Manajemen Pendidikan	CP-ST1 s/d CP-ST7 CP-P1s/d CP-P3 CP-KK1 CP-KU1 s/d CP-KU3
3.	Pengelola Lembaga Pendidikan	CP-ST1 s/d CP-ST7 CP-P1 CP-KK2 dan CP-KK3 CP-KU1
4	Kepala Biro, Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Pengawas,	CP-ST1 s/d CP-ST7 CP-P1 CP-KK2, CP-KK3, CP-KK4 CP-KU1 s/d CP-KU3

	Administrator, Widyaiswara dan Tenaga Pendidik	

Penetapan Bahan Kajian

Tabel 5. Bahan Kajian (BK)

Kode	Bahan Kajian	Deskripsi Bahan Kajian
ST1 s/d ST7, P2 dan P3, KK1 s/d KK4 KU1 s/d KU3	Manajemen Pendidikan: 1. Perencanaan Strategik Pendidikan 2. Manajemen Sumber Daya Manusia 3. Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi Pendidikan 4. Adminsitrasi dan Pembiayaan Pendidikan 5. Pengembangan Kurikulum Pendidikan 6. Teori dan Praktik Supervisi Pendidikan 7. Teori dan Praktik Manajemen Pendidikan Dasar 8. Teori dan Praktik Manajemen Pendidikan Menengah 9. Teori dan Praktik Manajemen Pendidikan Tinggi	Melalui bahan kajian ini diharapkan kompetensi lulusan dalam bidang Manajemen Pendidikan memiliki wawasan dan pengalaman dalam konteks penerapan dalam kehidupan sehari-hari yang sangat diperlukan dalam menginspirasi peserta didik untuk siap menerapkan ilmunya setelah masuk ke dunia kerja.
ST1 s/d ST7 P1 s/d P3 KK1 s/d KK4 KU1 s/d KU3	Pembelajaran Manajemen Pendidikan: 1. Filsafat Ilmu 2. Perkembangan dan Isu-isu Pendidikan Global 3. ICT dan Inovasi Pendidikan 4. Analisis Kebijakan Pendidikan	Melalui bahan kajian ini diharapkan kompetensi lulusan dalam bidang Manajemen Pendidikan dapat merencanakan, mengelola dan mengevaluasi proses pembelajaran manajemen pendidikan.
ST1, ST2, ST3 dan ST6, P1 s/d P3 KK1 s/d KK4 KU1 s/d KU3	Penelitian Manajemen Pendidikan dan Penelitian Pendidikan Manajemen Pendidikan: 1. Metodologi Penelitian Pendidikan 2. Statistika Penelitian Pendidikan 3. Seminar Proposal Penelitian 4. Studi Internasional / Seminar	Program Magister dalam KKNI berada pada jenjang kualifikasi ke-8, di mana aspek pengembangan ilmu dan riset merupakan tuntutan kualifikasi yang harus dipenuhi. Untuk mendukung hal ini diperlukan bahan kajian

	Internasional 5. Seminar Hasil Penelitian Tesis 6. Tesis 7. Penulisan Artikel Ilmiah	aspek penelitian. Melalui bahan kajian ini diharapkan kompetensi lulusan dalam bidang Manajemen Pendidikan cukup kuat dan membekali mereka dalam penelitian bidang Manajemen Pendidikan.

Pembentukan Mata Kuliah (MK) dan penentuan bobot SKS Mata kuliah dibentuk berdasarkan Capaian Pembelajaran (CPL) yang di bebankan pada mata kuliah dan bahan kajian yang sesuai dengan CPL.

Tabel 6. Matrik Hubungan Capaian Pembelajaran, Bahan Kajian dan Mata Kuliah

Kode	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Inti Keilmuan									IPTEKS Pendukung								IPTEKS Pelengkap					Yang Dikembangkan						Penciri Prodi	
		Filsafat Ilmu	Perencanaan Strategik Pendidikan	Kepemimpinan	Analisis Kebijakan	Teori dan Praktik	Teori dan Praktik	Teori dan Praktik Manajemen	Teori dan Praktik Manajemen	Administrasi	Manajemen	Pengembangan Sistem	Perkembangan dan Isu-isu Global	Seminar Proposal	Seminar Hasil	Tesis	Metodologi Penelitian	Penulisan Artikel Ilmiah	ICT dan Inovasi	Sistem Informasi	Pendidikan dalam Perspektif	Konsep	Statistika	Filsafat dan Perkembangan	Perencanaan Strategik	Kepemimpinan dan Perilaku	Analisis Kebijakan	Studi Internasional/	Teori dan Praktik	Kepemimpinan dan	Teori dan Praktik Supervisi
	Sikap dan Tata Nilai	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31

ST1	Mampu mewujudkan nilai-nilai moral, etika dan kepribadian yang berbudaya dalam menyelesaikan tugas, peduli terhadap masyarakat dan lingkungan serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan masyarakat, bangsa dan negara	√			√						√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√				√	√		√			
ST2	Mampu menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik.	√			√						√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√				√	√		√			
ST3	Mampu menerapkan dan mengembangkan manajemen pendidikan guna kemaslahatan masyakat yang lebih luas.	√	√	√	√	√	√	√	√	√				√	√	√	√	√	√	√				√	√	√	√	√	√	√	√			
ST4	Mampu berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.	√									√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√							√			

ST5	Mampu menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinil orang lain.										√	√	√						√	√	√	√	√												
ST6	Mampu menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
ST7	Mampu mentaati hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.	√									√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√								√			
	Kemampuan di Bidang Pengetahuan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31				
P1	Mampu mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi.	√												√	√	√	√	√	√	√				√						√					
P2	Memiliki kemampuan mengembangkan model pembelajaran manajemen pendidikan.		√	√	√	√	√	√	√	√									√	√					√	√	√	√	√		√			

P3	Mampu mengembangkan media pembelajaran manajemen pendidikan berbasis multimedia.																			√	√										
	Kemampuan di Bidang Kompetensi Khusus	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
KK1	Mampu mengembangkan ilmu Manajemen Pendidikan melalui riset inter / multi	√												√	√	√	√	√	√	√				√						√	
	disipliner, inovatif, teruji untuk menghasilkan manajemen pendidikan yang bermutu.																														
KK2	Mampu menerapkan dan mengaplikasi ilmu manajemen pendidikan.		√	√	√	√	√	√	√	√									√	√					√	√	√	√	√		√
KK3	Mampu menganalisis, merumuskan, dan mengembangkan konsep manajemen pendidikan untuk memperkuat profesionalism e	√	√	√	√	√	√	√	√	√				√	√	√	√	√	√	√				√	√	√	√	√	√	√	√
KK4	Mampu memecahkan permasalahan manajemen pendidikan melalui pendekatan inter dan multi disipliner.		√	√	√	√	√	√	√	√									√	√					√	√	√	√	√		√

	Kemampuan di Bidang Kompetensi Umum	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
KU1	Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah dalam bidang manajemen pendidikan, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajiannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah yang terakreditasi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√				√	√	√	√	√	√	√				√	√	√	√	√	√	√	√
KU2	Mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya yaitu manajemen pendidikan untuk menyelesaikan masalah di masyarakat yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya.		√									√	√						√	√					√						
KU3	Mampu menyusun ide, pemikiran dan argumen teknis secara bertanggung jawab dan berdasarkan pada etika akademik, serta mengkomunikasikan melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas.										√	√	√						√	√	√	√	√								

Matrik dan Peta kurikulum

Tabel 7. Matrik Peta Kurikulum

Smt	Struktur Mata Kuliah										SKS
III	Teori dan Praktik manajemen Pendidikan Dasar	Teori dan Praktik manajemen Pendidikan Menengah	Teori dan Praktik manajemen Pendidikan Tinggi Sistem Informasi manajemen		Seminar Internasional 0 Sks	Seminar Hasil Penelitian Tesis 4 Sks	Tesis 8 Sks	Penulisan Artikel Ilmiah 2 SKS			17
	MPMPMP (631,632,633,634) 3 Sks										
II	Perbandingan Sistem Pendidikan	Perkembangan dan isu-isu pendidikan global	Pendidikan Dalam Perspektif Kebijakan Publik	Konsep Manajemen Mutu Terpadu Dalam Pendidikan	Pengembangan Kurikulum Pendidikan 3 Sks	ICT dan Inovasi Pendidikan 2 Sks	Analisis Kebijakan pendidikan 3 Sks	Statistik pendidikan 3 Sks	Teori dan Praktik Supervisi Pendidikan 3 Sks	Seminar Pendidikan 2 Sks	19
	MPMP (521,523,524) 3 Sks 522 2 Sks										
I	Filsafat dan PerkembangaTeo ri Manajemen Pendidikan 3 Sks	Metode Penelitian pendidikan 3 Sks	Perencanaa Strategi pendidikan 3 Sks	Manajemen Sumber Daya Manusia 3 Sks	Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi 3 Sks	Administrasi dan Pembiayaan Pendidikan 3 Sks					18

11. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

RPS merupakan istilah yang digunakan untuk perencanaan pembelajaran yang didasarkan pada Kurikulum Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti), dimana tujuan pembelajaran dirumuskan dalam bentuk Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Di Perguruan tinggi perangkat pembelajaran yang digunakan oleh dosen dikenal dengan Rencana Pembelajaran Semester atau disingkat RPS. RPS merupakan dokumen perencanaan pembelajaran yang disusun sebagai panduan bagi mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan perkuliahan selama satu semester untuk mencapai capaian pembelajaran yang telah ditetapkan. Berdasarkan Permendikbud No. 49 Tahun 2014 Rencana Pembelajaran Semester (RPS) PS Manajemen Pendidikan Pascasarjana Universitas PGRI Palembang dikembangkan oleh dosen secara mandiri maupun bersama-sama. RPS PS Manajemen Pendidikan memuat: a) Nama program studi, Nama dan kode mata kuliah, semester, skas, nama dosen pengampu, b) Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), c) Capaian pembelajaran materi, d) Bahan Kajian, e) Metode Pembelajaran, f) Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran, g) Pengalaman belajar mahasiswa, h) Kriteria, indikator, dan bobot penilaian, i) Referensi, dan j) Pengesahan Kaprodi dan dosen pengampu.

Manajemen dan mekanisme pelaksanaan kurikulum

Manajemen dan mekanisme pelaksanaan kurikulum pada Program Studi Magister Manajemen Pendidikan terdiri dari:

a. Proses Pembelajaran

Pembelajaran merupakan interaksi dosen dengan mahasiswa serta sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Capaian pembelajaran lulusan (CPL) diperoleh melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan. Proses pembelajaran memiliki karakteristik yang bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. Interaktif adalah capaian pembelajaran lulusan diperoleh dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dengan dosen.

Holistik dimaksud proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional. Integratif adalah CPL diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi CPL secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antar disiplin dan multi disiplin.

Saintifik merupakan CPL diperoleh melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan. Kontekstual menyatakan bahwa CPL diperoleh melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan

kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya. Tematik menyatakan bahwa CPL diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin. Efektif merupakan bahwa CPL diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang yang optimum. Kolaboratif menyatakan bahwa CPL diperoleh melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajaran untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Proses pembelajaran pada program studi Magister Manajemen Pendidikan PPs Universitas PGRI Palembang dilakukan melalui kegiatan kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur, menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam mata kuliah untuk mencapai rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.

Proses pembelajaran dimulai dari pembuatan Rencana pembelajaran Semester (RPS) setiap semester. RPS yang telah dibuat dosen diinformasikan kepada mahasiswa pada pertemuan pertama perkuliahan, sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan diri untuk memulai pembelajaran selama satu semester. Pelaksanaan pembelajaran pada masa COVID-19, tetap dilakukan selama 16 minggu dalam satu semester yang terdiri dari 14 pertemuan belajar secara *on-line* dan 2 pertemuan evaluasi yaitu Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS), yang dilaksanakan secara *on-line*. Penggunaan media pembelajaran berbasis internet yang digunakan pada proses pemmbelajaran *on-line* mengacu pada kesepakatan antara dosen dengan mahasiswa yang meliputi E-*Learning, Zoom, Google Meet, WhatApps, Youtube* dan yang lainnya.

Mata Kuliah, CPL, dan RPS

Tabel 8. Mata Kuliah, CPL, dan RPS

No.	Semester	Kode Mata Kuliah	Nama MataKuliah	Bobot Kredit			Capaian Pe	
				Kuliah/ Respon si / Tutorial	Seminar	Praktik u mum / Praktik Lapanga n	Sikap	Pengetahuar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(10)
1	1	MKPS511	Filsafat Ilmu	3	-	-	V	V
2	1	MKPS512	Metodologi Penelitian Pendidikan	3	-	-	V	V
3	1	MKMPS511	Perencanaan Strategi Pendidikan	3	-	-	V	V
4	1	MKMPS513	Manajemen Sumber Daya Manusia	3	-	-	V	V
5	1	MKMP514	Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi	3	-	-	V	V
6	1	MKMP515	Administrasi dan Pembiayaan Pendidikan	3	-	-	V	V
7	2	MKPS521	Statistik Pendidikan	3	-	-	V	V
8	2	MKPS522	Seminar Proposal Tesis	-	2	-	V	V
9	2	MPMP522	Perkembangan dan Isu-isu Pendidikan Global	3	-	-	V	V
10	2	MKMP521	Perkembangan Kurikulum Pendidikan	3	-	-	V	V
11	2	MKMP522	ICT dan Inovasi Pendidikan	2	-	-	V	V

12	2	MKMP523	Anaisis Kebijakan Pendidikan	3	-	-	V	V	V	V		Program Studi
13	2	MKMP525	Teori dan Praktik Supervisi Pendidikan	3	-	-	V	V	V	V		Program Studi
14	3	MKMPS611	Seminar Hasil Penelitian	-	4	-	V	V	V	V		Program Studi
15	3	MKMPS612	Tesis	-	8	-	V	V	V	V		Program Studi
16	3	MPMP632	Teori dan Praktik Manajmen Pendidikan Menengah	3	-	-	V	V	V	V		Program Studi
17	3	MPMP635	Seminar Internasional/Studi Internasional	-	0	-	V	V	V	V		Program Studi
18	3	MKPS633	Penulisan Artikel Ilmiah	2			V	V	V	V		Program Studi

12. Strategi Dan Metode Pembelajaran

Strategi dan metode pembelajaran Program Studi Magister Manajemen Pendidikan dirancang secara sistematis, terencana, dan berorientasi pada pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Pembelajaran diarahkan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki penguasaan keilmuan manajemen pendidikan secara mendalam, kemampuan berpikir kritis dan strategis, keterampilan memecahkan masalah organisasi pendidikan, kompetensi kepemimpinan, serta kemampuan melaksanakan penelitian dan pengembangan yang inovatif.

Strategi pembelajaran dikembangkan dengan mengacu pada pendekatan Outcome-Based Education (OBE), yaitu pendekatan pendidikan yang menempatkan capaian pembelajaran sebagai dasar dalam perencanaan, pelaksanaan, penilaian, dan evaluasi pembelajaran. Dalam pendekatan ini, setiap mata kuliah dirancang dengan keterkaitan yang jelas antara CPL, Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), sub-CPMK, bahan kajian, aktivitas pembelajaran, metode penilaian, dan indikator keberhasilan mahasiswa.

Sebagai program pendidikan pada jenjang magister, pembelajaran tidak hanya berorientasi pada penguasaan teori dan konsep, tetapi juga pada kemampuan mahasiswa mengembangkan pengetahuan, menganalisis persoalan manajemen pendidikan yang kompleks, merumuskan alternatif kebijakan, menghasilkan inovasi, serta mengembangkan solusi berdasarkan kajian ilmiah dan kebutuhan nyata di lapangan. Oleh karena itu, strategi dan metode pembelajaran perlu memberikan ruang yang luas bagi aktivitas belajar mandiri, diskusi akademik, penelitian, pemecahan masalah, kolaborasi, refleksi kritis, dan pengembangan karya ilmiah.

Pembelajaran juga memperhatikan karakteristik mahasiswa magister yang pada umumnya memiliki latar belakang pendidikan, pengalaman profesional, dan lingkungan kerja yang beragam. Keberagaman tersebut menjadi sumber pembelajaran yang dapat memperkaya diskusi, pertukaran pengalaman, analisis kasus, dan pengembangan praktik manajemen pendidikan yang kontekstual.

Landasan Pengembangan Strategi dan Metode Pembelajaran

Strategi dan metode pembelajaran Program Studi Magister Manajemen Pendidikan dikembangkan berdasarkan beberapa landasan utama.

a. Landasan filosofis dan pedagogis

Pembelajaran berlandaskan prinsip pembelajaran sepanjang hayat, konstruktivisme, pembelajaran orang dewasa (andragogy), dan pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Mahasiswa diposisikan sebagai subjek aktif yang membangun pengetahuan melalui interaksi antara teori, pengalaman profesional, hasil penelitian, dan permasalahan nyata dalam organisasi pendidikan.

Dosen berperan sebagai fasilitator, pembimbing akademik, pengarah diskusi, dan mitra intelektual yang mendorong mahasiswa mengembangkan kemandirian, kreativitas, integritas, serta tanggung jawab akademik.

b. Landasan yuridis dan standar pendidikan tinggi

Pengembangan pembelajaran mengacu pada peraturan perundang-undangan tentang pendidikan tinggi, KKNI, Standar Nasional Pendidikan Tinggi, serta kebijakan akademik dan penjaminan mutu yang berlaku. Pelaksanaan pembelajaran harus memenuhi ketentuan mengenai perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, beban belajar, asesmen, dan evaluasi ketercapaian pembelajaran.

c. Landasan keilmuan manajemen pendidikan

Strategi pembelajaran dikembangkan sesuai karakteristik ilmu manajemen pendidikan yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, pengelolaan sumber daya manusia, pengelolaan keuangan, pengambilan keputusan, manajemen mutu, kebijakan pendidikan, pengembangan organisasi, dan transformasi digital.

d. Landasan kebutuhan profesional

Pembelajaran mempertimbangkan kebutuhan sekolah, perguruan tinggi, dinas pendidikan, yayasan, lembaga pelatihan, lembaga pemerintah, dan organisasi pendidikan lainnya. Dengan demikian, kompetensi yang dikembangkan memiliki relevansi dengan tuntutan pekerjaan dan kebutuhan pengembangan kelembagaan.

e. Landasan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Strategi pembelajaran memanfaatkan teknologi digital, sistem pembelajaran daring, sumber belajar elektronik, analisis data, dan kecerdasan artifisial secara bertanggung jawab untuk memperluas akses pengetahuan, meningkatkan

efektivitas pembelajaran, dan memperkuat kemampuan mahasiswa dalam mengambil keputusan berbasis bukti.

Tujuan Strategi dan Metode Pembelajaran

Strategi dan metode pembelajaran Program Studi Magister Manajemen Pendidikan bertujuan untuk:

1. Mengembangkan penguasaan konsep, teori, dan perkembangan mutakhir ilmu manajemen pendidikan.
2. Meningkatkan kemampuan berpikir kritis, analitis, sistematis, reflektif, dan strategis dalam mengkaji persoalan pendidikan.
3. Mengembangkan kompetensi kepemimpinan, pengambilan keputusan, komunikasi profesional, negosiasi, dan kolaborasi.
4. Meningkatkan kemampuan menyusun perencanaan strategis, mengelola sumber daya, mengembangkan budaya organisasi, dan melaksanakan penjaminan mutu pendidikan.
5. Mengembangkan kemampuan merancang dan melaksanakan penelitian serta pengembangan yang menghasilkan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dan praktik manajemen pendidikan.
6. Mendorong kemampuan menciptakan inovasi, transformasi digital, dan kewirausahaan pendidikan sesuai kebutuhan organisasi.
7. Menanamkan integritas, etika akademik, tanggung jawab sosial, dan komitmen terhadap peningkatan mutu pendidikan.
8. Meningkatkan kemampuan mengomunikasikan gagasan, hasil penelitian, rekomendasi kebijakan, dan solusi manajerial secara ilmiah maupun profesional.

Strategi Pembelajaran yang Diterapkan

Strategi pembelajaran merupakan pendekatan menyeluruh yang digunakan untuk mengorganisasikan proses belajar agar tujuan pembelajaran tercapai secara efektif. Strategi pembelajaran Program Studi Magister Manajemen Pendidikan dikembangkan melalui beberapa pendekatan berikut.

1. Student-Centered Learning (SCL)

Pembelajaran berpusat pada mahasiswa menempatkan mahasiswa sebagai pelaku utama dalam proses pembelajaran. Mahasiswa tidak hanya menerima informasi dari dosen, tetapi aktif mencari sumber ilmiah, mengkaji teori, mengajukan pertanyaan, menyampaikan argumentasi, menyusun alternatif pemecahan masalah, dan melakukan refleksi terhadap hasil belajarnya.

Dalam implementasinya, dosen memfasilitasi diskusi, memberikan pertanyaan pemantik, mengarahkan eksplorasi literatur, dan menyediakan umpan balik yang membantu mahasiswa mengembangkan pemahaman secara mandiri. Strategi ini sesuai untuk mata kuliah teori manajemen, kepemimpinan pendidikan, kebijakan pendidikan, dan pengembangan organisasi.

2. Case-Based Learning (CBL)

Pembelajaran berbasis kasus menggunakan persoalan nyata atau kasus yang disusun secara akademik sebagai bahan analisis. Mahasiswa mempelajari situasi organisasi pendidikan, mengidentifikasi akar masalah, menilai berbagai alternatif keputusan, dan menyusun rekomendasi berdasarkan teori serta bukti yang relevan.

Contohnya adalah kasus rendahnya kinerja guru, konflik organisasi sekolah, ketidakefisienan anggaran, lemahnya budaya mutu, rendahnya kepuasan masyarakat, atau belum optimalnya pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan sekolah.

3. Project-Based Learning (PjBL)

Pembelajaran berbasis proyek mengarahkan mahasiswa menghasilkan produk atau luaran yang dapat digunakan untuk menjawab kebutuhan manajemen pendidikan. Proyek dapat berupa rancangan rencana strategis sekolah, model penjaminan mutu, instrumen evaluasi kinerja, desain transformasi digital, atau proposal inovasi layanan pendidikan.

Strategi ini mengembangkan kemampuan perencanaan, kerja tim, pengelolaan waktu, pemecahan masalah, komunikasi, dan penyusunan produk profesional. Penilaian dilakukan berdasarkan proses, kualitas produk, argumentasi ilmiah, dan kemampuan mempertanggungjawabkan hasil proyek.

4. Problem-Based Learning (PBL)

Pembelajaran berbasis masalah dimulai dengan penyajian permasalahan manajemen pendidikan yang kompleks dan memerlukan penyelidikan lebih lanjut. Mahasiswa mengidentifikasi informasi yang dibutuhkan, mengkaji literatur, mengumpulkan atau menganalisis data, dan menyusun solusi yang dapat dipertanggungjawabkan.

Strategi ini sangat relevan untuk menganalisis kesenjangan mutu pendidikan, rendahnya efektivitas program sekolah, tantangan kepemimpinan, dan masalah pengelolaan sumber daya manusia.

5. Research-Based Learning (RBL)

Pembelajaran berbasis penelitian mengintegrasikan hasil penelitian mutakhir ke dalam aktivitas perkuliahan. Mahasiswa diarahkan membaca artikel ilmiah, membandingkan teori, mengidentifikasi kesenjangan penelitian, mengkritisi metodologi, menganalisis data, dan merumuskan implikasi hasil penelitian terhadap praktik manajemen pendidikan.

Strategi ini menjadi landasan bagi pengembangan kemampuan penelitian magister, penyusunan proposal tesis, publikasi ilmiah, dan pengembangan inovasi berbasis bukti.

6. Blended Learning dan Digital Learning

Strategi pembelajaran mengombinasikan pertemuan tatap muka dengan aktivitas pembelajaran daring secara terencana sesuai kebijakan institusi. Teknologi digunakan untuk distribusi materi, diskusi akademik, kolaborasi dokumen, penyelesaian tugas, konsultasi, dan pemberian umpan balik.

Penggunaan teknologi harus tetap menjamin interaksi akademik, aksesibilitas, keaslian karya mahasiswa, keamanan data, dan ketercapaian kompetensi yang ditetapkan.

Metode Pembelajaran yang Digunakan

Metode pembelajaran merupakan cara operasional yang digunakan dosen untuk melaksanakan strategi pembelajaran. Pemilihan metode disesuaikan dengan karakteristik mata kuliah, CPMK, tingkat kompleksitas materi, jumlah mahasiswa, ketersediaan sumber belajar, dan bentuk asesmen.

Metode yang dapat diterapkan meliputi:

Metode pembelajaran	**Implementasi dalam Manajemen Pendidikan**	**Kompetensi yang dikembangkan**
Kuliah interaktif	Penjelasan konsep, teori, dan perkembangan ilmu yang disertai pertanyaan serta diskusi	Penguasaan konsep dan pemahaman teoretis
Diskusi kelompok	Membahas teori, kebijakan, dan masalah organisasi pendidikan	Komunikasi, kolaborasi, dan argumentasi
Seminar akademik	Presentasi dan kritik artikel ilmiah atau hasil kajian	Berpikir kritis dan komunikasi ilmiah
Studi kasus	Menganalisis persoalan sekolah atau lembaga pendidikan	Diagnosis masalah dan pengambilan keputusan
Simulasi dan bermain peran	Simulasi rapat pimpinan, negosiasi, penyelesaian konflik, atau evaluasi program	Kepemimpinan dan keterampilan interpersonal
Debat akademik	Menguji argumentasi mengenai pilihan	Berpikir kritis dan evaluasi

	kebijakan atau model manajemen	argumentasi
Penugasan mandiri	Menyusun esai analitis, telaah pustaka, dan laporan kajian	Kemandirian dan tanggung jawab akademik
Praktik lapangan	Observasi, wawancara, dan analisis tata kelola lembaga pendidikan	Keterampilan analitis dan penerapan teori
Lokakarya	Menyusun dokumen strategis, indikator kinerja, atau rancangan program mutu	Keterampilan profesional dan produktivitas
Tutorial dan konsultasi	Pendampingan tugas, proposal penelitian, dan tesis	Kemandirian belajar dan pengembangan riset

Penerapan metode tersebut bersifat fleksibel. Satu pertemuan dapat menggunakan kombinasi beberapa metode, misalnya kuliah interaktif untuk memperkenalkan teori, diskusi kelompok untuk mengkaji konsep, studi kasus untuk menerapkan teori, dan presentasi untuk mengevaluasi hasil analisis.

Implementasi Pembelajaran Berdasarkan Tahapan Kegiatan

Pelaksanaan pembelajaran dirancang melalui tiga tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

a. Tahap perencanaan

Pada tahap ini, dosen menyusun Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dengan memperhatikan keterkaitan CPL, CPMK, sub-CPMK, bahan kajian, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, pengalaman belajar mahasiswa, alokasi waktu, sumber belajar, serta instrumen dan kriteria penilaian.

Perencanaan juga mencakup penetapan tugas individu dan kelompok, pemilihan kasus yang relevan, penentuan artikel ilmiah yang akan dikaji, serta penyusunan rubrik penilaian. Dosen perlu memastikan bahwa beban tugas sejalan dengan bobot SKS dan karakteristik pembelajaran magister.

b. Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, pembelajaran dilakukan secara interaktif, kolaboratif, kontekstual, dan reflektif. Dosen mengawali pembelajaran dengan menjelaskan tujuan, mengaitkan materi dengan persoalan nyata, dan menyampaikan aktivitas yang akan dilakukan. Mahasiswa kemudian melaksanakan kegiatan eksplorasi teori, diskusi, analisis kasus, pemecahan masalah, atau penyelesaian proyek.

Dalam proses tersebut, dosen memberikan arahan, memfasilitasi dialog akademik, mengklarifikasi konsep, dan memberikan umpan balik. Mahasiswa didorong untuk

mengemukakan pendapat berdasarkan literatur dan data, menghargai perspektif yang berbeda, serta menyusun kesimpulan yang logis dan dapat dipertanggungjawabkan.

c. Tahap evaluasi dan tindak lanjut

Evaluasi dilakukan untuk mengukur ketercapaian CPMK dan sub-CPMK, sekaligus memperoleh informasi mengenai efektivitas strategi pembelajaran. Hasil evaluasi digunakan untuk memberikan umpan balik, memperbaiki pemahaman mahasiswa, menyesuaikan aktivitas pembelajaran, dan meningkatkan kualitas RPS pada periode berikutnya.

Evaluasi tidak hanya mengukur kemampuan mengingat materi, tetapi juga menilai kemampuan menerapkan teori, menganalisis permasalahan, mengevaluasi alternatif kebijakan, merancang solusi, dan menghasilkan karya ilmiah.

Integrasi Pembelajaran dengan Dunia Kerja dan Permasalahan Nyata

Program Studi Magister Manajemen Pendidikan perlu menghubungkan kegiatan akademik dengan konteks profesional mahasiswa. Integrasi ini dilakukan melalui penggunaan kasus dari sekolah dan lembaga pendidikan, praktisi sebagai narasumber, kunjungan atau observasi lapangan, proyek pengembangan organisasi, serta analisis kebijakan dan data pendidikan.

Mahasiswa yang bekerja sebagai kepala sekolah, guru, pengawas, dosen, tenaga kependidikan, atau pengelola lembaga pendidikan dapat memanfaatkan pengalaman profesionalnya sebagai sumber pembelajaran. Pengalaman tersebut dikaji secara kritis dengan menggunakan teori dan metode ilmiah, bukan hanya berdasarkan asumsi atau pengalaman pribadi.

Sebagai contoh, dalam mata kuliah Perencanaan Strategis Pendidikan, mahasiswa dapat diminta menganalisis kondisi suatu sekolah, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan internal, memetakan peluang dan tantangan eksternal, menetapkan sasaran strategis, merumuskan indikator kinerja, serta menyusun program prioritas dan mekanisme evaluasinya.

Dalam mata kuliah Kepemimpinan Pendidikan, mahasiswa dapat mengkaji kasus konflik organisasi, perubahan budaya kerja, rendahnya motivasi tenaga pendidik, atau resistensi terhadap inovasi. Mahasiswa kemudian menyusun alternatif tindakan kepemimpinan dengan mempertimbangkan teori, etika, karakteristik organisasi, dan dampaknya terhadap mutu layanan pendidikan.

Melalui pendekatan ini, pembelajaran menjadi lebih relevan, aplikatif, dan berorientasi pada pemecahan masalah.

Pemanfaatan Teknologi Digital dan Kecerdasan Artifisial

Pemanfaatan teknologi digital merupakan bagian dari strategi pengembangan pembelajaran modern. Teknologi dapat digunakan untuk mengakses jurnal ilmiah, mengelola referensi, melakukan kolaborasi akademik, menyajikan data, melaksanakan pembelajaran sinkron dan asinkron, serta mendukung penyusunan laporan penelitian.

Kecerdasan artifisial dapat dimanfaatkan secara terarah untuk membantu eksplorasi ide, penyusunan pertanyaan penelitian awal, pengorganisasian informasi, dan pengembangan alternatif solusi. Namun, penggunaannya harus disertai verifikasi sumber, penilaian kritis, perlindungan data, dan kepatuhan terhadap etika akademik.

Mahasiswa tetap bertanggung jawab atas keakuratan informasi, orisinalitas argumentasi, analisis data, dan karya yang dihasilkan. Penggunaan AI tidak boleh menggantikan kemampuan berpikir kritis, penalaran ilmiah, atau proses penelitian yang harus dilakukan mahasiswa sendiri.

Program studi juga perlu mengembangkan kompetensi digital dosen dan mahasiswa agar teknologi digunakan secara efektif, inklusif, aman, dan sesuai tujuan pembelajaran.

Strategi Penilaian dan Evaluasi Pembelajaran

Penilaian pembelajaran dilaksanakan secara terencana, objektif, transparan, adil, dan berkelanjutan dengan mengacu pada CPL, CPMK, dan sub-CPMK. Sistem penilaian mengombinasikan asesmen formatif dan sumatif.

Asesmen formatif digunakan selama proses pembelajaran untuk memantau kemajuan mahasiswa dan memberikan umpan balik. Bentuknya meliputi kuis, refleksi tertulis, tanggapan terhadap artikel ilmiah, diskusi, draf tugas, dan konsultasi.

Asesmen sumatif digunakan untuk menilai pencapaian kompetensi pada akhir unit, mata kuliah, atau tahapan pembelajaran. Bentuknya dapat berupa ujian berbasis kasus, makalah akademik, presentasi, proyek, portofolio, laporan penelitian, dan tugas akhir sesuai ketentuan institusi.

Aspek yang dinilai meliputi:

1. Penguasaan konsep dan teori manajemen pendidikan.
2. Ketepatan mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan.
3. Kualitas penggunaan data dan referensi ilmiah.
4. Kemampuan mengevaluasi alternatif dan mengambil keputusan.
5. Kualitas solusi, rancangan program, atau inovasi yang dikembangkan.
6. Kemampuan komunikasi akademik dan kolaborasi profesional.
7. Integritas, etika akademik, dan tanggung jawab dalam penyelesaian tugas.

Rubrik penilaian digunakan agar kriteria keberhasilan diketahui mahasiswa sejak awal. Dosen juga perlu memanfaatkan hasil asesmen untuk mengevaluasi apakah metode pembelajaran telah mendukung pencapaian kompetensi yang ditargetkan.

Contoh Implementasi Strategi dan Metode dalam Mata Kuliah

Berikut contoh penerapan strategi dan metode pembelajaran pada beberapa mata kuliah inti Program Studi Magister Manajemen Pendidikan.

Mata kuliah	**Strategi utama**	**Metode pembelajaran**	**Luaran pembelajaran**
Teori dan Filsafat Manajemen Pendidikan	SCL dan RBL	Kajian literatur, seminar, diskusi kritis	Esai kritis tentang teori manajemen pendidikan
Perencanaan Strategis Pendidikan	PBL dan PjBL	Studi kasus, lokakarya, kerja kelompok	Rancangan rencana strategis lembaga pendidikan
Kepemimpinan Pendidikan	CBL dan experiential learning	Simulasi, bermain peran, refleksi	Analisis kasus dan alternatif tindakan kepemimpinan
Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan	CBL dan PBL	Analisis kinerja, diskusi, studi lapangan	Rancangan program pengembangan SDM
Manajemen Mutu Pendidikan	PjBL dan RBL	Audit dokumen, analisis indikator, lokakarya	Rancangan peningkatan mutu pendidikan
Kebijakan Pendidikan	CBL dan inquiry-based learning	Analisis kebijakan, debat, seminar	Policy brief atau rekomendasi kebijakan
Transformasi Digital Pendidikan	PjBL dan digital learning	Demonstrasi, analisis data, proyek	Rancangan solusi digital untuk tata kelola pendidikan
Metodologi Penelitian	RBL dan inquiry-based learning	Telaah artikel, latihan metode, konsultasi	Proposal penelitian
Seminar Proposal Tesis	RBL dan peer review	Presentasi, tanya jawab, kritik akademik	Proposal tesis yang diperbaiki
Tesis	Penelitian	Konsultasi,	Tesis dan luaran

	mandiri dengan supervisi	penelitian lapangan, seminar hasil	akademik sesuai ketentuan program studi

Contoh tersebut merupakan rancangan awal. Pemilihan metode akhir perlu disesuaikan dengan CPL setiap mata kuliah, RPS, karakteristik mahasiswa, dan fasilitas pembelajaran yang tersedia.

Pengembangan Pembelajaran Kolaboratif dan Interdisipliner

Permasalahan manajemen pendidikan sering kali melibatkan berbagai dimensi, seperti pedagogi, psikologi, ekonomi, teknologi, sosiologi, kebijakan publik, dan kepemimpinan. Oleh karena itu, pembelajaran dikembangkan secara kolaboratif dan interdisipliner agar mahasiswa mampu memahami persoalan secara menyeluruh.

Mahasiswa dapat bekerja dalam kelompok dengan latar belakang profesi atau keahlian berbeda untuk menganalisis persoalan yang sama dari berbagai perspektif. Sebagai contoh, persoalan rendahnya mutu layanan pendidikan dapat dikaji dari aspek kepemimpinan, kompetensi guru, pembiayaan, budaya organisasi, pemanfaatan data, dan partisipasi masyarakat.

Dosen dapat menghadirkan praktisi, pengelola lembaga pendidikan, peneliti, atau pakar terkait sebagai narasumber untuk memperkaya sudut pandang mahasiswa. Kolaborasi tersebut harus tetap memiliki tujuan pembelajaran yang jelas, pembagian peran yang terukur, serta mekanisme penilaian terhadap kontribusi individu dan kelompok.

Penjaminan Mutu Strategi dan Metode Pembelajaran

Penjaminan mutu pembelajaran dilaksanakan melalui siklus evaluasi dan perbaikan berkelanjutan. Program studi bersama unit penjaminan mutu melakukan pemantauan terhadap kesesuaian pelaksanaan perkuliahan dengan RPS, ketercapaian CPMK, efektivitas metode pembelajaran, kecukupan sumber belajar, serta kualitas asesmen.

Evaluasi dapat menggunakan hasil survei mahasiswa, refleksi dosen, analisis nilai, hasil evaluasi pembelajaran, umpan balik pengguna lulusan, dan masukan dari pemangku kepentingan. Hasil evaluasi dianalisis untuk mengidentifikasi praktik yang efektif dan aspek yang memerlukan perbaikan.

Tindak lanjut dapat berupa pembaruan bahan ajar, peningkatan kompetensi pedagogik dosen, pengembangan metode pembelajaran inovatif, peningkatan akses sumber belajar digital, dan penyempurnaan instrumen asesmen.

Dengan pelaksanaan penjaminan mutu yang konsisten, program studi dapat memastikan bahwa strategi dan metode pembelajaran tidak hanya terlaksana secara administratif, tetapi benar-benar berkontribusi terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa dan pencapaian CPL.

Strategi dan metode pembelajaran Program Studi Magister Manajemen Pendidikan dirancang untuk membangun pengalaman belajar yang mendalam, kritis, kolaboratif, kontekstual, dan berorientasi pada pemecahan masalah. Pendekatan OBE menjadi landasan untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas pembelajaran memiliki hubungan yang terukur dengan kompetensi lulusan yang diharapkan.

Melalui penerapan pembelajaran berpusat pada mahasiswa, studi kasus, pembelajaran berbasis masalah dan proyek, pembelajaran berbasis penelitian, seminar akademik, praktik lapangan, serta pemanfaatan teknologi digital, mahasiswa diharapkan mampu mengintegrasikan pengetahuan teoretis dengan praktik profesional.

Pada akhirnya, penerapan strategi dan metode pembelajaran tersebut diharapkan menghasilkan lulusan magister yang mampu mengembangkan ilmu manajemen pendidikan, memimpin perubahan organisasi, merumuskan kebijakan dan strategi pendidikan, mengelola sumber daya secara efektif, menghasilkan penelitian berkualitas, serta mengembangkan inovasi untuk meningkatkan mutu dan daya saing lembaga pendidikan.

Dengan demikian, strategi dan metode pembelajaran menjadi komponen penting dalam membangun budaya akademik yang unggul, menjamin relevansi pendidikan magister dengan kebutuhan masyarakat, dan mendukung peningkatan kualitas tata kelola pendidikan secara berkelanjutan.

Rekomendasi penggunaan dokumen: Narasi ini dapat dijadikan bagian dari dokumen kurikulum, naskah akademik, evaluasi diri, atau dokumen akreditasi Program Studi Magister Manajemen Pendidikan. Untuk dokumen final, setiap strategi dan metode perlu dipetakan secara eksplisit ke CPL, CPMK, sub-CPMK, pengalaman belajar, bobot penilaian, dan bukti ketercapaian pembelajaran pada setiap mata kuliah.

13. Sistem Penilaian Dan Evaluasi Pembelajaran

Pelaksanaan penilain dilakukan sesuai dengan rencana pelaksanaan penilaian dalam RPS. Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran. Penilaian proses dan hasil belajar direncanakan di dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS), sesuai dengan pedoman akademik dengan menggunakanTeknik dan Instrumen Penilaian.

a. Teknik Penilaian

Teknik dan Instrumen Penilaian

Penilaian	Teknik	Instrumen
Sikap	Observasi	1. Rubrik untuk penilaian proses 2. Portofolio untuk
Keterampilan Umum	Observasi, partisipasi, Unjuk	

Keterampilan khusus	Kerja, tes tertulis, tes lisan	penilaian hasil
Pengetahuan		

Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian

b. Instrumen Penilaian

GRADE	SKOR	KRITERIA PENILAIAN
Sangat Kurang	0	Rancangan yang disajikan tidak teratur dan tidak menyelesaikan permasalahan
Kurang	21 - 40	Rancangan yang disajikan teratur namun kurang menyelesaikan permasalahan
Cukup	41 - 60	Rancangan yang disajikan tersistematis, menyelesaikan masalah, namaun kurang dapat diimplementasikan
Baik	61 - 80	Rancangan yang disajikan sistemati, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan, kurang inovatif
Sangat Baik	>81	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan dan inovatif.

Rubrik Penilaian Portofolio Artikel Jurnal) Rubrik

Rubrik Penilaian Presentasi Makalah

Aspek / Dimensi Yang dinilai	Skala Penilaian				
	Sangat Kurang	**Kurang**	**Cukup**	**Baik**	**Sangat Baik**
	Skor<20	**21 – 40**	**41- 60**	**61 - 80**	**>81**
Organisasi	Tidak ada organisasi yang jelas. Fakta tidak digunakan untuk mendukung pernyataan	Cukup fokus, namun bukti kurang mencukupi untuk digunakan dalam menarik kesimpulan	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa bukti yang mendukung kesimpulan	Terorganisa si dengan baik dan menyajikan fakta yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan	Terorganisasi dengan menyajikan fakta yang didukung oleh contoh yang telah dianalisis sesuai konsep

Isi	Isinya tidak akurat atau terlalu umum, Pendengar tidak belajar apapun atau Kadang Menyesat-kan	Isinya kurang akurat, karena tidak ada data faktual, tidak menambnah pengetahuan pendengar	Isi secara Umum akurat, tetapi tidak lengkap. Para pendengar bisa mempelajari beberapa fakta yang akurat, tetapi mereka tidak menambah wawasan baru tentang topik tertentu	Isi akurat dan lengkap. Para pendengar menambah wawasan baru tentang topik tersebut	Isi mampu menggugah pendengar untuk Mengembang kan pikiran
Gaya Presentasi	Pembicara cemas dan Tidak nyaman, dan Membaca Berbagai catatan dari pada berbicara. Pendengar Sering diabaikan. Tidak terjadi kontak mata Karena Pembicara lebih banyak melihat ke papan tulis atau layar	Berpatokan pada catatan, tidak ada ide yang di kembangkan di luar catatan, suara monoton	Secara umum pembicara tenang, tetapi dengan nada yang datar dan cukup sering bergantung pada catatan. Kadang-kadang Kontak mata dengan pendengar di abaikan	Pembicara tenang dan menggunakan intonasi yang tepat, berbicara tanpa bergantung pada catatan, dan ber-interaksi secara intensif dengan pendengar. Pembicara selalu kontak mata dengan pendengar.	Berbicara dengan semangat, menularkan semangat dan antusiasme pada pendengar.

Komponen dan Persentase Penilaian

No	Komponen Evaluasi	Bobot
1	Presentasi	20
2	Tugas	15
2	Ujian Tengah Semester (UTS)	25
3	Ujian Akhir Semester (UAS)	40
Jumlah		100

Komponen Nilai Akhir

Nilai Angka	Huruf Mutu	Angka Mutu	Klasifikasi	Deskripsi / Indikator Kerja
85-100	A	4	Sangat Baik	Merupakan perolehan mahasiswa superior, yaitu mereka yang mengikuti perkuliahan dengan sangat baik, memahami materi dengan sangat baik bahkan tertantang untuk memahami lebih jauh, memiliki tingkat proaktif dan kreatifitas tinggi dalam mencari informasi terkait materi, mampu menyelesaikan masalah dengan akurasi sempurna bahkan mampu mengenali masalah nyata pada masyarakat / industri dan mampu mengusulkan konsep solusinya.
76-84,99	B+	3,5	Antara Sangat dan baik	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, mampu memahami materi dan mampu menyelesaikan masalah / tugas dengan akurasi sangat bagus
70-75,99	B	3	Baik	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, mampu memahami materi dan mampu menyelesaikan masalah / tugas dengan akurasi bagus.
60-69,99	C+	2,5	Cukup	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, mampu memahami materi dan mampu menyelesaikan masalah / tugas dengan akurasi cukup.
56-59,99	C	2	Gagal	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan cukup baik, berusaha memahami materi namun kurang konsisten sehingga baru mampu menyelesaikan sebagian dari masalah / tugas dengan akurasi kurang.
46-54,99	D	1	Gagal	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dan mengerjakan tugas seadanya,

				tidak memiliki kemauan dan tanggung jawab untuk memahami materi.
45,99	E	0	Gagal	Merupakan perolehan mahasiswa yang tidak melaksanakan tugas dan sama sekali tidak memahami materi.

14. Riset, Tesis/Karya Akhir, Publikasi, dan Etika Akademik

Riset, tesis atau karya akhir, publikasi ilmiah, dan etika akademik merupakan komponen integral dalam penyelenggaraan Program Studi Magister Manajemen Pendidikan. Keempat komponen tersebut dirancang secara terpadu untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam menghasilkan pengetahuan, menganalisis permasalahan manajemen pendidikan secara kritis dan sistematis, mengembangkan solusi berbasis bukti, serta memberikan kontribusi terhadap peningkatan mutu tata kelola dan kepemimpinan lembaga pendidikan.

Sebagai program pendidikan pada jenjang magister, Program Studi Manajemen Pendidikan berorientasi pada pengembangan kompetensi akademik dan profesional yang mencakup penguasaan teori tingkat lanjut, kemampuan memecahkan permasalahan kompleks, keterampilan melakukan penelitian dan pengembangan, serta kemampuan menghasilkan inovasi yang relevan dengan kebutuhan organisasi pendidikan. Orientasi tersebut selaras dengan karakteristik kualifikasi magister pada KKNI Level 8 dan pendekatan Outcome-Based Education (OBE), yang menempatkan capaian pembelajaran lulusan sebagai dasar penyelenggaraan pendidikan.

Kegiatan riset mahasiswa diarahkan pada permasalahan strategis dalam pengelolaan pendidikan, seperti kepemimpinan kepala sekolah, pengembangan sumber daya manusia pendidikan, perencanaan strategis, manajemen mutu, kebijakan pendidikan, budaya organisasi, pengelolaan pembiayaan, transformasi digital, inovasi pendidikan, serta evaluasi kinerja lembaga pendidikan. Permasalahan tersebut dikaji dengan pendekatan ilmiah yang sesuai, menggunakan data yang dapat dipertanggungjawabkan, dan menghasilkan rekomendasi yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu maupun praktik manajemen pendidikan.

Tesis atau karya akhir menjadi sarana utama untuk menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam mengintegrasikan teori, metodologi penelitian, analisis data, dan pemecahan masalah secara mandiri dengan bimbingan akademik. Publikasi ilmiah berfungsi sebagai media diseminasi hasil penelitian, sedangkan etika akademik menjadi landasan moral dan profesional yang menjamin kejujuran, objektivitas, orisinalitas, dan tanggung jawab dalam seluruh proses akademik.

Dengan demikian, pengembangan riset, tesis atau karya akhir, publikasi ilmiah, dan etika akademik tidak dipandang sebagai kegiatan yang berdiri sendiri, tetapi sebagai satu kesatuan sistem akademik yang mendukung pencapaian CPL Program Studi Magister Manajemen Pendidikan.

Kebijakan dan Arah Pengembangan Riset Program Studi

Kebijakan riset Program Studi Magister Manajemen Pendidikan diarahkan untuk membangun budaya akademik yang produktif, inovatif, kolaboratif, dan berorientasi

pada penyelesaian masalah pendidikan. Pengembangan riset dilaksanakan melalui integrasi antara kegiatan pembelajaran, penelitian dosen, penelitian mahasiswa, pengembangan tesis, publikasi ilmiah, serta pengabdian kepada masyarakat.

Arah riset program studi ditetapkan dengan mempertimbangkan visi dan misi perguruan tinggi, perkembangan ilmu manajemen pendidikan, kebutuhan pengguna lulusan, persoalan aktual lembaga pendidikan, kebijakan pendidikan nasional, serta perkembangan teknologi dan transformasi digital.

Fokus riset dapat mencakup bidang-bidang berikut.

1. Kepemimpinan dan tata kelola pendidikan

Kajian kepemimpinan strategis, kepemimpinan transformasional, pengambilan keputusan, tata kelola sekolah dan perguruan tinggi, budaya organisasi, serta pengelolaan perubahan.

2. Manajemen sumber daya manusia pendidikan

Kajian kompetensi profesional guru, pengembangan karier, motivasi kerja, keterikatan kerja (work engagement), kinerja, pengembangan talenta, dan manajemen kinerja tenaga kependidikan.

3. Perencanaan strategis dan manajemen mutu

Kajian perencanaan strategis, indikator kinerja, evaluasi program, sistem penjaminan mutu, efektivitas organisasi, dan peningkatan kualitas layanan pendidikan.

4. Transformasi digital dan inovasi manajemen pendidikan

Kajian kapabilitas digital, pemanfaatan kecerdasan artifisial, pengelolaan data pendidikan, sistem informasi manajemen, inovasi layanan, dan kewirausahaan pendidikan.

5. Kebijakan pendidikan dan pengembangan organisasi

Kajian implementasi kebijakan, pembiayaan pendidikan, pemerataan akses, akuntabilitas, pengelolaan konflik, kemitraan pendidikan, dan keberlanjutan organisasi.

Fokus tersebut dapat dikembangkan menjadi peta jalan riset (research roadmap) jangka menengah dan panjang. Peta jalan memuat tema utama, subtema penelitian, target luaran, keterkaitan dengan penelitian dosen, keterlibatan mahasiswa, mitra penelitian, dan kontribusi yang diharapkan. Penetapan prioritas riset perlu dilakukan secara berkala berdasarkan hasil evaluasi dan kebutuhan pemangku kepentingan.

Program studi juga mendorong pemanfaatan pendekatan multidisipliner dengan mengintegrasikan perspektif manajemen, pendidikan, psikologi organisasi, ekonomi, teknologi informasi, sosiologi, dan kebijakan publik. Pendekatan ini diperlukan karena permasalahan pendidikan umumnya memiliki dimensi yang kompleks dan tidak dapat diselesaikan hanya melalui satu perspektif keilmuan.

Integrasi Riset dalam Proses Pembelajaran

Riset diintegrasikan dalam pembelajaran untuk membangun kemampuan mahasiswa dalam berpikir ilmiah, mengembangkan argumentasi berbasis bukti, mengkritisi teori, dan menghasilkan solusi terhadap permasalahan manajemen pendidikan.

Integrasi tersebut dilaksanakan secara bertahap sejak semester awal melalui kegiatan membaca dan menelaah artikel ilmiah, mengidentifikasi kesenjangan penelitian, menganalisis kasus, menyusun kajian literatur, melakukan latihan pengumpulan data, dan merancang proposal penelitian.

Dalam mata kuliah teori manajemen pendidikan, mahasiswa diarahkan untuk membandingkan teori dan mengkaji relevansinya dengan kondisi organisasi pendidikan. Dalam mata kuliah perencanaan strategis, mahasiswa dapat menganalisis data kelembagaan dan menyusun rekomendasi pengembangan organisasi. Sementara itu, mata kuliah metodologi penelitian membekali mahasiswa dengan kemampuan menentukan pendekatan penelitian, merumuskan masalah, menyusun instrumen, memilih teknik analisis, dan mempertanggungjawabkan hasil penelitian.

Pembelajaran berbasis riset juga dilakukan melalui seminar akademik, diskusi artikel, research colloquium, lokakarya proposal, dan presentasi hasil penelitian. Mahasiswa didorong menggunakan sumber ilmiah yang relevan dan mutakhir, termasuk artikel jurnal, buku akademik, laporan penelitian, dokumen kebijakan, dan data resmi yang dapat diverifikasi.

Integrasi riset tersebut diharapkan membentuk kebiasaan akademik yang menjadikan penelitian sebagai bagian dari proses pengambilan keputusan dan pengembangan organisasi pendidikan, bukan sekadar persyaratan untuk menyelesaikan studi.

Penyelenggaraan dan Pengelolaan Penelitian Mahasiswa

Penyelenggaraan penelitian mahasiswa dilaksanakan melalui tahapan yang terstruktur, mulai dari identifikasi masalah hingga diseminasi hasil penelitian. Setiap tahapan dilaksanakan sesuai pedoman akademik perguruan tinggi, ketentuan metodologi penelitian, dan prinsip etika akademik.

1. Identifikasi dan penetapan topik penelitian

Mahasiswa mengidentifikasi permasalahan penelitian berdasarkan kebutuhan nyata lembaga pendidikan, perkembangan teori, hasil penelitian terdahulu, kesenjangan pengetahuan, dan prioritas riset program studi. Topik yang dipilih harus relevan dengan bidang manajemen pendidikan, memiliki nilai akademik, dapat diteliti secara layak, dan memungkinkan penyelesaian sesuai masa studi.

Penentuan topik juga mempertimbangkan akses terhadap data, ketersediaan sumber daya, kompetensi metodologis mahasiswa, aspek etika, dan potensi manfaat hasil penelitian.

2. Penyusunan proposal penelitian

Proposal penelitian disusun secara sistematis dengan mencakup latar belakang masalah, identifikasi kesenjangan penelitian, rumusan masalah, tujuan, manfaat, kajian teori, kerangka konseptual, hipotesis jika relevan, metodologi penelitian, rencana analisis data, jadwal kegiatan, dan daftar pustaka.

Mahasiswa harus menunjukkan hubungan logis antara masalah penelitian, teori yang digunakan, metode yang dipilih, data yang dibutuhkan, dan luaran yang diharapkan. Proposal selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan dievaluasi melalui mekanisme seminar atau bentuk penilaian akademik yang ditetapkan program studi.

3. Pelaksanaan penelitian

Penelitian dilaksanakan setelah mahasiswa memperoleh persetujuan akademik dan memenuhi persyaratan izin penelitian serta persetujuan etik apabila diperlukan. Pengumpulan data dilakukan sesuai rancangan penelitian melalui survei, wawancara, observasi, dokumentasi, eksperimen, penelitian pengembangan, atau metode lain yang relevan.

Mahasiswa wajib menjaga keakuratan data, mendokumentasikan proses penelitian, melindungi identitas responden, serta melaporkan prosedur dan temuan secara jujur. Setiap perubahan penting terhadap rancangan penelitian harus dikonsultasikan dan disetujui sesuai mekanisme akademik yang berlaku.

4. Analisis dan interpretasi hasil penelitian

Data dianalisis menggunakan teknik yang sesuai dengan pendekatan penelitian. Penelitian kuantitatif dapat menggunakan statistik deskriptif maupun inferensial, sedangkan penelitian kualitatif dapat menggunakan pengodean, analisis tematik, analisis isi, atau teknik interpretasi lainnya. Penelitian pengembangan dapat

menggunakan tahapan pengembangan, validasi, uji coba, dan evaluasi sesuai model yang dipilih.

Interpretasi hasil harus didasarkan pada bukti yang diperoleh dan dikaitkan dengan teori serta penelitian terdahulu. Mahasiswa tidak diperkenankan mengubah, menghilangkan, atau memilih data secara tidak sah untuk menghasilkan kesimpulan yang diinginkan.

5. Penyusunan laporan dan diseminasi hasil

Hasil penelitian disusun dalam bentuk tesis atau karya akhir sesuai ketentuan program studi. Mahasiswa kemudian mempresentasikan hasilnya dalam seminar hasil, ujian tesis, atau mekanisme evaluasi akademik lain yang ditetapkan perguruan tinggi.

Diseminasi hasil dapat dilakukan melalui seminar ilmiah, konferensi, publikasi artikel, forum pemangku kepentingan, atau penyusunan rekomendasi kebijakan dan praktik manajemen pendidikan. Diseminasi harus tetap memperhatikan kerahasiaan data, hak kekayaan intelektual, dan kewajiban etika penelitian.

Kebijakan Tesis atau Karya Akhir

Tesis atau karya akhir merupakan bentuk evaluasi akademik yang menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan tingkat lanjut, melaksanakan penelitian secara mandiri dengan supervisi akademik, menganalisis persoalan secara mendalam, dan menghasilkan kontribusi terhadap pengembangan ilmu atau praktik manajemen pendidikan.

Bentuk tugas akhir, persyaratan kelulusan, jumlah SKS, tata cara pembimbingan, dan ketentuan publikasi ditetapkan sesuai peraturan pendidikan tinggi serta kebijakan akademik perguruan tinggi yang berlaku. Tesis pada program magister umumnya berbentuk karya ilmiah berbasis penelitian yang memiliki rumusan masalah jelas, landasan teoretis kuat, metodologi yang tepat, analisis yang dapat dipertanggungjawabkan, dan kesimpulan yang didukung oleh temuan.

Tujuan penyusunan tesis

Penyusunan tesis bertujuan untuk:

1. Mengukur kemampuan mahasiswa dalam mengintegrasikan teori dan praktik manajemen pendidikan.
2. Mengembangkan kemampuan merumuskan masalah dan kesenjangan penelitian secara tepat.
3. Mengembangkan kompetensi metodologi penelitian dan analisis data.

4. Menghasilkan temuan, model, rekomendasi, atau pemahaman baru yang memiliki nilai akademik dan praktis.
5. Mengembangkan kemandirian, kedisiplinan, kemampuan berpikir kritis, dan tanggung jawab ilmiah.
6. Membentuk kemampuan mengomunikasikan hasil penelitian secara sistematis melalui karya tulis dan presentasi akademik.

2. Karakteristik tesis

Tesis yang dihasilkan mahasiswa Program Studi Magister Manajemen Pendidikan harus memiliki karakteristik sebagai berikut.

a. Relevan dengan bidang keilmuan. Penelitian berhubungan dengan teori, kebijakan, praktik, atau persoalan manajemen pendidikan.

b. Memiliki dasar ilmiah. Rumusan masalah, kajian literatur, metode, analisis, dan kesimpulan disusun berdasarkan kaidah penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan.

c. Menunjukkan kedalaman analisis. Mahasiswa tidak hanya mendeskripsikan fenomena, tetapi juga menganalisis hubungan, mekanisme, faktor yang memengaruhi, atau implikasi temuan berdasarkan kerangka teori yang tepat.

d. Memiliki kontribusi. Penelitian diharapkan memberikan kontribusi teoretis, metodologis, empiris, atau praktis bagi pengembangan manajemen pendidikan.

e. Menjunjung orisinalitas. Tesis merupakan karya akademik yang disusun mahasiswa sendiri, dengan mengakui secara tepat seluruh gagasan, data, metode, dan sumber yang berasal dari pihak lain.

f. Layak secara metodologis dan etis. Penelitian harus menggunakan metode yang sesuai dan dilaksanakan dengan menghormati hak, keselamatan, privasi, serta kepentingan subjek penelitian.

3. Jenis penelitian tesis

Program studi dapat memfasilitasi beberapa jenis penelitian sesuai karakteristik masalah dan kompetensi mahasiswa, antara lain:

- Penelitian kuantitatif, untuk menguji hubungan, pengaruh, perbedaan, atau model statistik yang relevan dengan manajemen pendidikan.
- Penelitian kualitatif, untuk memahami pengalaman, proses kepemimpinan, budaya organisasi, pelaksanaan kebijakan, atau dinamika kelembagaan.

- Penelitian metode campuran (mixed methods), untuk mengintegrasikan data kuantitatif dan kualitatif dalam menjawab pertanyaan penelitian yang kompleks.
- Penelitian evaluasi, untuk menilai relevansi, efektivitas, efisiensi, dampak, atau keberlanjutan program pendidikan.
- Penelitian pengembangan, untuk merancang, memvalidasi, menguji, dan mengevaluasi model, instrumen, sistem, atau produk manajemen pendidikan.
- Penelitian kebijakan, untuk menganalisis perumusan, implementasi, dan dampak kebijakan pendidikan.
- Penelitian tindakan atau perbaikan praktik, apabila sesuai dengan tujuan penelitian, landasan metodologis, dan ketentuan akademik program studi.

Pemilihan jenis penelitian didasarkan pada pertanyaan penelitian dan kebutuhan pembuktian ilmiah, bukan semata-mata pada kemudahan pengumpulan data.

4. Tahapan penyelesaian tesis

a. Penetapan topik dan pembimbing

Penentuan topik sesuai bidang riset program studi dan penetapan pembimbing berdasarkan kompetensi keilmuan serta ketentuan akademik.

b. Penyusunan dan seminar proposal

Penyusunan rancangan penelitian, kajian literatur, metodologi, dan rencana analisis yang dievaluasi secara akademik.

c. Perizinan dan pelaksanaan penelitian

Pemenuhan izin, persetujuan etik jika diperlukan, pengumpulan data, dan dokumentasi proses penelitian.

d. Analisis dan penulisan tesis

Pengolahan data, interpretasi temuan, pembahasan, penyusunan kesimpulan, serta perumusan implikasi.

e. Seminar hasil dan ujian tesis

Evaluasi kualitas hasil penelitian, kemampuan mempertahankan argumentasi, dan penguasaan metodologi serta substansi.

f. Revisi dan penyelesaian administrasi akademik

Penyempurnaan tesis berdasarkan masukan penguji, verifikasi persyaratan akademik, serta pengarsipan dan diseminasi sesuai ketentuan.

5. Pembimbingan tesis

Pembimbingan tesis dilaksanakan secara terencana, teratur, dan terdokumentasi. Dosen pembimbing berperan mengarahkan mahasiswa dalam penetapan masalah, penguatan kajian literatur, pemilihan metode, analisis data, penyusunan argumentasi, dan penyempurnaan naskah tesis.

Mahasiswa bertanggung jawab mempersiapkan bahan konsultasi, memenuhi target kemajuan penelitian, melaksanakan arahan akademik, menjaga komunikasi profesional, dan melaporkan kendala secara terbuka. Proses pembimbingan dicatat melalui sistem atau formulir yang ditetapkan program studi untuk memantau perkembangan dan mendeteksi hambatan penyelesaian studi sejak dini.

Pembimbingan harus menjaga independensi akademik mahasiswa. Dosen memberikan arahan dan kritik konstruktif tanpa mengambil alih tanggung jawab mahasiswa sebagai peneliti. Perbedaan pendapat akademik diselesaikan melalui diskusi ilmiah dan mekanisme akademik yang transparan.

6. Penilaian dan kelulusan tesis

Penilaian tesis dilakukan oleh tim penguji sesuai ketentuan perguruan tinggi. Aspek penilaian dapat mencakup kualitas rumusan masalah, kedalaman kajian teori, ketepatan metodologi, validitas atau keterpercayaan temuan, kualitas analisis, kontribusi penelitian, sistematika penulisan, penguasaan materi, dan kemampuan mempertahankan hasil penelitian.

Penilaian harus menggunakan kriteria yang jelas, konsisten, dan dapat dipertanggungjawabkan. Hasil ujian, catatan revisi, dan keputusan akademik didokumentasikan sesuai prosedur yang berlaku.

Persyaratan kelulusan tesis, termasuk ketentuan mengenai publikasi, mengikuti peraturan pendidikan tinggi dan pedoman akademik yang berlaku pada saat mahasiswa menyelesaikan studi. Program studi perlu menyampaikan persyaratan tersebut secara transparan sejak awal agar mahasiswa dapat merencanakan penyelesaian tugas akhirnya dengan baik.

Kebijakan Publikasi Ilmiah

Publikasi ilmiah merupakan sarana diseminasi hasil penelitian mahasiswa dan dosen kepada komunitas akademik serta pemangku kepentingan. Dalam Program Studi Magister Manajemen Pendidikan, publikasi diarahkan untuk meningkatkan visibilitas hasil riset, memperluas pertukaran gagasan, memperkuat budaya akademik, dan mendorong pemanfaatan hasil penelitian untuk pengembangan ilmu serta perbaikan praktik manajemen pendidikan.

Program studi mendorong mahasiswa mengembangkan hasil penelitian menjadi artikel ilmiah, makalah konferensi, prosiding, artikel hasil penelitian kolaboratif, atau bentuk publikasi lain yang sesuai dengan karakter penelitian dan ketentuan perguruan tinggi.

Tujuan publikasi ilmiah

Publikasi ilmiah bertujuan untuk:

1. Menyebarluaskan temuan penelitian kepada masyarakat akademik dan profesional.
2. Mengembangkan kemampuan menulis ilmiah, menyusun argumentasi, dan mengomunikasikan hasil penelitian.
3. Mendorong mahasiswa memahami proses penelaahan sejawat (peer review) dan standar kualitas publikasi.
4. Meningkatkan kontribusi hasil penelitian terhadap pengembangan teori, kebijakan, dan praktik manajemen pendidikan.
5. Membangun jejaring akademik dan kolaborasi antara mahasiswa, dosen, peneliti, dan praktisi pendidikan.
6. Mendukung pengembangan reputasi akademik program studi melalui luaran penelitian yang berkualitas dan berintegritas.

Bentuk publikasi ilmiah

Bentuk publikasi yang dapat dikembangkan meliputi:

- Artikel hasil penelitian empiris.
- Artikel tinjauan literatur atau tinjauan sistematis sesuai metodologi yang tepat.
- Artikel konseptual yang memberikan argumentasi dan sintesis ilmiah.
- Makalah konferensi dan prosiding ilmiah.
- Artikel hasil penelitian pengembangan model, instrumen, atau inovasi manajemen pendidikan.
- Buku akademik atau bab buku yang memenuhi standar penerbitan ilmiah.
- Ringkasan kebijakan (policy brief) dan laporan penelitian untuk pemangku kepentingan, sebagai luaran diseminasi nonjurnal.

Pemilihan bentuk publikasi mempertimbangkan kualitas naskah, relevansi audiens, kredibilitas penerbit atau penyelenggara, serta ketentuan akademik yang berlaku.

Strategi peningkatan publikasi mahasiswa

Program studi dapat mengembangkan strategi peningkatan publikasi melalui integrasi penulisan artikel dalam mata kuliah metodologi penelitian, seminar proposal, seminar hasil, dan pembimbingan tesis. Mahasiswa diarahkan menyusun

artikel berdasarkan hasil penelitian yang telah memiliki dasar data dan analisis yang memadai.

Strategi lainnya meliputi lokakarya penulisan artikel, pelatihan pengelolaan referensi, pendampingan pemilihan jurnal, klinik bahasa akademik, diskusi kelompok riset, dan pembentukan komunitas penulis ilmiah. Dosen dapat membimbing mahasiswa dalam menentukan fokus artikel, menyusun struktur naskah, memperjelas kontribusi penelitian, dan merespons komentar reviewer.

Program studi juga dapat memfasilitasi kolaborasi penelitian dosen dan mahasiswa berdasarkan kontribusi nyata masing-masing pihak. Penentuan penulis utama, penulis pendamping, dan urutan penulis dilakukan secara transparan berdasarkan kontribusi ilmiah, bukan semata-mata jabatan, senioritas, atau posisi struktural.

Pemilihan jurnal dan penerbit

Mahasiswa diarahkan memilih jurnal atau penerbit yang sesuai dengan ruang lingkup, mutu, dan karakteristik penelitian. Sebelum mengirimkan naskah, mahasiswa perlu memeriksa kredibilitas jurnal, proses penelaahan sejawat, dewan editor, transparansi biaya, kebijakan etika publikasi, serta kejelasan pengindeksan dan status jurnal.

Program studi perlu memberikan edukasi mengenai jurnal predator, penerbit yang menyesatkan, konferensi tidak kredibel, dan praktik publikasi yang tidak memenuhi standar ilmiah. Status indeksasi dan reputasi jurnal harus diperiksa berdasarkan sumber resmi yang relevan pada saat pengiriman naskah, bukan berdasarkan klaim promosi semata.

Luaran dan indikator keberhasilan publikasi

Keberhasilan publikasi tidak hanya dinilai berdasarkan jumlah artikel yang dihasilkan, tetapi juga kualitas metodologi, integritas proses, relevansi hasil, dan kontribusi ilmiahnya.

Indikator yang dapat digunakan antara lain:

- Jumlah mahasiswa yang menyusun naskah artikel dari hasil penelitian.
- Jumlah artikel yang dikirimkan, diterima, atau diterbitkan.
- Kesesuaian publikasi dengan bidang keilmuan program studi.
- Keterlibatan mahasiswa dalam kelompok riset dosen.
- Jumlah seminar atau forum diseminasi hasil penelitian.
- Kualitas dan keterlacakan sumber ilmiah.
- Pemanfaatan hasil penelitian oleh lembaga pendidikan atau pemangku kepentingan.

Target kuantitatif ditetapkan berdasarkan kapasitas program studi, sumber daya, karakteristik mahasiswa, dan ketentuan akademik yang berlaku.

Etika Akademik dan Integritas Penelitian

Etika akademik merupakan prinsip fundamental yang mendasari seluruh aktivitas pendidikan, penelitian, penulisan tesis, dan publikasi ilmiah. Program Studi Magister Manajemen Pendidikan berkomitmen membangun budaya akademik yang menjunjung kejujuran, objektivitas, tanggung jawab, keterbukaan, keadilan, penghormatan terhadap karya intelektual, dan penghargaan terhadap hak subjek penelitian.

Integritas akademik tidak hanya dimaknai sebagai kepatuhan terhadap peraturan, tetapi juga sebagai kesadaran moral bahwa pengetahuan harus dikembangkan dan disebarluaskan melalui proses yang benar, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Prinsip utama etika akademik

a. Kejujuran akademik

Mahasiswa, dosen, dan peneliti wajib menyampaikan informasi, data, metode, proses, dan hasil penelitian secara jujur. Seluruh klaim akademik harus didukung oleh bukti dan sumber yang sesuai.

b. Orisinalitas karya

Setiap karya ilmiah harus mencerminkan kontribusi intelektual penulis sendiri. Penggunaan gagasan, teori, data, tabel, gambar, atau kalimat dari pihak lain harus disertai pengakuan dan sitasi yang tepat.

c. Objektivitas dan keterbukaan ilmiah

Peneliti harus menyajikan hasil sesuai bukti, menjelaskan keterbatasan penelitian, dan menghindari manipulasi interpretasi demi mendukung kepentingan tertentu.

d. Tanggung jawab penelitian

Peneliti bertanggung jawab terhadap rancangan, pengumpulan dan pengolahan data, analisis, penyimpanan data, penulisan laporan, dan penggunaan hasil penelitian.

e. Penghormatan terhadap hak subjek penelitian

Penelitian yang melibatkan manusia harus memperhatikan persetujuan berdasarkan informasi yang memadai (informed consent), kerahasiaan, privasi, keselamatan, dan perlindungan dari risiko yang tidak perlu.

f. Keadilan dan penghormatan terhadap kontribusi

Pengakuan kepengarangan, pembagian tanggung jawab, penggunaan fasilitas, dan pemanfaatan hasil penelitian harus dilakukan secara adil dan transparan.

g. Kepatuhan terhadap ketentuan akademik

Seluruh kegiatan harus mematuhi pedoman penelitian, peraturan perguruan tinggi, ketentuan perlindungan data, serta peraturan dan standar etik yang relevan.

Pencegahan plagiarisme

Program studi menerapkan kebijakan pencegahan plagiarisme melalui pendidikan etika penulisan, pelatihan parafrasa, penggunaan kutipan, pengelolaan referensi, dan pemeriksaan kemiripan naskah.

Mahasiswa wajib memahami perbedaan antara kutipan langsung, parafrasa, sintesis literatur, dan gagasan orisinal. Setiap penggunaan sumber harus dirujuk dengan gaya sitasi yang ditetapkan program studi.

Pemeriksaan kemiripan naskah dapat dilakukan menggunakan perangkat yang tersedia di perguruan tinggi. Hasil pemeriksaan harus ditafsirkan secara akademik karena angka kemiripan tidak dengan sendirinya membuktikan adanya plagiarisme. Penilaian harus memperhatikan konteks, jenis kemiripan, sumber yang cocok, kutipan, daftar pustaka, serta kebijakan institusi.

Tindakan pencegahan dilakukan sejak tahap penyusunan proposal hingga penyelesaian tesis dan publikasi. Jika ditemukan dugaan pelanggaran, penanganannya dilakukan melalui prosedur yang adil, terdokumentasi, dan memberikan kesempatan kepada pihak terkait untuk menjelaskan temuannya.

Pencegahan fabrikasi dan falsifikasi data

Fabrikasi adalah tindakan membuat data atau hasil penelitian yang sebenarnya tidak diperoleh, sedangkan falsifikasi merupakan manipulasi bahan, proses, data, atau hasil penelitian sehingga catatan penelitian tidak menggambarkan keadaan yang sebenarnya.

Program studi melarang kedua bentuk pelanggaran tersebut. Mahasiswa wajib menyimpan catatan penelitian yang memadai, mendokumentasikan prosedur pengumpulan data, menjaga berkas sumber, dan melaporkan perubahan atau keterbatasan yang terjadi selama penelitian.

Data yang tidak mendukung hipotesis atau dugaan awal tetap harus dilaporkan secara jujur. Peneliti tidak boleh menghapus hasil yang tidak sesuai harapan tanpa alasan metodologis yang sah dan terdokumentasi.

Etika penelitian yang melibatkan manusia

Penelitian manajemen pendidikan sering melibatkan guru, kepala sekolah, tenaga kependidikan, peserta didik, orang tua, dan pengelola lembaga pendidikan. Oleh karena itu, penelitian harus memperhatikan hak dan kepentingan setiap partisipan.

Peneliti wajib memberikan informasi yang memadai mengenai tujuan penelitian, prosedur, penggunaan data, potensi risiko, dan hak partisipan. Persetujuan partisipasi harus diperoleh sesuai karakteristik penelitian dan ketentuan yang berlaku.

Dalam penelitian yang melibatkan peserta didik atau kelompok yang memerlukan perlindungan khusus, peneliti harus menerapkan perlindungan tambahan sesuai usia, kapasitas pengambilan keputusan, dan risiko penelitian. Identitas pribadi dan informasi sensitif harus dilindungi melalui pembatasan akses, anonimisasi atau pseudonimisasi yang sesuai, serta penyimpanan data yang aman.

Jika penelitian memerlukan persetujuan komite etik, izin institusi, atau persetujuan pihak berwenang, mahasiswa harus memenuhinya sebelum kegiatan yang bersangkutan dilaksanakan.

Etika kepengarangan dan publikasi

Kepengarangan ilmiah harus mencerminkan kontribusi intelektual yang nyata terhadap penelitian dan penulisan. Pencantuman nama penulis tanpa kontribusi yang memadai, penghilangan nama kontributor yang memenuhi kriteria, serta penggunaan data tanpa izin merupakan tindakan yang bertentangan dengan integritas akademik.

Mahasiswa dan dosen perlu menyepakati kontribusi, urutan penulis, afiliasi, dan tanggung jawab terhadap naskah sejak awal proses publikasi. Setiap penulis harus menyetujui naskah akhir dan bertanggung jawab atas bagian yang menjadi kontribusinya.

Program studi juga melarang pengiriman naskah yang sama secara bersamaan ke beberapa jurnal apabila bertentangan dengan kebijakan penerbit, publikasi ganda yang tidak diungkapkan, manipulasi proses penelaahan, serta penyembunyian konflik kepentingan.

Etika penggunaan kecerdasan artifisial

Penggunaan kecerdasan artifisial dalam penelitian dan penulisan ilmiah diperbolehkan sepanjang sesuai kebijakan perguruan tinggi, ketentuan penerbit, dan tujuan akademik yang sah.

AI dapat digunakan untuk membantu eksplorasi ide, penyusunan kerangka awal, perbaikan bahasa, atau dukungan teknis tertentu. Namun, mahasiswa wajib memeriksa keakuratan informasi, memverifikasi referensi, memastikan orisinalitas analisis, dan bertanggung jawab penuh terhadap hasil akhir.

Mahasiswa tidak boleh menggunakan AI untuk membuat data penelitian fiktif, menciptakan referensi yang tidak ada, memalsukan hasil analisis, atau menyembunyikan penggunaan AI apabila pengungkapannya diwajibkan. Informasi pribadi, data rahasia lembaga, dan data partisipan tidak boleh dimasukkan ke layanan AI yang tidak memiliki perlindungan dan otorisasi yang memadai.

Ketentuan mengenai pengungkapan penggunaan AI perlu dituangkan dalam pedoman akademik agar diterapkan secara konsisten pada tugas kuliah, tesis, dan publikasi.

Sistem Pencegahan dan Penanganan Pelanggaran Akademik

Program studi mengembangkan mekanisme pencegahan dan penanganan pelanggaran akademik melalui edukasi, pengawasan pembimbingan, pemeriksaan naskah, dokumentasi penelitian, dan penerapan prosedur penanganan yang jelas.

Pencegahan dilakukan melalui sosialisasi pedoman penulisan, pelatihan metodologi penelitian, pembekalan etika akademik, serta pembimbingan yang teratur. Mahasiswa juga perlu memperoleh akses terhadap pedoman sitasi, prosedur pengajuan izin penelitian, kebijakan penyimpanan data, dan mekanisme pengaduan.

Apabila ditemukan dugaan pelanggaran, penanganan dilakukan melalui tahapan berikut:

1. Penerimaan dan pencatatan laporan atau temuan.
2. Pemeriksaan awal untuk menilai dasar dan ruang lingkup dugaan pelanggaran.
3. Pengumpulan bukti dan klarifikasi kepada pihak yang terkait.
4. Penilaian oleh pihak atau komite yang berwenang sesuai ketentuan institusi.
5. Penetapan tindak lanjut berdasarkan tingkat pelanggaran dan prosedur yang berlaku.
6. Dokumentasi keputusan serta pelaksanaan langkah korektif dan pencegahan berulang.

Sanksi akademik harus mengacu pada peraturan perguruan tinggi dan ketentuan yang berlaku, dengan memperhatikan tingkat pelanggaran, bukti, unsur kesengajaan, dan hak pihak terkait untuk memperoleh proses yang adil.

Program studi tidak hanya berorientasi pada penindakan, tetapi juga pada perbaikan budaya akademik melalui pembinaan, peningkatan literasi penelitian, dan penguatan tanggung jawab profesional.

Peran Dosen, Mahasiswa, dan Program Studi

Keberhasilan pengembangan riset, tesis, publikasi, dan etika akademik membutuhkan keterlibatan seluruh unsur program studi.

Pihak	Peran dan tanggung jawab
Ketua program studi	Menetapkan arah pengembangan riset, mengoordinasikan kebijakan akademik, memantau capaian, dan memastikan tersedianya mekanisme penjaminan mutu.
Dosen dan pembimbing	Membimbing penelitian, menjaga standar ilmiah, memberikan umpan balik, menjadi teladan integritas akademik, dan mendukung publikasi berkualitas.
Mahasiswa	Melaksanakan penelitian secara bertanggung jawab, menjaga keaslian karya, memenuhi target pembimbingan, dan mematuhi etika penelitian serta publikasi.
Unit penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Memfasilitasi pendanaan, pengembangan kompetensi penelitian, kolaborasi, dan diseminasi luaran sesuai kewenangannya.
Unit penjaminan mutu	Memantau kesesuaian pelaksanaan dengan standar, mengevaluasi proses dan luaran, serta merekomendasikan perbaikan berkelanjutan.
Mitra dan lembaga penelitian	Mendukung akses data dan kolaborasi sesuai perjanjian, izin, perlindungan data, serta pembagian tanggung jawab yang disepakati.

Pembagian peran tersebut perlu dituangkan dalam pedoman akademik, standar operasional prosedur, dan mekanisme koordinasi agar pelaksanaan penelitian dan penyelesaian tesis berjalan efektif serta dapat dipertanggungjawabkan.

Penjaminan Mutu dan Evaluasi Berkelanjutan

Penjaminan mutu riset, tesis, publikasi, dan etika akademik dilaksanakan melalui sistem evaluasi yang terencana dan berkelanjutan. Evaluasi tidak hanya berfokus pada jumlah luaran, tetapi juga memperhatikan kualitas proses, ketercapaian pembelajaran, integritas penelitian, relevansi hasil, dan dampak terhadap pengembangan ilmu maupun praktik manajemen pendidikan.

Evaluasi dapat dilakukan secara berkala terhadap:

- Kesesuaian tema riset mahasiswa dengan peta jalan penelitian program studi.
- Kualitas proposal dan hasil tesis.
- Ketepatan waktu penyelesaian tesis dan efektivitas pembimbingan.
- Kualitas artikel dan luaran ilmiah yang dihasilkan.
- Kepatuhan terhadap etika penelitian dan publikasi.
- Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen dan kolaborasi akademik.
- Pemanfaatan hasil penelitian oleh lembaga pendidikan.
- Ketersediaan sumber daya, akses jurnal, perangkat penelitian, dan dukungan pendanaan.

Hasil evaluasi digunakan untuk menyempurnakan kebijakan penelitian, memperbaiki sistem pembimbingan, mengembangkan kapasitas metodologi dosen dan mahasiswa, meningkatkan kualitas publikasi, serta memperkuat pengawasan etika akademik.

Program studi dapat menetapkan indikator kinerja tahunan yang realistis dan terukur, disertai target, penanggung jawab, sumber bukti, serta rencana tindak lanjut. Penetapan target harus mempertimbangkan kapasitas program studi dan tidak mendorong praktik publikasi atau penelitian yang mengorbankan kualitas maupun integritas akademik.

Contoh Indikator Kinerja Riset, Tesis, Publikasi, dan Etika Akademik

Berikut contoh indikator yang dapat dikembangkan dalam dokumen kurikulum dan sistem penjaminan mutu internal.

Aspek	**Indikator kinerja**	**Bukti yang dapat digunakan**
Pengembangan riset	Tersedianya peta jalan riset program studi yang ditinjau berkala	Dokumen peta jalan dan hasil evaluasi
Integrasi riset	Mata kuliah yang menggunakan artikel penelitian atau tugas berbasis riset	RPS, bahan ajar, dan contoh tugas
Proposal tesis	Mahasiswa memenuhi standar akademik dalam penyusunan proposal	Proposal dan berita acara seminar
Pembimbingan	Kemajuan penelitian mahasiswa terdokumentasi	Log pembimbingan dan laporan kemajuan
Penyelesaian tesis	Tesis memenuhi standar metodologi dan substansi	Naskah tesis dan berita acara ujian
Publikasi	Mahasiswa menghasilkan naskah	Naskah, bukti pengiriman,

	atau publikasi sesuai target program studi	atau tautan publikasi
Etika akademik	Penelitian memenuhi persyaratan etika dan izin yang relevan	Persetujuan etik, izin, dan dokumen persetujuan partisipan
Integritas ilmiah	Naskah diperiksa dan ditangani sesuai kebijakan orisinalitas	Laporan pemeriksaan dan catatan tindak lanjut
Dampak penelitian	Hasil penelitian dimanfaatkan atau direkomendasikan untuk praktik pendidikan	Laporan diseminasi, rekomendasi, atau bukti pemanfaatan

Indikator tersebut perlu dilengkapi dengan target kuantitatif, periode pengukuran, penanggung jawab, dan standar keberhasilan sesuai dokumen mutu program studi

Riset, tesis atau karya akhir, publikasi ilmiah, dan etika akademik merupakan fondasi penting bagi pengembangan kualitas akademik Program Studi Magister Manajemen Pendidikan. Melalui sistem penelitian yang terarah, pembimbingan yang efektif, tugas akhir yang memenuhi standar ilmiah, publikasi yang berkualitas, dan penerapan etika akademik yang konsisten, program studi diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya menguasai teori manajemen pendidikan, tetapi juga mampu mengembangkan pengetahuan, menghasilkan inovasi, dan menyelesaikan persoalan pendidikan secara profesional.

Pengembangan riset harus terintegrasi dengan pembelajaran, kebutuhan organisasi pendidikan, prioritas pengembangan ilmu, dan kerja sama dengan pemangku kepentingan. Tesis menjadi sarana pembuktian kompetensi penelitian mahasiswa, publikasi menjadi wahana penyebarluasan kontribusi ilmiah, dan etika akademik menjadi prinsip yang menjaga kepercayaan terhadap seluruh proses dan hasil penelitian.

Dengan pelaksanaan yang terencana, terukur, dan berkelanjutan, komponen tersebut diharapkan dapat membangun budaya akademik yang unggul, memperkuat reputasi program studi, mendukung pencapaian CPL, serta memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan mutu tata kelola, kepemimpinan, dan layanan pendidikan.

15. Implementasi, Penjaminan Mutu, Evaluasi, dan Dokumen Pendukung

Implementasi, penjaminan mutu, evaluasi, dan ketersediaan dokumen pendukung merupakan komponen penting dalam penyelenggaraan Program Studi Magister Manajemen Pendidikan. Keempat komponen tersebut membentuk satu kesatuan sistem tata kelola akademik yang bertujuan memastikan bahwa seluruh proses pendidikan dilaksanakan secara terencana, konsisten, terukur, akuntabel, dan berkelanjutan.

Implementasi program studi berkaitan dengan pelaksanaan kebijakan akademik, kurikulum, pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pengelolaan sumber daya manusia, layanan kemahasiswaan, serta pengembangan kerja sama dengan pemangku kepentingan. Penjaminan mutu memastikan bahwa seluruh kegiatan tersebut memenuhi standar yang telah ditetapkan. Evaluasi digunakan untuk mengukur ketercapaian sasaran, mengidentifikasi kesenjangan, dan menentukan langkah perbaikan. Sementara itu, dokumen pendukung berfungsi sebagai dasar perencanaan, pedoman pelaksanaan, bukti keterlaksanaan, serta sumber informasi dalam pengambilan keputusan dan penyusunan laporan pertanggungjawaban akademik.

Program Studi Magister Manajemen Pendidikan perlu mengembangkan sistem pengelolaan yang berorientasi pada pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), penguatan kompetensi akademik dan profesional mahasiswa, peningkatan kualitas penelitian, serta pengembangan kepemimpinan dan tata kelola lembaga pendidikan. Seluruh proses tersebut dilaksanakan dengan mengacu pada prinsip Outcome-Based Education (OBE), Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Level 8, serta peraturan dan kebijakan pendidikan tinggi yang berlaku.

Dengan sistem implementasi, penjaminan mutu, dan evaluasi yang terpadu, program studi diharapkan mampu menjamin relevansi kurikulum, efektivitas pembelajaran, kualitas luaran penelitian, kepuasan pemangku kepentingan, dan keberlanjutan pengembangan program studi.

2. Implementasi Penyelenggaraan Program Studi

Implementasi Program Studi Magister Manajemen Pendidikan merupakan proses menerjemahkan visi, misi, tujuan, strategi, dan kebijakan program studi ke dalam kegiatan akademik maupun nonakademik yang terencana. Implementasi dilaksanakan melalui koordinasi antara pimpinan perguruan tinggi, pengelola program studi, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, unit penjaminan mutu, unit penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta mitra eksternal.

Pelaksanaan program studi tidak hanya berorientasi pada pemenuhan kegiatan administratif, tetapi juga pada pencapaian hasil yang dapat diukur melalui indikator kinerja akademik, kualitas layanan, kompetensi lulusan, produktivitas penelitian, dan kontribusi terhadap pengembangan pendidikan.

1. Implementasi kebijakan akademik dan tata kelola

Program studi melaksanakan kebijakan akademik berdasarkan rencana strategis perguruan tinggi, rencana pengembangan program studi, standar akademik, dan ketentuan penyelenggaraan pendidikan tinggi. Kebijakan tersebut diterjemahkan ke dalam program kerja tahunan yang memuat sasaran, kegiatan, indikator kinerja, target capaian, jadwal pelaksanaan, penanggung jawab, dan kebutuhan sumber daya.

Tata kelola program studi dilaksanakan berdasarkan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi akademik, keadilan, dan efektivitas. Pembagian tugas antara ketua program studi, sekretaris program studi apabila tersedia, dosen, tenaga kependidikan, dan unit pendukung ditetapkan secara jelas agar setiap kegiatan memiliki penanggung jawab dan mekanisme pelaporan.

Pengambilan keputusan akademik dilakukan berdasarkan data, hasil evaluasi, masukan pemangku kepentingan, dan ketentuan yang berlaku. Program studi juga mengembangkan mekanisme koordinasi untuk memastikan bahwa perencanaan akademik, pelaksanaan pembelajaran, pengelolaan penelitian, layanan mahasiswa, dan evaluasi mutu berjalan secara terpadu.

2. Implementasi kurikulum dan pembelajaran

Implementasi kurikulum dilaksanakan berdasarkan struktur kurikulum yang telah ditetapkan dan dirancang untuk mencapai CPL Program Studi Magister Manajemen Pendidikan. Setiap mata kuliah memiliki Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang memuat keterkaitan CPL, Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), sub-CPMK, bahan kajian, metode pembelajaran, pengalaman belajar, alokasi waktu, sumber belajar, serta teknik dan kriteria penilaian.

Pembelajaran dilaksanakan secara interaktif, partisipatif, kontekstual, kolaboratif, dan berorientasi pada pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Metode pembelajaran dapat meliputi diskusi akademik, studi kasus, pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis penelitian, seminar, praktik lapangan, dan pemanfaatan teknologi digital.

Implementasi kurikulum juga memperhatikan kesesuaian antara materi pembelajaran dan kebutuhan profesional mahasiswa. Kasus-kasus manajemen sekolah, kepemimpinan pendidikan, perencanaan strategis, manajemen sumber

daya manusia, penjaminan mutu, serta transformasi digital dapat digunakan untuk menghubungkan teori dengan praktik.

Program studi memastikan bahwa pelaksanaan perkuliahan sesuai dengan RPS, kalender akademik, beban belajar, dan ketentuan penilaian. Hasil pembelajaran dievaluasi melalui asesmen formatif dan sumatif, portofolio, proyek, laporan analisis, presentasi, dan bentuk penilaian lain yang sesuai dengan karakteristik mata kuliah.

3. Implementasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan secara terintegrasi dengan bidang keilmuan serta peta jalan riset program studi. Penelitian diarahkan pada persoalan strategis manajemen pendidikan, seperti kepemimpinan, pengembangan sumber daya manusia, perencanaan strategis, mutu pendidikan, kebijakan, budaya organisasi, dan inovasi digital.

Program studi mendorong keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan penelitian kolaboratif, seminar ilmiah, publikasi, pengembangan model manajemen pendidikan, serta kegiatan pengabdian yang berbasis hasil penelitian. Hasil riset diharapkan tidak hanya menghasilkan karya akademik, tetapi juga memberikan rekomendasi yang dapat dimanfaatkan oleh sekolah, perguruan tinggi, dinas pendidikan, yayasan, dan lembaga terkait.

Pengabdian kepada masyarakat dapat diwujudkan melalui pendampingan perencanaan strategis sekolah, pelatihan kepemimpinan pendidikan, pengembangan sistem penjaminan mutu, peningkatan kompetensi manajerial, dan penerapan inovasi tata kelola pendidikan.

Setiap kegiatan direncanakan, dilaksanakan, didokumentasikan, dan dievaluasi berdasarkan tujuan, sasaran, luaran, manfaat, serta ketentuan etika dan administrasi yang berlaku.

4. Implementasi pengelolaan sumber daya manusia

Pengelolaan sumber daya manusia dilaksanakan untuk memastikan ketersediaan dosen dan tenaga kependidikan yang memenuhi kualifikasi, kompetensi, dan kebutuhan penyelenggaraan program studi. Pengelolaan mencakup perencanaan kebutuhan dosen, pembagian beban kerja, pengembangan kompetensi, pelaksanaan tridarma perguruan tinggi, penilaian kinerja, serta pengembangan karier.

Program studi mendorong dosen meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, penelitian, publikasi ilmiah, pemanfaatan teknologi pembelajaran, dan pengembangan jejaring akademik. Pengembangan tersebut dapat dilakukan melalui

pelatihan, lokakarya, seminar, konferensi, penelitian kolaboratif, dan kegiatan pengembangan profesional lainnya.

Evaluasi kinerja dosen dilaksanakan secara objektif berdasarkan ketentuan institusi, dengan memperhatikan pelaksanaan pembelajaran, pembimbingan mahasiswa, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kontribusi terhadap pengembangan program studi.

5. Implementasi layanan mahasiswa dan alumni

Program studi menyediakan layanan akademik dan nonakademik yang mendukung keberhasilan studi mahasiswa. Layanan akademik mencakup konsultasi akademik, pembimbingan tesis, informasi kurikulum, layanan administrasi, dan bantuan penyelesaian kendala akademik. Layanan pendukung dapat mencakup akses perpustakaan, jurnal ilmiah, fasilitas teknologi informasi, konseling, serta informasi beasiswa dan pengembangan karier sesuai fasilitas institusi.

Pemantauan kemajuan studi dilakukan untuk mengidentifikasi mahasiswa yang memerlukan dukungan tambahan, khususnya dalam penyelesaian mata kuliah, proposal tesis, pengumpulan data, analisis penelitian, dan penyelesaian tugas akhir.

Hubungan dengan alumni dipelihara melalui pendataan, tracer study, forum komunikasi, dan pelibatan alumni dalam kegiatan akademik. Informasi dari alumni dan pengguna lulusan dimanfaatkan untuk mengevaluasi relevansi kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja dan pengembangan pendidikan.

6. Implementasi kerja sama dan kemitraan

Program studi mengembangkan kerja sama dengan lembaga pendidikan, pemerintah daerah, dinas pendidikan, sekolah, perguruan tinggi, lembaga penelitian, asosiasi profesi, dan organisasi lain yang relevan.

Kerja sama diarahkan untuk mendukung pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pertukaran pengetahuan, peningkatan kompetensi, dan pemanfaatan hasil riset. Pelaksanaan kerja sama didasarkan pada kesepakatan yang jelas, pembagian tanggung jawab, sasaran kegiatan, indikator keberhasilan, dan evaluasi manfaat.

Keberhasilan kerja sama tidak hanya diukur dari jumlah dokumen kesepakatan, tetapi juga dari realisasi kegiatan, kualitas luaran, keberlanjutan hubungan, dan manfaat yang dirasakan oleh para pihak.

Sistem Penjaminan Mutu Internal Program Studi

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) merupakan mekanisme sistematis yang digunakan untuk menjamin dan meningkatkan mutu penyelenggaraan Program Studi Magister Manajemen Pendidikan secara berkelanjutan. Penjaminan mutu dilaksanakan melalui penetapan standar, pelaksanaan standar, evaluasi pemenuhan standar, pengendalian pelaksanaan standar, dan peningkatan standar sesuai hasil evaluasi.

Penerapan SPMI bertujuan memastikan bahwa seluruh proses akademik dan nonakademik memenuhi standar yang ditetapkan perguruan tinggi serta ketentuan pendidikan tinggi yang berlaku. Penjaminan mutu juga berfungsi membangun budaya mutu di lingkungan program studi, sehingga setiap unsur memahami tanggung jawabnya dalam menjaga dan meningkatkan kualitas layanan pendidikan.

1. Tujuan penjaminan mutu

Penjaminan mutu Program Studi Magister Manajemen Pendidikan bertujuan untuk:

1. Menjamin keterlaksanaan proses pendidikan sesuai standar akademik dan peraturan yang berlaku.
2. Memastikan ketercapaian CPL melalui kurikulum, pembelajaran, asesmen, penelitian, dan pembimbingan akademik yang berkualitas.
3. Meningkatkan efektivitas tata kelola, transparansi pengambilan keputusan, dan akuntabilitas penggunaan sumber daya.
4. Menjamin kecukupan dosen, tenaga kependidikan, sarana prasarana, sumber belajar, dan dukungan teknologi informasi.
5. Meningkatkan kualitas penelitian, publikasi ilmiah, pengabdian kepada masyarakat, dan luaran akademik.
6. Mengukur kepuasan mahasiswa, alumni, dosen, tenaga kependidikan, dan pengguna lulusan.
7. Mengidentifikasi kesenjangan antara standar yang ditetapkan dan pelaksanaan aktual untuk menentukan tindakan korektif.
8. Membangun budaya perbaikan berkelanjutan yang mendukung pencapaian visi, misi, dan tujuan program studi.

2. Pelaksanaan siklus PPEPP

Penjaminan mutu dilaksanakan melalui siklus PPEPP, yaitu Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan standar. Setiap tahapan harus memiliki penanggung jawab, mekanisme pelaksanaan, dokumen bukti, dan hasil yang dapat diverifikasi.

Siklus Penjaminan Mutu PPEPP

1. Penetapan Standar

Menetapkan standar mutu, indikator, target, penanggung jawab, dan mekanisme pengukuran berdasarkan regulasi serta kebijakan perguruan tinggi.

2. Pelaksanaan Standar

Melaksanakan kegiatan akademik dan nonakademik sesuai standar, program kerja, SOP, dan target yang telah ditetapkan.

3. Evaluasi Pemenuhan Standar

Mengukur ketercapaian indikator melalui monitoring, evaluasi pembelajaran, audit mutu internal, survei, dan analisis data.

4. Pengendalian Standar

Menangani ketidaksesuaian, menetapkan tindakan korektif dan pencegahan, serta memantau penyelesaian temuan.

5. Peningkatan Standar

Menyempurnakan standar, target, prosedur, dan program berdasarkan hasil evaluasi serta perkembangan kebutuhan pemangku kepentingan.

Siklus dilaksanakan secara berkelanjutan dan didukung bukti pelaksanaan serta dokumentasi tindak lanjut.

a. Penetapan standar mutu

Program studi bersama unit penjaminan mutu perguruan tinggi menetapkan standar yang mencakup pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, tata kelola, sumber daya manusia, kemahasiswaan, sarana prasarana, kerja sama, dan layanan akademik.

Setiap standar dilengkapi indikator yang terukur, target capaian, sumber data, periode evaluasi, dan penanggung jawab. Penetapan standar harus mengacu pada ketentuan nasional yang berlaku dan dapat dilengkapi dengan standar internal perguruan tinggi yang lebih tinggi sesuai kemampuan institusi.

b. Pelaksanaan standar mutu

Seluruh unsur program studi melaksanakan kegiatan berdasarkan standar dan prosedur yang telah ditetapkan. Pelaksanaan didukung oleh rencana kerja, RPS,

jadwal perkuliahan, pembagian tugas, anggaran, SOP, dan sistem dokumentasi yang memadai.

c. Evaluasi pemenuhan standar

Evaluasi dilakukan untuk membandingkan pelaksanaan aktual dengan standar dan target yang telah ditentukan. Proses ini melibatkan analisis dokumen, observasi, survei, wawancara, analisis data akademik, dan audit mutu internal sesuai kebutuhan.

d. Pengendalian standar

Hasil evaluasi ditindaklanjuti melalui tindakan korektif terhadap ketidaksesuaian, penetapan penanggung jawab, penentuan batas waktu, dan pemantauan penyelesaian. Temuan yang belum selesai harus tetap tercatat dan menjadi bahan evaluasi periode berikutnya.

e. Peningkatan standar

Peningkatan dilakukan berdasarkan hasil evaluasi dan pengendalian, perkembangan ilmu pengetahuan, kebutuhan pengguna lulusan, perubahan regulasi, serta kapasitas program studi. Peningkatan dapat berupa penyempurnaan indikator, peningkatan target, pembaruan metode pembelajaran, penguatan riset, atau pengembangan sistem layanan.

3. Ruang lingkup penjaminan mutu

Penjaminan mutu mencakup seluruh aspek penyelenggaraan program studi, meliputi:

Bidang	**Fokus penjaminan mutu**
Tata kelola dan kepemimpinan	Kejelasan kewenangan, akuntabilitas, transparansi, dan keterlaksanaan program kerja
Kurikulum	Kesesuaian CPL, bahan kajian, struktur kurikulum, dan kebutuhan pengguna lulusan
Pembelajaran	Kesesuaian RPS, pelaksanaan perkuliahan, metode pembelajaran, dan asesmen
Dosen dan tenaga kependidikan	Kualifikasi, kompetensi, beban kerja, pengembangan profesional, dan kinerja
Mahasiswa dan lulusan	Layanan akademik, kemajuan studi, kelulusan, dan relevansi kompetensi
Penelitian dan publikasi	Kualitas riset, integritas akademik, luaran ilmiah, dan keterlibatan mahasiswa
Pengabdian kepada	Relevansi kegiatan, luaran, manfaat, dan keberlanjutan

masyarakat	
Sarana dan prasarana	Kecukupan ruang belajar, perpustakaan, akses jurnal, sistem informasi, dan fasilitas pendukung
Kerja sama	Realisasi kegiatan, manfaat, keberlanjutan, dan pencapaian luaran
Pembiayaan	Kesesuaian perencanaan, realisasi, transparansi, dan efisiensi penggunaan sumber daya

4. Organisasi pelaksana penjaminan mutu

Pelaksanaan penjaminan mutu dilakukan secara berjenjang sesuai struktur organisasi perguruan tinggi. Pimpinan perguruan tinggi menetapkan kebijakan dan standar institusi. Unit penjaminan mutu mengoordinasikan pengembangan standar, monitoring, evaluasi, dan audit sesuai kewenangannya. Pengelola program studi bertanggung jawab melaksanakan standar pada tingkat program studi, sedangkan dosen dan tenaga kependidikan melaksanakan tugas sesuai bidang masing-masing.

Mahasiswa, alumni, pengguna lulusan, dan mitra eksternal dilibatkan melalui survei, forum diskusi, evaluasi layanan, dan mekanisme umpan balik lainnya. Pelibatan tersebut diperlukan agar penjaminan mutu tidak hanya bersifat internal, tetapi juga mempertimbangkan pengalaman pengguna dan kebutuhan masyarakat.

5. Audit Mutu Internal

Audit Mutu Internal (AMI) dilaksanakan secara berkala oleh auditor atau unit yang berwenang sesuai kebijakan perguruan tinggi. Audit bertujuan memeriksa kesesuaian antara standar yang ditetapkan, pelaksanaan kegiatan, dan bukti yang tersedia.

Ruang lingkup audit dapat meliputi kesesuaian RPS dengan pelaksanaan perkuliahan, dokumentasi asesmen, ketercapaian CPL, proses pembimbingan tesis, pengelolaan penelitian, pemenuhan standar layanan, dan tindak lanjut hasil evaluasi sebelumnya.

Hasil audit dituangkan dalam laporan yang memuat temuan, bukti pendukung, klasifikasi ketidaksesuaian apabila digunakan dalam sistem institusi, rekomendasi, penanggung jawab tindak lanjut, dan batas waktu penyelesaian. Hasil audit kemudian dibahas dalam rapat tinjauan manajemen atau forum evaluasi lain yang ditetapkan perguruan tinggi.

Sistem Evaluasi Program Studi

Evaluasi Program Studi Magister Manajemen Pendidikan merupakan proses sistematis untuk mengukur tingkat keberhasilan penyelenggaraan program studi

berdasarkan tujuan, standar, indikator kinerja, dan hasil yang telah ditetapkan. Evaluasi berfungsi sebagai dasar pengambilan keputusan, perbaikan kebijakan, pengembangan program kerja, dan peningkatan kualitas akademik secara berkelanjutan.

Evaluasi dilaksanakan secara berkala dan berbasis bukti dengan menggabungkan data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif dapat mencakup jumlah mahasiswa, ketercapaian hasil belajar, masa studi, kelulusan, publikasi, dan realisasi program kerja. Data kualitatif dapat diperoleh melalui wawancara, diskusi kelompok, refleksi dosen, umpan balik mahasiswa, dan penilaian pengguna lulusan.

1. Evaluasi ketercapaian CPL

Evaluasi CPL dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan mahasiswa dalam mencapai kompetensi yang telah dirumuskan. Evaluasi tidak cukup dilakukan hanya dengan menghitung nilai akhir mata kuliah, tetapi perlu menggunakan bukti yang secara langsung menunjukkan pencapaian kompetensi.

Bukti dapat diperoleh dari hasil ujian berbasis kasus, proyek strategis, makalah akademik, presentasi, portofolio, hasil penelitian, dan tesis. Program studi perlu memetakan mata kuliah yang berkontribusi terhadap CPL serta menetapkan metode agregasi hasil yang konsisten.

Hasil evaluasi digunakan untuk mengidentifikasi CPL yang telah tercapai dengan baik dan CPL yang masih memerlukan penguatan. Jika ditemukan kesenjangan, program studi dapat memperbaiki materi, metode pembelajaran, bentuk asesmen, atau urutan mata kuliah.

2. Evaluasi pelaksanaan pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dilaksanakan untuk memastikan bahwa proses perkuliahan berjalan sesuai RPS dan memberikan pengalaman belajar yang efektif. Evaluasi mencakup kehadiran dan keterlibatan mahasiswa, pelaksanaan metode pembelajaran, kecukupan sumber belajar, kualitas asesmen, ketepatan waktu pemberian umpan balik, dan ketercapaian CPMK.

Instrumen evaluasi dapat berupa survei mahasiswa, laporan pelaksanaan perkuliahan, evaluasi dosen oleh mahasiswa, refleksi dosen, pemeriksaan dokumen pembelajaran, dan analisis hasil belajar.

Temuan evaluasi digunakan untuk memperbaiki perencanaan pembelajaran, meningkatkan kompetensi dosen, memperbarui materi, dan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi.

3. Evaluasi penelitian dan tugas akhir

Evaluasi penelitian mencakup kesesuaian tema dengan peta jalan riset, mutu proposal, efektivitas pembimbingan, kemajuan penelitian, kualitas tesis, produktivitas publikasi, dan kepatuhan terhadap etika akademik.

Program studi perlu memantau tahapan penyelesaian tesis, mulai dari penetapan topik, seminar proposal, perizinan penelitian, pengumpulan data, analisis, seminar hasil, ujian tesis, hingga penyelesaian revisi. Pemantauan tersebut bertujuan mengidentifikasi hambatan sejak dini dan menyediakan dukungan akademik yang diperlukan.

Evaluasi juga memperhatikan relevansi hasil penelitian dengan permasalahan manajemen pendidikan serta kemungkinan pemanfaatannya oleh lembaga pendidikan atau pemangku kepentingan terkait.

4. Evaluasi kinerja dosen dan tenaga kependidikan

Evaluasi kinerja dilakukan sesuai sistem dan ketentuan perguruan tinggi. Untuk dosen, evaluasi mencakup pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran, pembimbingan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta kontribusi terhadap pengembangan program studi.

Untuk tenaga kependidikan, evaluasi dapat mencakup kualitas layanan, ketepatan administrasi, pengelolaan data akademik, kecepatan penyelesaian layanan, dan kepuasan pengguna layanan.

Hasil evaluasi digunakan untuk menyusun program pengembangan kompetensi, meningkatkan efektivitas kerja, dan memperbaiki pembagian tugas serta prosedur layanan.

5. Evaluasi kepuasan pemangku kepentingan

Program studi melaksanakan evaluasi kepuasan mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, alumni, dan pengguna lulusan. Evaluasi dilakukan melalui instrumen yang sesuai dengan karakteristik responden dan layanan yang dinilai.

Aspek yang dapat dievaluasi meliputi kualitas pembelajaran, layanan administrasi, pembimbingan tesis, fasilitas belajar, akses sumber ilmiah, relevansi kompetensi lulusan, dan manfaat kerja sama.

Hasil survei dianalisis untuk mengetahui tingkat kepuasan, mengidentifikasi keluhan atau kebutuhan, serta menentukan prioritas perbaikan. Program studi perlu mendokumentasikan tindak lanjut agar responden mengetahui bahwa masukan mereka dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan.

6. Evaluasi kinerja dan keberlanjutan program studi

Evaluasi kinerja program studi dilakukan dengan membandingkan target yang ditetapkan dalam rencana kerja dengan realisasi pencapaian. Indikator dapat mencakup penerimaan mahasiswa, retensi, masa studi, kelulusan, ketercapaian CPL, kualitas penelitian, publikasi, pengabdian kepada masyarakat, kerja sama, dan kepuasan pengguna lulusan.

Evaluasi juga perlu mempertimbangkan keberlanjutan program studi dari aspek sumber daya manusia, pembiayaan, sarana prasarana, relevansi kurikulum, dan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan lingkungan pendidikan tinggi.

Hasil evaluasi digunakan untuk menetapkan prioritas pengembangan jangka pendek, menengah, dan panjang. Program studi perlu memastikan bahwa keputusan pengembangan didukung oleh analisis yang memadai dan bukan hanya berdasarkan asumsi atau pertimbangan administratif.

Mekanisme Evaluasi dan Tindak Lanjut Perbaikan

Evaluasi program studi dilaksanakan melalui mekanisme yang terintegrasi antara monitoring rutin, evaluasi berkala, audit mutu internal, rapat evaluasi program kerja, dan tinjauan manajemen. Mekanisme tersebut bertujuan memastikan bahwa hasil evaluasi tidak berhenti pada penyusunan laporan, tetapi diterjemahkan menjadi tindakan perbaikan yang nyata.

Tahapan evaluasi dan tindak lanjut meliputi:

1. Pengumpulan data dan bukti. Pengelola program studi mengumpulkan data mengenai pelaksanaan kegiatan, capaian indikator, hasil pembelajaran, kinerja penelitian, layanan, dan penggunaan sumber daya.
2. Analisis kesenjangan. Data dibandingkan dengan standar, target, dan rencana kerja untuk mengidentifikasi keberhasilan, hambatan, risiko, serta ketidaksesuaian.
3. Penetapan prioritas perbaikan. Temuan dianalisis berdasarkan tingkat urgensi, dampak terhadap mutu akademik, risiko ketidakpatuhan, dan ketersediaan sumber daya.
4. Penyusunan rencana tindak lanjut. Setiap tindakan perbaikan memiliki uraian kegiatan, penanggung jawab, jadwal, sumber daya, indikator keberhasilan, dan bukti penyelesaian.
5. Pemantauan pelaksanaan. Pengelola program studi atau unit yang berwenang memeriksa kemajuan dan memastikan tindakan korektif dilaksanakan.
6. Verifikasi efektivitas perbaikan. Hasil tindak lanjut dinilai untuk memastikan bahwa masalah telah diatasi dan tidak berulang.

7. Pembaruan kebijakan dan standar. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar penyempurnaan program kerja, prosedur, standar mutu, dan perencanaan periode berikutnya.

Sebagai contoh, apabila evaluasi menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa mengalami keterlambatan penyelesaian tesis, program studi perlu menganalisis penyebabnya, seperti keterlambatan penetapan topik, keterbatasan akses data, frekuensi pembimbingan, atau kendala metodologis. Berdasarkan hasil analisis tersebut, program studi dapat menetapkan jadwal pemantauan kemajuan tesis, klinik metodologi, penjadwalan konsultasi, dan mekanisme peringatan dini. Efektivitas tindakan tersebut kemudian dinilai pada periode evaluasi berikutnya.

Dengan mekanisme ini, evaluasi berfungsi sebagai instrumen pengendalian dan pengembangan mutu, bukan sekadar kewajiban administratif.

Dokumen Pendukung Penyelenggaraan Program Studi

Dokumen pendukung merupakan bagian penting dari tata kelola Program Studi Magister Manajemen Pendidikan. Dokumen berfungsi sebagai landasan kebijakan, pedoman operasional, bukti pelaksanaan kegiatan, sumber data evaluasi, dan instrumen pertanggungjawaban akademik.

Pengelolaan dokumen harus menjamin keaslian, keakuratan, keterlacakan, kemutakhiran, keamanan, serta kemudahan akses bagi pihak yang berwenang. Dokumen perlu disusun secara sistematis berdasarkan jenis, fungsi, periode, dan unit penanggung jawab.

1. Dokumen kebijakan dan tata kelola

Dokumen kebijakan menjadi dasar penyelenggaraan program studi dan pengambilan keputusan akademik maupun administratif.

Dokumen yang perlu tersedia meliputi:

- Statuta perguruan tinggi dan peraturan organisasi yang relevan.
- Rencana strategis perguruan tinggi.
- Rencana strategis atau rencana pengembangan program studi.
- Rencana operasional dan program kerja tahunan.
- Struktur organisasi dan uraian tugas pengelola program studi.
- Pedoman akademik dan peraturan penyelenggaraan pendidikan.
- Standar akademik dan standar nonakademik.
- SOP pelayanan dan pengelolaan kegiatan program studi.
- Dokumen rapat koordinasi, rapat akademik, dan rapat evaluasi.
- Dokumen kerja sama dan laporan realisasi kegiatan.

Dokumen tersebut digunakan untuk menunjukkan bahwa pengelolaan program studi memiliki arah pengembangan yang jelas, pembagian tanggung jawab yang terstruktur, dan mekanisme pengambilan keputusan yang dapat dipertanggungjawabkan.

2. Dokumen kurikulum dan pembelajaran

Dokumen kurikulum dan pembelajaran menunjukkan keterkaitan antara perencanaan akademik dan pelaksanaan proses pendidikan.

Dokumen perencanaan kurikulum

Dokumen pengembangan kurikulum, profil lulusan, CPL, peta CPL–CPMK, bahan kajian, struktur mata kuliah, distribusi SKS, dan peta kurikulum.

Dokumen pelaksanaan pembelajaran

RPS, kontrak perkuliahan, kalender akademik, jadwal kuliah, presensi, jurnal perkuliahan, bahan ajar, dan dokumentasi kegiatan pembelajaran.

Dokumen penilaian dan hasil belajar

Instrumen asesmen, rubrik, soal ujian, tugas mahasiswa, hasil penilaian, portofolio, rekapitulasi nilai, serta laporan ketercapaian CPMK dan CPL.

Dokumen evaluasi kurikulum

Hasil evaluasi pembelajaran, evaluasi kurikulum, survei mahasiswa, masukan dosen, tracer study, masukan pengguna lulusan, dan dokumen tindak lanjut perbaikan.

Kelengkapan dokumen pembelajaran harus disertai bukti bahwa kegiatan benar-benar dilaksanakan. Oleh karena itu, keberadaan RPS perlu didukung oleh jurnal perkuliahan, hasil asesmen, contoh pekerjaan mahasiswa, dan laporan evaluasi ketercapaian pembelajaran.

3. Dokumen penjaminan mutu

Dokumen penjaminan mutu diperlukan untuk membuktikan bahwa program studi menerapkan sistem pengendalian dan peningkatan mutu secara terstruktur.

Dokumen yang perlu disiapkan meliputi:

1. Kebijakan SPMI perguruan tinggi.
2. Manual atau pedoman pelaksanaan SPMI.
3. Standar mutu akademik dan nonakademik.
4. Formulir dan instrumen evaluasi mutu.

5. SOP pelaksanaan monitoring dan evaluasi.
6. Program dan jadwal Audit Mutu Internal.
7. Instrumen audit, daftar tilik, dan catatan hasil audit.
8. Laporan Audit Mutu Internal.
9. Dokumen rapat tinjauan manajemen atau forum evaluasi setara.
10. Formulir tindakan korektif dan rencana tindak lanjut.
11. Bukti verifikasi penyelesaian temuan.
12. Laporan evaluasi pencapaian indikator mutu.
13. Dokumen evaluasi dan peningkatan standar.

Dokumen tersebut harus saling berkaitan. Temuan audit, misalnya, harus dapat ditelusuri sampai pada rencana tindak lanjut, bukti pelaksanaan tindakan korektif, dan hasil verifikasi efektivitas perbaikan.

4. Dokumen penelitian, tesis, dan publikasi

Dokumen penelitian digunakan untuk memastikan bahwa kegiatan riset dan tugas akhir dilaksanakan secara ilmiah, etis, dan dapat ditelusuri.

Dokumen yang perlu tersedia antara lain:

- Peta jalan penelitian program studi.
- Rencana penelitian dosen dan mahasiswa.
- Proposal penelitian dan bukti persetujuannya.
- Surat tugas, izin penelitian, dan persetujuan etik apabila dipersyaratkan.
- Dokumen persetujuan partisipan dan instrumen penelitian sesuai kebutuhan.
- Catatan pembimbingan dan laporan kemajuan tesis.
- Berita acara seminar proposal dan seminar hasil.
- Naskah tesis dan berita acara ujian tesis.
- Catatan revisi dan bukti persetujuan akhir.
- Laporan pemeriksaan kemiripan naskah.
- Dokumen pengelolaan dan penyimpanan data penelitian.
- Artikel ilmiah, bukti pengiriman naskah, dan publikasi yang telah terbit.
- Laporan penelitian dosen serta dokumentasi keterlibatan mahasiswa.
- Dokumen pengabdian kepada masyarakat dan laporan pemanfaatan hasil riset.

Akses terhadap dokumen yang memuat data pribadi, informasi rahasia, atau data partisipan harus dibatasi sesuai kebijakan perlindungan data dan etika penelitian. Tidak seluruh dokumen penelitian dapat dipublikasikan secara terbuka.

5. Dokumen sumber daya manusia

Dokumen sumber daya manusia digunakan untuk membuktikan kecukupan dan kesesuaian kompetensi tenaga akademik serta tenaga kependidikan.

Dokumen yang relevan meliputi:

- Data dosen dan tenaga kependidikan.
- Ijazah, sertifikat pendidik, dan bukti kualifikasi yang relevan.
- Riwayat jabatan akademik dan kepakaran.
- Pembagian tugas mengajar dan pembimbingan.
- Dokumen pelaksanaan tridarma.
- Laporan kinerja dosen sesuai ketentuan institusi.
- Dokumen pengembangan kompetensi dan pelatihan.
- Evaluasi kinerja serta rencana pengembangan profesional.
- Dokumen penugasan dosen pembimbing dan penguji tesis.

Dokumen dikelola secara akurat dan diperbarui secara berkala untuk mendukung perencanaan kebutuhan dosen, pembagian beban kerja, serta pengembangan kapasitas program studi.

6. Dokumen mahasiswa, alumni, dan pengguna lulusan

Dokumen mahasiswa dan lulusan digunakan untuk memantau perkembangan akademik, kualitas layanan, dan relevansi kompetensi lulusan.

Dokumen tersebut dapat meliputi:

- Data penerimaan dan registrasi mahasiswa.
- Buku atau sistem panduan akademik mahasiswa.
- Kartu Rencana Studi dan Kartu Hasil Studi.
- Rekapitulasi kemajuan studi.
- Dokumen pembimbingan akademik dan tesis.
- Data kelulusan, masa studi, dan prestasi mahasiswa.
- Dokumen layanan kemahasiswaan.
- Data alumni dan hasil tracer study.
- Instrumen survei kepuasan mahasiswa dan alumni.
- Instrumen survei kepuasan pengguna lulusan.
- Laporan analisis hasil survei dan rencana tindak lanjut.

Pengelolaan dokumen harus memperhatikan kerahasiaan data pribadi dan prinsip penggunaan data sesuai tujuan yang sah.

7. Dokumen sarana prasarana dan sistem informasi

Dokumen sarana prasarana digunakan untuk menunjukkan kecukupan fasilitas yang mendukung proses pendidikan, penelitian, dan layanan akademik.

Dokumen yang dapat disiapkan meliputi:

- Daftar inventaris ruang kuliah dan fasilitas pembelajaran.
- Data perpustakaan, koleksi buku, dan akses jurnal elektronik.
- Daftar fasilitas laboratorium atau ruang pendukung penelitian jika relevan.
- Dokumen ketersediaan sistem pembelajaran digital.
- Data akses sistem informasi akademik.
- Dokumen pemeliharaan sarana dan prasarana.
- Dokumen keamanan data dan pengaturan hak akses.
- Hasil evaluasi kecukupan fasilitas dan kepuasan pengguna.

Dokumentasi harus menggambarkan fasilitas yang benar-benar tersedia dan dapat digunakan oleh mahasiswa serta dosen.

8. Dokumen kerja sama dan pengabdian kepada masyarakat

Dokumen kerja sama dan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan kontribusi program studi dalam membangun hubungan dengan dunia pendidikan dan masyarakat.

Dokumen yang relevan meliputi:

- Nota kesepahaman dan perjanjian kerja sama.
- Rencana kegiatan kerja sama.
- Surat tugas dan dokumen pelaksanaan kegiatan.
- Daftar peserta dan dokumentasi kegiatan.
- Laporan hasil kerja sama.
- Luaran kegiatan dan bukti pemanfaatannya.
- Laporan pengabdian kepada masyarakat.
- Evaluasi kepuasan mitra.
- Rencana tindak lanjut dan keberlanjutan kemitraan.

Penilaian terhadap kerja sama harus didasarkan pada realisasi dan manfaat kegiatan, bukan hanya jumlah dokumen perjanjian yang dimiliki.

Sistem Pengelolaan dan Pengendalian Dokumen

Program Studi Magister Manajemen Pendidikan perlu menerapkan sistem pengelolaan dokumen yang menjamin bahwa setiap dokumen memiliki identitas, status, penanggung jawab, dan riwayat perubahan yang jelas.

Pengelolaan dokumen dapat dilaksanakan secara elektronik melalui sistem informasi perguruan tinggi atau repositori internal dengan pengaturan akses sesuai kewenangan.

Prinsip pengelolaan dokumen mencakup:

a. Keaslian dan validitas. Dokumen harus berasal dari sumber yang berwenang, memiliki pengesahan apabila diperlukan, dan mencerminkan kegiatan yang benar-benar dilaksanakan.

b. Kemutakhiran. Dokumen diperbarui sesuai perubahan kebijakan, struktur organisasi, kurikulum, standar, atau pelaksanaan kegiatan.

c. Keterlacakan. Setiap dokumen memiliki kode atau identitas, tanggal, versi, penanggung jawab, dan lokasi penyimpanan yang dapat ditelusuri.

d. Keamanan dan kerahasiaan. Hak akses ditetapkan berdasarkan tugas dan kewenangan. Dokumen yang memuat informasi pribadi atau rahasia dijaga sesuai ketentuan yang berlaku.

e. Kemudahan akses. Dokumen yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan dan audit tersedia bagi pihak yang berwenang tanpa mengabaikan perlindungan informasi.

f. Pengendalian perubahan. Perubahan dokumen dicatat dan disahkan sesuai mekanisme yang berlaku sehingga versi yang digunakan selalu jelas.

g. Retensi dan pemusnahan. Masa simpan, pengarsipan, dan pemusnahan dokumen dilaksanakan berdasarkan jadwal retensi arsip serta kebijakan perguruan tinggi.

Sistem dokumentasi yang baik membantu program studi mengurangi duplikasi, mencegah kehilangan bukti, mempercepat proses evaluasi, dan meningkatkan kesiapan menghadapi audit serta akreditasi.

Integrasi Implementasi, Penjaminan Mutu, Evaluasi, dan Dokumen Pendukung

Implementasi, penjaminan mutu, evaluasi, dan dokumentasi perlu diintegrasikan agar menghasilkan sistem pengelolaan program studi yang konsisten. Implementasi menghasilkan kegiatan dan luaran. Penjaminan mutu memastikan kegiatan memenuhi standar. Evaluasi menilai tingkat keberhasilan dan mengidentifikasi kesenjangan. Dokumen pendukung menyediakan bukti yang diperlukan untuk memverifikasi pelaksanaan, mengukur hasil, dan menentukan tindakan perbaikan.

Hubungan keempat komponen tersebut dapat dijelaskan melalui contoh berikut.

Contoh: Peningkatan mutu pembimbingan tesis

Permasalahan: sebagian mahasiswa mengalami keterlambatan penyelesaian tesis.

Implementasi

Program studi menetapkan jadwal pembimbingan, target kemajuan penelitian, dan mekanisme pemantauan mahasiswa.

Penjaminan mutu

Standar pembimbingan, prosedur konsultasi, dan target penyelesaian ditetapkan serta diterapkan secara konsisten.

Evaluasi

Data kemajuan tesis dianalisis untuk mengetahui jumlah mahasiswa yang memenuhi target, kendala, dan faktor penyebab keterlambatan.

Dokumen pendukung

RPS atau pedoman tesis, surat penetapan pembimbing, log konsultasi, laporan kemajuan, hasil evaluasi, dan dokumen tindak lanjut disimpan sebagai bukti.

Perbaikan berkelanjutan

Program studi menyempurnakan jadwal, layanan metodologi, sistem peringatan dini, atau mekanisme pembimbingan berdasarkan hasil evaluasi.

Contoh tersebut menunjukkan bahwa mutu program studi tidak dapat dinilai hanya dari tersedianya dokumen atau terlaksananya kegiatan. Mutu harus dibuktikan melalui kesesuaian pelaksanaan dengan standar, ketercapaian hasil, dan efektivitas tindak lanjut.

Indikator Keberhasilan Implementasi dan Penjaminan Mutu

Untuk mengukur keberhasilan penyelenggaraan Program Studi Magister Manajemen Pendidikan, program studi perlu menetapkan indikator kinerja yang relevan, terukur, dapat diverifikasi, dan selaras dengan rencana strategis perguruan tinggi.

Berikut contoh indikator yang dapat digunakan sebagai rancangan awal.

Bidang	Indikator	Sumber bukti
Implementasi kurikulum	Persentase mata kuliah yang memiliki RPS sesuai ketentuan	RPS dan daftar mata kuliah
Pembelajaran	Keterlaksanaan pembelajaran sesuai RPS	Jurnal kuliah dan laporan monitoring
CPL	Tingkat ketercapaian CPL yang telah ditetapkan	Peta CPL, hasil asesmen, dan laporan evaluasi

Penjaminan mutu	Pelaksanaan evaluasi dan audit sesuai program yang ditetapkan	Jadwal audit dan laporan hasil
Tindak lanjut	Persentase temuan yang diselesaikan sesuai target waktu	Daftar temuan dan bukti verifikasi
Tesis	Kemajuan dan penyelesaian tesis sesuai target program studi	Log pembimbingan dan data akademik
Penelitian	Ketercapaian target riset dosen dan mahasiswa	Laporan penelitian dan luaran
Publikasi	Luaran ilmiah yang memenuhi target mutu	Artikel dan bukti publikasi
Layanan mahasiswa	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan	Hasil survei dan laporan tindak lanjut
Alumni	Ketersediaan data tracer study dan masukan pengguna	Laporan tracer study
Kerja sama	Persentase program kerja sama yang terealisasi	Laporan pelaksanaan dan evaluasi
Dokumentasi	Kelengkapan dan kemutakhiran dokumen prioritas	Daftar induk dokumen dan hasil pemeriksaan

Target numerik untuk setiap indikator harus ditetapkan berdasarkan baseline, kapasitas program studi, standar perguruan tinggi, dan ketentuan yang berlaku. Target tersebut tidak sebaiknya ditentukan secara seragam tanpa mempertimbangkan kondisi aktual dan tujuan pengembangan.

Strategi Pengembangan dan Peningkatan Mutu Berkelanjutan

Pengembangan mutu Program Studi Magister Manajemen Pendidikan dilakukan melalui pendekatan perencanaan strategis, penguatan kapasitas organisasi, pemanfaatan data, dan kolaborasi dengan pemangku kepentingan.

Strategi pengembangan meliputi beberapa arah utama.

Pertama, penguatan tata kelola berbasis kinerja. Program studi menyelaraskan rencana strategis, program kerja, indikator kinerja, anggaran, dan laporan evaluasi agar setiap kegiatan memiliki tujuan serta hasil yang dapat diukur.

Kedua, pengembangan budaya mutu. Dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa dilibatkan dalam evaluasi dan perbaikan proses akademik. Mutu dipandang sebagai tanggung jawab bersama, bukan hanya tugas unit penjaminan mutu.

Ketiga, digitalisasi sistem dokumentasi dan evaluasi. Pemanfaatan sistem informasi akademik dan repositori dokumen membantu meningkatkan akurasi data, keterlacakan bukti, efisiensi administrasi, dan kecepatan pelaporan.

Keempat, peningkatan kualitas sumber daya manusia. Program studi mengembangkan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan melalui pelatihan, lokakarya, pengembangan profesional, kolaborasi penelitian, dan peningkatan keterampilan teknologi.

Kelima, penguatan kemitraan dan relevansi lulusan. Program studi memanfaatkan masukan sekolah, perguruan tinggi, lembaga pemerintah, asosiasi profesi, alumni, dan pengguna lulusan untuk memperbarui kurikulum serta meningkatkan kualitas pembelajaran.

Keenam, pengembangan pengambilan keputusan berbasis bukti. Kebijakan dan program perbaikan didasarkan pada data yang valid, analisis yang objektif, dan hasil evaluasi yang terdokumentasi.

Ketujuh, penguatan kesiapan akreditasi. Program studi melakukan pemetaan berkala terhadap standar dan indikator akreditasi yang berlaku, mengidentifikasi kesenjangan, serta menyiapkan bukti yang autentik dan konsisten dengan pelaksanaan kegiatan.

Melalui strategi tersebut, peningkatan mutu diharapkan menjadi proses berkelanjutan yang tertanam dalam budaya kerja program studi.

Implementasi, penjaminan mutu, evaluasi, dan dokumen pendukung merupakan empat unsur yang saling berkaitan dalam menjamin kualitas penyelenggaraan Program Studi Magister Manajemen Pendidikan. Implementasi memastikan bahwa kebijakan dan rencana program studi diwujudkan dalam kegiatan nyata. Penjaminan mutu memastikan kegiatan dilaksanakan sesuai standar. Evaluasi mengukur pencapaian dan mengidentifikasi kesenjangan. Dokumen pendukung menyediakan bukti yang sahih untuk menilai keterlaksanaan, hasil, dan keberlanjutan perbaikan.

Melalui penerapan SPMI berbasis siklus PPEPP, evaluasi ketercapaian CPL, audit mutu internal, pengelolaan dokumen yang tertib, dan tindak lanjut yang terukur, program studi dapat membangun sistem tata kelola akademik yang transparan, akuntabel, efektif, dan berorientasi pada peningkatan kualitas.

Sistem tersebut diharapkan mendukung terselenggaranya pendidikan magister yang relevan dengan perkembangan ilmu manajemen pendidikan, menghasilkan lulusan yang kompeten dan berintegritas, memperkuat produktivitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap mutu program studi.